

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AND FINANCIAL STATEMENTS***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**

***For The Years Ended
31 December 2010 and 2009***

Nomor : 120/SMR/LAI-PP/II/2011 : *Number*
Tanggal : 23 Pebruari / February 2011 : *Dated*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1 - 2
LAPORAN KEUANGAN / <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
▪ Neraca Per 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Balance Sheets as of December 31, 2010 and 2009</i>	3 - 4
▪ Laporan Laba Rugi Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Statements of Income for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>	5
▪ Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Statements of Changes in Equity for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>	6
▪ Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Statements of Cash Flows for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	8

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT LETTER



CONSTRUCTION & INVESTMENT

PT PP (Persero) Tbk

Plaza PP - Gedung Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 13760
Telpon : (021) 840 3883 (Hunting)
Fax : (021) 840 3890
pp1@pt-pp.com & pp2@pt-pp.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2010 DAN 2009
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 2010 AND 2009
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk.**

Kami, bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Ir. Musyanif | : | 1 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. H. Samali No. 42, Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan/South Jakarta | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-7975467 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Ir. Tumiyana, MBA | : | 2 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Buni Salak No.43, Munjul, Cipayung Jakarta
Timur/East Jakarta | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8441769 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan/Finance Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan | 1. | <i>We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Financial Statements.</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. | <i>The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. | a Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah lengkap dan benar.
b Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a <i>All information in the Company's Financial Statements have been fully and correctly disclosed.</i>
b <i>The Company's Financial Statements do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control.</i> |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2011/ Jakarta, February 23th 2011



Ir. Musyanif
Direktur Utama
President Director

Ir. Tumiyana, MBA
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 Agustus 1998

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia

Telp.: (021) 5868275, 5868276 Fax. (021) 5865365, Email: soejatna@bit.net.id - Website: www.kapsmr.com

No.120/SMR/LAI-PP/II/2011
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggungjawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, berdasarkan audit kami. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya diterbitkan dengan Nomor 009/RWR-R3/GA-LKPP6/II/10 tanggal 19 Pebruari 2010, dengan pernyataan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit, meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

No.120/SMR/LAI-PP/II/2011
Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk*

We have audited the accompanying balance sheets of PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk ("the Company") as of December 31, 2010, and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of as December 31, 2009 were audited by other auditor whose report number 009/RWR-R3/GA-LKPP6/II/10 dated February 19, 2010, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 Agustus 1998

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia

Telp.: (021) 5868275, 5868276 Fax. (021) 5865365, Email: soejatna@bit.net.id - Website: www.kapsmr.com

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, hasil usaha dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respect, the financial position of the Company as of 31 December 2010, the related statement of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



Drs. Mulyana Mastam, Ak.MM. CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. 98.1.0095

23 Pebruari 2011 / 23 February 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practises to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
NERACA
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
BALANCE SHEET
AS OF 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2010	Catatan / Notes	31 Desember / December 2009	DESCRIPTIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	959.608.929.729	3a,3b,3d,4,36	446.261.742.644	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	157.700.000.000	3j,5,20,36	11.200.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	465.006.259.484		348.904.147.900	Related Parties
Pihak Ketiga (dikurangi penurunan nilai wajar piutang sebesar Rp29.630.019.001 dan Rp16.019.448.138 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	335.491.257.052	3b,3c,3e,3u, 6,20,36	335.192.774.101	Third Parties - (net of impairment of account receivable amounting of IDR29,630,019,001 and IDR16,019,448,138 each as of 31 December 2010 and 2009, respectively)
Piutang Retensi		3c,3f,7,36		Retention Receivables
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	110.576.137.526		117.070.273.252	Related Parties
Pihak Ketiga	163.323.389.477		152.849.975.993	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		3c,3g,8,36		Gross Receivables from Project Owners
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	676.326.968.358		486.161.700.154	Related Parties
Pihak Ketiga	275.619.101.703		243.527.995.296	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	25.129.599.492	9,36	434.408.330	Related Parties
Pihak Ketiga	-		24.837.781.726	Third Parties
Persediaan	1.509.428.092.994	3h,10,13,20	1.275.007.488.204	Inventories
Uang Muka Proyek KSO	214.232.311.749	11	200.584.711.749	Advance Payments of JO Projects
Uang Muka	73.787.938.335	12	73.927.102.901	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	165.536.510.377	3s,13a	158.899.469.464	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	97.321.188.731	3i,14	59.084.337.065	Prepaid Expenses
Jaminan	839.508.367	15	1.057.823.184	Guarantees
Jumlah Aset Lancar	5.229.927.193.374		3.935.001.731.963	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	787.024.728	9,36	787.024.728	Other Receivables
Aset Program Imbalan Kerja	6.543.893.937	3q,16	8.075.708.000	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	34.770.350.000	3j,17	17.059.050.000	Investment in Associated Company
Properti Investasi (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp21.884.635.619 dan Rp19.106.531.558 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	94.918.517.414	3k,18	85.766.012.678	Investment Property (net of accumulated depreciation amounting of IDR21,884,635,619 and IDR19,106,531,558 as of 31 December 2010 and 2009, respectively)
Aset Tetap (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.405.834.974 dan Rp51.112.975.869 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	77.126.920.371	3l,19,20	78.861.891.981	Fixed Assets (net of accumulated depreciation amounting of IDR56,405,834,974 and IDR51,112,975,869 as of 31 December 2010 and 2009, respectively)
Jumlah Aset Tidak Lancar	214.146.706.450		190.549.687.386	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5.444.073.899.824		4.125.551.419.349	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
NERACA
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
BALANCE SHEET
AS OF 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2010	Catatan / Notes	31 Desember / December 2009	DESCRIPTIONS
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	657.656.385.367	5,6,10,20,22,36	480.055.574.090	Short Term Banks Loans
Utang Usaha		3c,22,36		Trade Payables
Pihak Ketiga	2.184.870.202.369		1.905.996.749.843	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	199.775.627.285		247.991.279.887	Related Parties
Utang Pajak	7.227.147.611	3s,13b	12.066.740.670	Taxes Payable
Kewajiban Pajak Penghasilan Final	59.789.951.834	3s,13c	39.410.977.225	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	4.490.278.030	23	844.187.510	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	81.844.301.602	3r,24	59.147.833.354	Accrued Expenses
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		3r,25		Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Non Bank	-	21	94.807.500.000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	349.100.000.000	25	80.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	178.379.052.198	3p,26	92.086.068.925	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.969.022.018	27	3.187.243.635	Other Short Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	3.729.101.968.314		3.015.594.155.139	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Jangka Panjang setelah Dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		29		Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Non Bank	94.213.750.000	21	94.218.750.000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	75.000.000.000	25	300.100.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	266.478.840.077	26	156.874.174.100	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Panjang Lainnya	17.436.460.735	28	10.757.671.042	Other Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	453.129.050.812		561.950.595.142	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2010 dan 2009		29		Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2010 and 2009
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham				Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 dan 3.803.460.000 saham masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009	484.243.650.000		380.346.000.000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 and 3,803,460,000 shares each as of 31 December 2010 and 2009
Tambahan Modal Disetor	462.166.452.841		-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	113.784.869.068		4.400.453.830	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	201.647.908.789		163.260.215.238	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.261.842.880.698		548.006.669.068	Total Shareholders Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.444.073.899.824		4.125.551.419.349	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
INCOME STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2010	Catatan / Notes	31 Desember / December 2009	DESCRIPTIONS
PENDAPATAN USAHA	4.401.228.558.349	3r,30,36	4.203.312.721.990	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3.983.231.854.106)</u>	31	<u>(3.860.773.231.712)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	417.996.704.243		342.539.490.278	GROSS PROFIT
LABA KERJASAMA OPERASI (KSO)	<u>96.627.288.940</u>	3r,32,36	<u>124.109.521.974</u>	JOINTS OPERATION PROFIT (JO)
LABA KOTOR SETELAH KSO	514.623.993.183		466.649.012.252	TOTAL GROSS PROFIT AFTER JO'S PROFIT
BEBAN USAHA		3r,33		OPERATING EXPENSES
Pegawai	81.888.772.338		71.817.381.748	Employees
Umum	27.773.010.280		22.426.462.545	General
Penyusutan	1.252.448.297		1.092.932.851	Depreciation
Pemasaran	<u>11.515.367.836</u>		<u>3.413.556.284</u>	Marketing
Jumlah Beban Usaha	<u>122.429.598.751</u>		<u>98.750.333.428</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	392.194.394.432		367.898.678.824	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<u>(65.528.070.194)</u>	34	<u>(97.518.232.788)</u>	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	326.666.324.238		270.380.446.036	PROFIT BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATION INCOME TAX
Pajak Final	<u>125.018.415.449</u>	3s,13d	<u>107.120.230.798</u>	Final Income Tax
LABA BERSIH	<u>201.647.908.789</u>		<u>163.260.215.238</u>	NET PROFIT
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	82	35	97	OPERATING PROFIT PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	42	35	43	NET PROFIT PER SHARE

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

Uraian	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambah Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Laba Ditahan / Retained Earnings			Jumlah / <i>Total</i>	Descriptions
			Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated				
			Cadangan untuk Pengembangan Perseroan / <i>Company Development</i>	Cadangan Bertujuan / Propose Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	110.000.000.000	-	-	193.268.310.314	121.609.443.516	424.877.753.830	Balance as of 1 January 2009
Laba Bersih	-	-	-	-	163.260.215.238	163.260.215.238	Net Profit
Dividen	-	-	-	-	(36.483.000.000)	(36.483.000.000)	Dividend
Cadangan	-	-	-	81.478.143.516	(81.478.143.516)	-	Reserve
Kapitalisasi ke Modal Disetor	270.346.000.000	-	-	(270.346.000.000)	-	-	Paid in Capital Capitalization
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(3.648.300.000)	(3.648.300.000)	Partnership & Environment Development Program
Tantiem	-	-	-	-	-	-	Tantiem
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	Paid in Capital Addition
Saldo 31 Desember 2009	380.346.000.000	-	-	4.400.453.830	163.260.215.238	548.006.669.068	Balance as of 31 December 2009
Laba Bersih	-	-	-	-	201.647.908.789	201.647.908.789	Net Profit
Dividen	-	-	-	-	(48.978.000.000)	(48.978.000.000)	Dividend
Cadangan	-	-	101.221.405.305	8.163.009.933	(109.384.415.238)	-	Reserve
Kapitalisasi ke Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	Paid in Capital Capitalization
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(4.897.800.000)	(4.897.800.000)	Partnership & Environment Development Program
Tantiem	-	-	-	-	-	-	Tantiem
Modal Disetor	103.897.650.000	-	-	-	-	103.897.650.000	Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor	-	462.166.452.841	-	-	-	462.166.452.841	Addition Paid in Capital
Saldo 31 Desember 2010	484.243.650.000	462.166.452.841	101.221.405.305	12.563.463.763	201.647.908.789	1.261.842.880.698	Balance as of 31 December 2010

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

Uraian	2010	2009	Descriptions
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Penambahan) Kas dari Pelanggan	4.275.674.869.564	4.324.063.709.720	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada :			Payments to :
Pemasok dan Subkontraktor	(4.011.897.055.863)	(4.043.342.943.655)	Supplier and Subcontractors
Direksi dan Karyawan	(89.858.047.263)	(99.382.233.390)	Directors and Employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) Operasi	173.919.766.438	181.338.532.675	Cash provided by (used in) Operating Activities
Pembayaran Pajak-pajak	(117.414.605.513)	(160.583.287.242)	Taxes Payment
Penerimaan Pajak (Restitusi)	67.063.318.235	90.127.479.544	Taxes Received (Restitution)
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(13.278.077.876)	(18.940.935.000)	Payment of Post Employments
Penerimaan Bunga	20.107.433.046	8.905.542.592	Receipts of Clearing Account Interest
Pembayaran Bunga	(63.521.116.254)	(76.519.478.178)	Payments of Interest Expense
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	66.876.718.076	24.327.854.391	Net Cash provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	100.261.432.621	Withdrawal of Short - Term Investments
Pembayaran Investasi Jangka Pendek	(171.527.800.000)	(3.500.000.000)	Additional of Short - Term Investments
Penerimaan Jaminan	218.314.817	1.908.587.344	Additional of Guarantees
Pembayaran Jaminan	-	(343.530.000)	Withdrawal of Guarantees
Penambahan Aset:			Additional of Assets
Properti Investasi	(11.930.608.797)	(62.072.553.058)	Investment Property
Aset Tetap	(9.748.549.515)	-	Fixed Assets
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(192.988.643.495)	36.253.936.907	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(53.875.800.000)	(39.237.377.389)	Payment of Dividend, Partnership & Environment Development Program
Penerimaan Utang Bank	1.417.394.852.168	221.916.124.576	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(1.239.794.040.891)	(322.644.181.877)	Payment of Bank Loans
Penambahan Surat Berharga Jangka Menengah	259.829.395.000	380.000.000.000	Additional of Medium Term Notes
Pembayaran Surat Berharga Jangka Menengah	(215.829.395.000)	(227.910.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Penerimaan Utang Non Bank	-	199.500.000.000	Receipt of Non Bank Loans
Pembayaran Utang Non Bank	(94.812.500.000)	(10.473.750.000)	Payment of Non Bank Loans
Dana Hasil IPO	566.064.102.841	-	IPO Funds
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	638.976.614.118	201.150.815.310	Net Cash provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	512.864.688.699	261.732.606.608	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA (RUGI) SELISIH KURS	482.498.386	(1.125.092.725)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	446.261.742.644	185.654.228.761	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	959.608.929.729	446.261.742.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Raden Mas Soewandi di Jakarta No.48 tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan yang kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1961 diubah menjadi PN Pembangunan Perumahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.39 tahun 1971 PN Pembangunan Perumahan diubah bentuknya menjadi PT Pembangunan Perumahan (Persero) yang dimuat dalam akta notaris Kartini Muljadi, SH No.78 tanggal 15 Maret 1973 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusannya No.Y.A.5/105/2 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.48 tanggal 14 Juni 1974 Lembaran No.249.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan di antaranya adalah:

Anggaran dasar perusahaan dengan akta notaris Imas Fatimah, SH No.13 tanggal 15 April 1998, serta perbaikannya No.69 tanggal 18 Juni 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusannya No.C2-13771 HT 01.04 - Th. 98 tanggal 15 September 1998.

Perubahan anggaran dasar perusahaan dengan akta notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar S.H. pengganti Imas Fatimah S.H. notaris di Jakarta No.99 tanggal 23 Desember 2003 tentang peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta merubah nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan keputusan No.C-30225 HT.01.04.TH.2003 tanggal 31 Desember 2003, dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara RI No.13 Februari 2004 Lembaran No.1622.

Perubahan anggaran dasar perusahaan dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Perumahan (Persero) notaris Imas Fatimah S.H. notaris di Jakarta No. 121 tanggal 31 Juli 2008. Dalam akta tersebut disetujui perubahan anggaran dasar perusahaan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.19 tahun 2004, Undang-Undang No.40 tahun 2007, Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 dan perkembangan kebutuhan pengelolaan perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-54836.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Field

PT Pembangunan Perumahan (Persero), hereinafter referred to as the Company, was established on 26 August 1953, based on deed No. 48 of the notary public Raden Mas Soewandi, in Jakarta under the name of NV Pembangunan Perumahan, later, based on Government Regulation No. 63 of 1961, was changed to be PN Pembangunan Perumahan. Based on Government Regulation No. 39 of 1971 PN Pembangunan Perumahan was changed in status to become Incorporated (Persero) based on notaries deed no. 78 dated 15 March 1973 which had been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in its decision letter No Y.A.5/105/2 dated 30 March 1974 and was published in the Supplement No. 48 dated 14 June 1974 of the State Gazette of the Republic Indonesia No.249.

The Articles of Association of the Company have been amended several times:

The Articles of Association No.13, made before the notary Imas Fatimah, SH, dated 15 April 1998, along with the amendment thereto No. 69 dated 18 June 1998, approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in its decision letter No. C2-13771 HT.01.04 - Th 98 dated 15 September 1998.

The amendment of the Company's articles of association by the notary deed No. 99 dated 23 December 2003 of the notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar SH, acting on behalf of Imas Fatimah SH, notary public domiciled in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital along with the change in the par value of its shares. The amendment had been approved by the Minister of Justice by his decree No. C-30225 HT.01.04.TH.2003 dated 31 December 2003 and was published in the Supplement No. 13 dated 13 February 2004 of the State Gazette of the Republic Indonesia No.1622.

Amendment of the company's articles of association by Resolution of Shareholders in lieu of their General Meeting and Amendment to the articles of Association of the Company No. 121 dated 31 July 2008 made before the notary Imas Fatimah S.H in Jakarta whereby it is agreed that they were wholly amended to be in line with the Law No. 19 Year 2004, the Government Regulation No. 45 of year 2005, the Law No. 40 year 2007 and the Company's management requirements. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with his deed No. AHU-54836.AH.01.02 Year 2008 dated 25 August 2008.

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar perusahaan dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Perumahan (Persero) notaris Imas Fatimah S.H. No. 16 tanggal 15 Oktober 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49862.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009.

Perubahan anggaran dasar perusahaan dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Perumahan (Persero) notaris Imas Fatimah S.H. No. 02 tanggal 05 Januari 2010 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00127.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 05 Januari 2010.

Perubahan terakhir anggaran dasar perusahaan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK, Akta Perubahan dari Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 45 tanggal 28 Juni 2010 yang sudah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17262 tanggal 09 Juli 2010.

Sesuai dengan perubahan anggaran dasar terakhir tersebut di atas, maksud dan tujuan perusahaan adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa *engineering* dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip - prinsip perseroan terbatas.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah Jasa Konstruksi, Reali (Pengembang), Properti dan Investasi di bidang Infrastruktur dan Energi.

Dalam upaya mengembangkan perusahaan, perusahaan tetap fokus pada usaha inti (*core business*) jasa konstruksi dan selanjutnya berkembang menjadi perusahaan investasi di bidang energi dan infrastruktur.

1. GENERAL (continued)

The amendment to the Company's articles of association by the Resolution of Shareholders and Amendment of the Articles of Association of the Company of notary Imas Fatimah S.H No. 16 dated 15 October 2009; letter of approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-49862.AH.01.02 Year 2009 dated 15 October 2009.

The amendment of the Company's articles of association by Resolution of the Shareholders and Amendment to the Articles of Association of the Company with the notary deed No. 02 dated 05 January 2010 of the notary Imas Fatimah S.H; letter of approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-00127.AH.01.02 Year 2010 dated 05 January 2010.

The latest amendment to the Company's articles of association was by the resolution of the shareholders in made in their extraordinary meeting to make the articles into line with Bapepam and LK regulations. The amendment is documented in the notary deed No. 45 dated 28 June 2010 of the notary Dr. A. Partomuan Pohan, S.H.,LLM, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.10-17262 dated 09 July 2010.

In accordance with the latest amendment to the articles of association referred to above, the Company's goals and objectives are to take part in construction industries, fabrication industries, rental services, agencies, investments, agro industries, Engineering, Procurement dan Construction (EPC), trades, area management services, capacity building in construction services, information technology, tourism, hotel businesses, engineering and planning services, and real estate developer to produce high quality and highly competitive goods and/or services, and profit oriented to improve Company's value by applying limited liability company principles.

The Company's current business activities are in construction services, real estate development, properties and investment in infrastructure and energy.

In order to increase the viability of the Company, the management keep focusing on its core business, i.e. construction services and to grow up to become investment company in energy and infrastructure.

1. UMUM (lanjutan)

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja perusahaan tersebut, perusahaan telah melaksanakan aksi korporasi (*Company Action*) yaitu melakukan privatisasi perusahaan melalui IPO dalam usaha memperkuat permodalan. Perubahan *corporate strategy* ini dalam upaya untuk percepatan pencapaian visi PT PP (Persero) Tbk. Visi tersebut sebagai panduan strategis perusahaan untuk menghadapi tantangan kedepan, yaitu : "Menjadi Perusahaan Konstruksi dan Investasi Terkemuka Yang Memberikan Nilai Tambah Tinggi Kepada Stakeholders".

Kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Personalia

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Koperasi Pemegang Saham PP (KKPSPP) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Nomor Kep-230/MBU/2007 tanggal 08 Oktober 2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komisaris PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN RI dan Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, notaris Imas Fatimah S.H. No. 47 tanggal 2 Nopember 2007, susunan Dewan Komisaris PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Hendrianto Notosugondho	:	Chairman
Komisaris	:	Ir. Daryatno	:	Commissioner
Komisaris	:	Husein Thai, S.IP	:	Commissioner

Sesuai dengan Petikan Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No.KEP-209/MBU/2009 dan No.076/KKPSPP/IX/2009 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan tanggal 30 September 2009, diputuskan untuk memberhentikan dengan hormat dan kemudian mengangkat kembali Bapak Ir. Daryatno sebagai anggota Dewan Komisaris PT Pembangunan Perumahan (Persero).

1. GENERAL (continued)

To achieve the goals and objectives the Company has made a public offering of its shares to increase its capital. The change in the corporate strategy is to accelerate the achievement of the Company's vision. The vision acts as strategic guide lines of the Company to meet the future challenges that is : "To become a leading construction and investment company which provides added value to its stakeholders".

The company's head office at Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Pasar Rebo - East Jakarta.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

In reference to the Collective Decree of the State Minister of State Owned Enterprises and Employees Cooperative as shareholders of the Company, which represents shareholders general meeting of the Company, No. Kep-230/MBU/2007 dated 08 October 2007 on discharge and appointment of members of the Board of Commissioners, which was documented in the notary deed No. 47 dated 2 November 2007 of the notary Imas Fatimah SH, the members of the of Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2009 are:

In accordance with Excerpt Collective Decision of State Ministry of State Owned Enterprises and Cooperative of Employees of Shareholders of PP as a Incorporated (Persero) Shareholders General Meeting PT. Pembangunan Perumahan No.KEP-209/MBU/2009 and No.076/KKPSPP/IX/2009 concerning Dismissal and Appointment of Board of Commissioner Incorporated (Persero) PT Pembangunan Perumahan dated 30 September 2009, decided to discharged with honour and then appoint once again Mr. Ir. Daryatno as member of Board of Commissioner Incorporated PT Pembangunan Perumahan (Persero).

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT PP (Persero) No.03/SK/KOM/PP/2009 tanggal 1 Oktober 2009 Tentang Perubahan Ketua Komite Audit PT PP (Persero), menetapkan Bapak Husein Thaib, S.IP sebagai Ketua Komite Audit disamping sebagai Komisaris Independen PT PP (Persero).

Atas hal tersebut, Susunan Dewan Komisaris PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Hendrianto Notosugondho	:	Chairman
Komisaris Independen	:	Husein Thaib, S.IP	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Daryatno	:	Commissioner

Dewan Direksi

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dan Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) No.Kep-120/MBU/2008 dan No.18/KKPSPP/VI/2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan tanggal 19 Juni 2008, dan No. KEP-130/MBU/2008 dan No.020/KKPSPP/VI/2008 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan tanggal 24 Juni 2008 yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN RI dan Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan, notaris Imas Fatimah SH, No.06 tanggal 8 Juli 2009 dan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Perumahan (Persero) notaris Imas Fatimah S.H. No.16 tanggal 15 Oktober 2009 dan Akta No.02 tanggal 5 Januari 2010.

Susunan Direksi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Ir. Musyanif	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ir. Tumiyana	:	Director of Finance
Direktur Operasi	:	Ir. Kiswodarmawan	:	Director of Operation Director of HRD and Development
Direktur SDM dan Pengembangan	:	Ir. Agus Priyambodo	:	Development
Direktur Pemasaran	:	Ir. Ketut Darmawan	:	Director of Marketing

1. GENERAL (continued)

In accordance with the decision of the Board of Commissioners of the Company in the letter No. 03/SK/KOM/PP/2009 dated 1 October 2009 on change in the Chief of Audit Committee of the Company, Mr. Husein Thaib, S.IP is appointed as the Chief of Audit Committee apart from his current position as the Independent Commissioner of the Company.

With regard to the referred to changes, the members of the Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2010 are as follows:

Directors

In reference to the copy of Collective Decree No.KEP-120/MBU/2008 and No.018/KKPSPP/VI/2008 dated 19 June 2008 of the Minister State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia and the Company's Employees Cooperative, as shareholders of the Company, and KEP-130/MBU/2008 and No.020/KKPSPP/VI/2008 dated 24 June 2008, on discharge and appointment of members of the Board of Directors of the Company, as was documented in the notary deed No. 06 dated 8 July 2009 of the notary Imas Fatimah SH, and the changes in the Company's Articles of Association, as was documented in the notary deed No. 16 dated 15 October 2009 of the notary Imas Fatimah SH, as well as the deed No. 2 dated 5 January 2010.

The members of the Directors as of 31 December 2010 and 2009 are:

1. UMUM (lanjutan)

Biaya remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir Desember tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp3.317.424.000 dan Rp3.036.000.000 sedangkan Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp863.346.000 dan Rp838.200.000. Biaya Remunerasi tersebut di luar fasilitas perumahan, kompensasi tunjangan transport dan santunan purna jabatan yang mengikuti ketentuan remunerasi BUMN yang berlaku.

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT PP (Persero) No.02/SK/KOM/PP/2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang Penunjukkan Kembali Anggota Komite Audit PT PP (Persero) berakhir pada tanggal 1 Januari 2009 dan Keputusan Komisaris No.02/SK/KOM/2008 tanggal 7 April 2008 tentang Pengangkatan Sekretaris Komite Audit berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan Surat Keputusan Komisaris PT PP (Persero) No.03/SK/KOM/PP/2009 tanggal 1 Oktober 2009 tentang Penggantian Ketua Komite Audit PT PP (Persero), dan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP (Persero) No.05/SK/KOM/PP/2009 tanggal 10 Desember 2009 tentang susunan Komite Audit, susunan Komite Audit per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember / December 2010</u>			
Ketua	:	Husein Thaib, S.IP	: Chairman
Anggota	:	Ir. Sumarto	: Member
Anggota	:	Anang Suryana, Ak	: Member
Sekretaris	:	Syawalina, SE	: Secretary

<u>31 Desember / December 2009</u>			
Ketua	:	Husein Thaib, S.IP	: Chairman
Anggota	:	Ir. Sri Sudarsono, MM	: Member
Anggota	:	Rachman A. Kustomi, Ak	: Member
Sekretaris	:	Syawalina, SE	: Secretary

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Perusahaan (Persero) No.033/SK/PP/DIR/2007 tentang Struktur Organisasi PT PP (Persero), Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah Ir. Betty Ariana, MM.

1. GENERAL (continued)

The total remuneration of the members of the Company's Board of Directors for the years of 2010 and 2009 was IDR3.317.424.000 and IDR3,036,000,000, respectively, while that for Board of Commissioners was IDR863,346,000 and IDR838,200,000, respectively. The referred to remunerations were exclusive of housing facilities, transportation allowances, and allowance for pension fund in compliance with the prevailing provision on remuneration of State Owned Enterprises.

Audit Committee

Based on the decision of the Company's Board of Commissioners No.02/SK/KOM/2007 dated 28 December 2007, on reappointment of the Company's Audit Committee, the members of the Committee terminated on 1 January 2009, and based on the Decision of the Board of Commissioners No.02/SK/KOM/2008 dated 7 April 2008, on appointment of Secretary of Audit Committee, the Secretary terminated on 31 December 2008. In accordance with the decision letter of the Company's Board of Commissioners No. 03/SK/KOM/PP/2009 dated 1 October 2009, on the change in position of the Chief Audit Committee of the Company, and in accordance with the decision letter of the Company's Board of Commissioners No. 05/SK/KOM/PP/2009 dated 10 December 2009, on the composition of Audit Committee, the members of the Audit Committee as of 31 December 2010 and 2009 are as follows:

Corporate Secretary

Based on the decision letter of the Company's Board of Directors No.033/SK/PP/DIR/2007 on Organization Structure of the Company, the Corporate Secretary of the Company as of 31 December 2010 and 2009 is Mr. Ir. Betty Ariana, MM.

1. UMUM (lanjutan)

Personalia

Jumlah pegawai perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
	Orang / Person
Pasca Sarjana :	40
Sarjana :	722
Sarjana Muda :	170
Non Akademi :	536
Jumlah	<u>1.468</u>

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK dengan surat No.S-858/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp560 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 09 Februari 2010. Seluruh saham perusahaan sebanyak 4.842.436.500 lembar saham pada tahun 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp) dan disajikan berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan dan prinsip akrual, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Employees

The following is the number of the Company's employees by educational background (not subjected to financial audit):

	31 Desember / December 2009	
	Orang / Person	
37	:	Postgraduated
677	:	Scholar Degree
162	:	Bachelor Degree
566	:	Non Academic
<u>1.442</u>		<u>Total</u>

2. PUBLIC OFFERING OF THE COMPANY'S SHARES

Company received the Effective Statement No: S-858/BL/2010 on January 29th 2010 from the Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM - LK) for initial public offering of 1,038,976,500 shares of B Series with par value of IDR100 per share, at an offering price of IDR560 per share. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 9th 2010. All of the Company's 4,842,436,500 shares in 2010 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Presentation of Financial Statement

Financial statements are stated in rupiah currency and are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, i.e. the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Regulation of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No.VIII.G.7 (Revised 2000) on Guidelines on Presentation of Financial Statements and Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuer's Financial Statement or Public Companies of Construction Industry in reference to the circular of the Head of Capital Market Supervisory Agency No.SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002.

The financial statements are prepared on historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in specific notes the financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminan.

b. Transaksi Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
1 Dollar Amerika Serikat	8.991
1 Euro	11.956
1 Dollar Australia	9.143
1 Yen Jepang	110

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No.7 adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*holding companies, subsidiaries, fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The statements of cash flows have been prepared on direct method and are classified into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash includes cash on hand, cash in bank and short term investment of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

b. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are recorded in rupiah denomination at the prevailing rate at the time of transactions.

At the balance sheets date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange of Bank Indonesia prevailing at such date and the resulting gain or loss is recognized in the current income statements.

As of 31 December 2010 and 2009 the applicable rates of exchange are as follows:

	31 Desember / December 2009	
	9.400	1 US \$
	13.510	1 €
	7.432	1 AUS \$
	102	1 Japan ¥

c. Transactions with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

- 1) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) Associates;
- 3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting enterprise);

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan dan keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam alinea c.3 dan c.4 di atas atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor adalah manajemen kunci yang sama dengan manajemen perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

e. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang instrumen keuangan: Penyajian Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Berdasarkan SK Direksi No.02/SK/PP/DIR/2011, tanggal 04 Januari 2011 yang berlaku sejak bulan Desember 2010 tentang Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha Perseroan. Pelaksanaan peraturan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan (*impairment*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan piutang usaha menjadi:
 - a) Piutang pada Pemerintah, BUMN dan BUMD
 - b) Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- 4) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including board of commissioners, directors and managers of companies and close members of the families of such individuals;
- 5) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by a person described in c.3 an c.4, or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in financial statements.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent consist of cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and are pledged as collateral of uses are not included.

e. Accounts Receivable and Impairment

Accounts receivable are stated at fair value in accordance with SFAS No. 50 (Revision 2006) on financial instruments: Presentation of Disclosures; SFAS No. 55 (Revision 2006) on financial instruments: Recognition and Measurement; and the Decree of the Board of Directors No. 02/SK/PP/DIR/2011 dated 4 January 2011 on Account Receivables Impairment which effective December 2010, on the following conditions:

- 1) Receivables classification:
 - a) Receivables from the Government, State Owned Enterprises (SOEs) and Local Government Owned Enterprises (LGOEs)
 - b) Receivables from public companies, non public companies and foreign entities

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2) Penurunan nilai piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

2) Impairment of accounts receivable are as follows:

a) Kelompok Piutang : Pemerintah, BUMN dan BUMD

a) Receivables classification: the Government, SOEs, and LGOEs

Piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD (Tingkat risiko rendah karena pelaksanaan pekerjaan telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham Kementerian BUMN). Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

Receivables from the Government, SOEs and LGOEs are not subject to adjustment to fair value since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders. They are adjusted to reflect their fair values when their ages are more than one year under the following percentage:

Umur Piutang / Aging of Receivable	Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Impairment of Receivables	Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang / Accumulated Impairment of Receivables
> 12 s/d 15 bulan/month	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan/month	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan/month	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan/month	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan/month	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan/month	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan/month	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan/month	20%	100%

b) Kelompok Piutang : Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing

b) Receivables Classification: from national public companies, non public companies and foreign entities

Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan Discounted Cash Flow (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan impairment sesuai butir a di atas, mana yang lebih besar.

Impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, whichever is higher.

c) Kelompok Piutang Perlakuan Khusus

c) Receivable Classification: under Particular Treatment

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individu dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment sesuai butir 1 (satu) di atas, mana yang lebih besar.

When receivables from the Government, SOEs and LGOEs are outstanding for more than one year, and after risk analysis is made it is believed that their collectability are remote, adjustment is made to the individual receivable using DCF or the referred to above percentage, whichever is higher.

f. Piutang Retensi

f. Retention Receivables

Piutang yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan proyek dicatat sebagai piutang retensi.

Receivables withheld by project owners, at an agreed percentage of contract value, until the termination of project maintenance period are recognized as retention of receivables.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progres fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

h. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan Untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Hotel

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

Persediaan Real Estate

Persediaan realty terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction work in progress are recognized as gross receivables. Gross receivables are presented at the amount of cost of project incurred plus recognized profit (or deducted with recognized loss) and deducted with instalments.

Gross receivables from Project Owners are recognized as income based on percentage of completion method which are stated in an official work progress report (project performance report), pending invoicing due to differences in the date of the work progress report and the date of invoicing at the balance sheet date.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction of projects are recorded as project material inventories, consumption of materials (as evidenced by Materials Consumption Voucher) are recorded as project material expense for the relevant period using moving average method. At the end of any period the Company carries out inventory taking, and makes adjustment for any difference between their book value and their realizable value.

Hotel Inventory

Inventories are presented at cost or realizable value whichever is lower. They consist of food, beverage and supplies.

Realty Inventory

Realty Inventory consists of house stock, buildings in construction, land sites ready for construction and lands in development.

Costs directly relate to any project, including cost of borrowings, are capitalized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 (Revisi 2008) - Persediaan.

Perubahan mendasar pada PSAK revisi tersebut antara lain Perusahaan harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan, perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Perusahaan menerapkan PSAK revisi tersebut secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo persediaan yang telah diterapkan dengan benar ternyata relevan dengan PSAK 14 (Revisi 2008) sehingga tidak ada perubahan kebijakan akuntansi atas penerapan PSAK revisi tersebut.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, dan biaya asuransi.

Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - aset keuangan yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan; Penyajian dan Pengungkapan, dan dinyatakan sebesar Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba (rugi) tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Effective 1 January 2009, the Company Implemented Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.14 (Revised 2008) - Inventory.

The fundamental change in the revised SFAS is that an entity has to use the same cost formula for all inventories having a similar nature and use, and inventory purchased on deferred settlement terms, a difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid, is recognised as interest expense over the period of the financing.

The Company adopts the revised SFAS prospectively. The previous accounting treatment for transaction and balance of inventories was relevant to the SFAS No. 14 (Revised 2008) so there is no change in the accounting policies is required in the adoption of the revised SFAS.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of marketing, indirect, rental, provision and insurance costs.

The marketing and indirect costs will be charged proportionally to recognized income during project construction period.

The rent, provision and insurance costs are amortized over their useful lives on straight line method.

j. Investments

Short Term Investments

Time deposits of maturity of less than 3 (three) months but pledged as collateral and time deposits of maturity of more than 3 (three) months are presented as short term investment and recognized at cost.

Mutual fund is classified as short term investment - financial assets held for trading based on SFAS No.50 - Financial Instrumen; Presentation and Disclosure, and it is stated at net asset value at the balance sheet date. Realized or unrealized profit or loss (due to the change in the net assets value) is recognized in the current income statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam bentuk saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Akan tetapi apabila perusahaan mampu mengendalikan anak perusahaan walaupun perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% maka dicatat dengan metode ekuitas.

k. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2007) - Properti Investasi. Sesuai PSAK tersebut, properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee/penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk:

- Digunakan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa atau tujuan administratif, atau
- Dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Properti Investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan menggunakan model biaya perolehan (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansinya dan sesuai ketentuan PSAK tersebut di atas. Perusahaan mengungkapkan nilai wajar properti investasi dalam catatan atas laporan keuangan.

Setiap bagian dari properti investasi yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Penyusutan properti investasi bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan jangka waktu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (dijual atau disewakan secara sewa pembiayaan), laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi saat terjadinya.

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associated Company

Investment in shares of ownership of less than 20% is stated at acquisition cost (*cost method*). Investment in shares of ownership of 20% to 50% is recorded by using equity method. Except when the Company has a controlling power over the subsidiary, even when it has ownership of less than or equal to 20%, the investment is recorded by using equity method.

k. Investment Property

Effective January 2008, the Company implements SFAS No.13 (Revised 2007) - Investment Property. According to the SFAS, investment property is property (land or a building — or part of a building — or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- Sale in the ordinary course of operations.

The Investment Property is measured at cost less accumulated depreciation.

The Company uses the acquisition price model (*cost model*) as its accounting policy and in compliance to the stipulation in the SFAS, the Company discloses fair value of the investment property in notes to financial statements.

Every component of investment property which have quite significant acquisition cost with regard to total acquisition cost, is to be depreciated separately.

The straight line method of depreciation over 20 years is used for building investment property.

The investment property is derecognized on disposal (sold or by entering into a finance lease). Profit or loss arising from the disposal is recognized in the current income statements.

Maintenance and repair costs of investment properties are recognized in the current income statements.

Assets under construction are recognized at cost. Upon completion and is ready for their intended use, the accumulated costs are reclassified to each relevant fixed assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Bunga pinjaman yang berhubungan langsung dengan aset dalam pelaksanaan selama masa konstruksi dikapitalisasi.

Perusahaan telah mereklasifikasi seluruh properti investasi yang ada dalam pos aset tetap menjadi pos properti investasi dan memilih untuk menggunakan metode biaya, sehingga tidak ada perubahan kebijakan akuntansi atas penerapan PSAK No.13 (Revisi 2007) tersebut.

I. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk aset tetap lainnya menggunakan persentase tetap dari nilai buku metode saldo menurun (*declining balance method*) dengan persentase penyusutan sebagai berikut:

1) Bangunan	:	5%	:	
2) Mesin dan Peralatan	:	25% - 50%	:	
3) Inventaris	:	25%	:	
4) Kendaraan	:	25% - 50%	:	

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis di masa depan bagi perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan keuangan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Loan interests related directly to the assets during construction period are capitalized.

The Company has reclassified all of the investment properties previously classified under fixed assets into investment property and chooses to use the cost method, thereby there is no change in the accounting policy upon the application of the SFAS No.13 (Revised 2007).

I. Fixed Assets and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Fixed assets are recognized as cost less accumulated depreciation, except for lands which are not depreciated.

Every component of a fixed asset which has significant acquisition cost with regard to total acquisition cost of the respective asset is depreciated using different depreciation rates.

Building are depreciated using the straight line method, while the other fixed assets are depreciated using declining balance method at the following depreciation percentage:

	:		:	Buildings
	:		:	Heavy and Light Equipment
	:		:	Office Equipments
	:		:	Vehicles

Costs incurred after the first acquisition shall be included in the carrying amount of the assets and recognized as separate assets only when there is probability that the capitalized expenses will give future economic benefits for the company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced components are not recognized. All other repairs and maintenance are charged to the current statements of income.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and loss are recognized in the statements of income.

When the carrying amount of assets are greater than it's recoverable amount, the carrying value will be reduced to it's recoverable amount, which is determined by whichever the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

Aset Sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007) - Aset Tetap dan PSAK No.30 (Revisi 2007) - Sewa.

Sesuai dengan PSAK No.16 (Revisi 2007) - Aset Tetap, Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Costs of construction of buildings and infrastructure and installation of machinery and equipments are accumulated as cost of construction in progress. These costs are capitalized as fixed assets when construction or installation process are substantially completed. Depreciation commences at the date the assets are available for use.

Interest and others borrowing costs, such as discount fees, either directly or indirectly used in financing construction process of certain assets, are capitalized up to the date the construction is substantially completed.

Cost of loan directly attributable to certain asset is capitalized during the construction of the asset, less income earned from temporary investment of the loan.

For loan which can not directly attributable to certain assets, the cost is capitalized by multiplying the rate of capitalization by expenditure for the asset. The capitalization rate is weighted average costs of loan to total loans in a period, excluding loans which are specifically used for funding construction process of certain assets.

Lease Assets

Fixed assets acquired under finance lease are recognized at present value of all lease payments added with the option payable at the termination of the lease. The related liability is also recognized and each instalment is allocated as payment of debt and finance charges. The lease assets are depreciated on the same method applicable to directly owned assets.

Gains or loss on sale and leaseback transactions are deferred and amortized over the lease term.

Effective 1 January 2008, the Company implements the SFAS No.16 (Revised 2007) - Fixed Asset and No.30 (Revised 2007) - Lease.

In compliance with the SFAS No.16 (Revised 2007) - Fixed Asset, the Company has to choose between cost model or revaluation model as its accounting policy in measuring cost of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya, sehingga tidak ada perubahan kebijakan akuntansi atas penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007) tersebut.

Sesuai dengan PSAK No.30 (Revisi 2007) - Sewa, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada dalam lessor atau lessee. Perusahaan menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2007) secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan benar, sehingga tidak ada perubahan kebijakan akuntansi atas penerapan PSAK No.30 (Revisi 2007) tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal neraca ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

n. Utang Obligasi

Utang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto. Obligasi yang ditawarkan perusahaan sebesar nilai nominal obligasi. Seluruh biaya penerbitan obligasi dan bunga ditanggung pihak ketiga sehingga tidak ada selisih premium atau diskonto dan Perusahaan tidak membukukan biaya bunga obligasi.

o. Kerjasama Operasi (KSO)

KSO merupakan kerjasama perusahaan dengan partisipan lainnya dalam melaksanakan suatu proyek, dan kerjasama tersebut berakhir pada saat pekerjaan telah diserahkan kepada pemberi kerja.

Penyerahan dana yang ditanamkan pada KSO dicatat dalam akun uang muka KSO. Laba KSO yang belum diterima pembayarannya pada periode berjalan dicatat sebagai piutang KSO dan dikelompokkan dalam akun piutang usaha sebesar prosentase kontribusi pada KSO.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The company has chosen the cost model, therefore there is no change in its current accounting policy with regard to the implementation of the SFAS No.16 (Revised 2007).

In reference to SFAS No.30 (Revised 2007) - Lease, classification of lease shall be based to the extent the risk and benefit is connected with ownership of a lease assets under control of the lessor or the lessee. The Company has adopted the revised SFAS No.30 prospectively. The previous accounting treatment for the lease transactions and balances was properly applied and relevant with the SFAS No. 30, therefore there is no change in accounting policy and classification for lease assets (previously recorded as asset under capital lease) on the adoption of the SFAS No. 30 (Revised 2007) mentioned.

m. Impairment of Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are assessed at each reporting date to see whether there is any indication that an asset may be impaired, that is the carrying amount of the asset is not recoverable.

Impairment loss is recognized at the difference in amount between the carrying and the recoverable. The recoverable amount is determined by whichever the higher: the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

n. Bond Payable

Bond payable is presented at nominal value after calculating premium amortization or discount. The bonds offered by the Company are at par value. All costs related to the bond issuance and interest are borne by the parties, no premium or discount, therefore is recognized by the Company.

o. Joint Operation (JO)

JO represents cooperation between the Company and other participants to carry out a project, and the cooperation is terminated upon completion of the project and delivery and acceptance are made with the project owner.

Funds invested in the JO are recognized as advance payments. Profit made from the JO, for which payment has not been received, is recognized as receivable from joint operation and classified as trade receivables at the contribution to JO percentage.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Laba KSO yang diterima di muka dicatat sebagai uang muka laba KSO dan dikelompokkan pada akun utang usaha.

Pendapatan dan biaya KSO disajikan bersih sebagai Laba (Rugi) KSO dalam laporan perhitungan laba (rugi) Perusahaan pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar prosentasi kontribusi.

Sampai dengan 31 Desember 2010, Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

p. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Uang muka konsumen real estate (*realty*) merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan rumah, rukan dan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 65%.

Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen yang jangka waktu penyelesaiannya kurang dari setahun dikelompokkan dalam kewajiban lancar, sedangkan yang lebih dari setahun dikelompokkan dalam kewajiban tidak lancar.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) tentang Akuntansi Imbalan Kerja, yaitu menyelenggarakan program pensiun dan program manfaat karyawan untuk mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan peraturan perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

1) Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) untuk seluruh karyawan organik berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun PT PP (PERSERO) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan No. KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

JO profit received in advance is recognized as advance profit received and classified as trade payables.

Revenue and cost of JO are presented net as profit or loss of JO in the Company's income statements at the time the project report is accepted at the JO contribution percentage.

Until 31 December 2010, joint operations carried out by the Company are ordinary construction co operations, not joint operation as referred to in SFAS No.39 on accounting for joint operation.

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owners (for construction services) represent advances received at the date of signing of contract agreement and to be offset proportionately against their term-payments on the basis of percentage of work completed.

Advances from real estate customers (realty) represent advances received from customers for houses, shop houses, and apartments sold and to be offset against their term-payments of minimum 65%.

The advance payments from project owners and customers for which dates of final settlement is less than one year are classified as current liabilities, whereas those of more than one year are classified as long term liabilities.

q. Post Employments Benefit

The Company has adopted SFAS No.24 (Revised 2004) - Accounting for Retirement Benefit Cost, by recognizing post employment benefit cost and by providing post employment benefit program in compliance with Labour Law No.13 year 2003 on Labour.

1) Pension Program

The Company provides defined benefit pensions program for all permanent employees on the basis of their latest basic salaries and their terms of employment. The pension program is managed separately by the Company's Pension Fund on the approval of the Minister of Finance with the letter No.KEP-372/KM.6/2003 dated 31 October 2003.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kontribusi iuran sebelum Undang-undang No.11 tahun 1992, Perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Kontribusi iuran setelah UU No.11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Beban kontribusi perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

2) Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja (*post-retirement benefit*) sesuai Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan kerja didasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian. Manfaat pasca kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

Terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No.34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi (Reformat 2007), Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan prosentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Sesuai dengan PSAK No.44 tentang Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate (Reformat 2007) Pendapatan real estate (*realty*) diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) yaitu pada saat ditandatangani Akta Jual Beli/Akad Kredit atau saat ditanda tangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah dan apartemen diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The contribution made before the Law No.11 year 1992 is 16.9% by the Company and 7.5% by the employees based on their monthly basic pension salary.

On the adoption of the Law No.11 year 1992, the Company contributes 13.9% and the employees 4.5% based on their monthly basic pension salary. Contribution made by the Company is recognized in the current income statements.

2) Employees Benefits Program

The Company provides retirement benefit program in conformity with the Law No.13 year 2003 concerning Labor.

The employees benefit is based on their term of employment and salaries. Method used by the actuary in calculating cost of benefit is projected unit credit which reflects the employees services at the time of assessment. Post employment benefit is recognized as liability and expense as incurred.

The Company makes estimate on provision for liability of the benefit program.

r. Recognition of Revenue and Expense

In conformity with SFAS No. 34 on accounting for construction contracts (Reformat 2007), revenue from construction services is recognized based on the project completion percentage as determined on the basis of the project physical progress as is recorded in the Project Performance Report (PPR) signed by both parties. Upon invoicing, trade receivable is recognized, whereas for the remaining portion for which invoicing has not been made, gross receivable from project owner is recognized.

In conformity with SFAS No. 44 on accounting for real estate development activities, (Reformat 2007), the realty income is recognized by using full accrual method at the time a purchase-and-sale agreement and a loan agreement are signed.

Based on the SFAS requirements, revenue from sale of houses and apartments is recognized if all of the following criteria are satisfied:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR dan KPA :

- a) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- b) Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah pembayaran termin yang diterima minimal 65% dari harga jual yang telah disepakati;
- c) Tagihan perusahaan tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
- d) Perusahaan telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan aset (properti) tersebut.

2. Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR dan KPA.

Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR dan KPA dilakukan bila pembeli telah membayar minimal 65% dari harga jual.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari konsumen dicatat sebagai uang muka konsumen dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pendapatan properti merupakan pendapatan sewa gedung yang diamortisasi sesuai umur sewa, sesuai PSAK No.30 (Revisi 2007) tentang Sewa .

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha Realiti dan Properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

s. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Untuk dan atau periode setelah tanggal 1 Januari 2009, penghasilan yang diperoleh perusahaan dikenakan PPh yang bersifat final. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer dan kemungkinan (rug) fiskal dan perhitungan perpajakannya, sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Sale of lands and buildings with housing loan (KPR and KPA) facilities:

- a) Sale and purchase agreement is effective;
- b) The selling price is collectible, i.e. The minimum term payment of 65% of the agreed total selling price has been received;
- c) The Company's receivable is not subject to future subordinated to a first mortgage on the property;
- d) The Company has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Sale of lands and buildings without housing loan (KPR and KPA) facilities:

The revenue from sale of lands and buildings without housing loan facilities is recognized when the buyer has paid minimum 65% of the total selling price .

When all of the requirements are not satisfied, all payments received from customers are recognized as customers advance payment by using deposit method, until all requirements are satisfied.

Revenue from properties represents building rental revenue which is amortized in over the rental period and in conformity with SFAS No.30 - Lease (Revised 2007).

Interest on loan for financing realty and properties development during the period of construction is capitalized. Whereas interest on loan for construction services is recognized as current expense.

Expenses are recognized in accordance with benefits derived in the relevant year (*accrual method*).

s. Taxation

Current tax expense is calculated on the basis of taxable income and the prevailing tax rate for the year.

For the period of 1 January 2009 and after, corporate income tax of the Company is final. Therefore, no timing difference and possible fiscal loss in income tax calculation, and no recognition of deferred tax assets or liability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak penghasilan yang bersifat final atas usaha jasa konstruksi, real estate (Realti) dan Properti sesuai dengan:

- Undang-Undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.51 tahun 2008 tentang Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi, dan
- Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan / atau Bangunan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The final income tax applicable for construction business, real estate (realty) and property is in conformity with:

- *The Law No.36 of 2008 dated 23 September 2008 on the Fourth Amendment to the Law No.7 of 1983 on income tax.*
- *The Government Regulation No.40 of 2009 dated 4 June 2009 on the amendment to the Government Regulation No. 51 of 2008 on income tax of construction businesses, and*
- *The Government Regulation No. 71 of 2008 dated 4 November 2008 on the third amendment to the Government Regulation on transfer of right to lands and/or buildings.*

Adjustment to tax liabilities is made at the time the tax payable is determined by the tax authority or at the time a tax appeal is submitted, or at the time an appeal is judged.

t. Segment Information

Segment information is presented according to business segment, as a primary segment reporting, and geographical segment as a secondary segment reporting.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

u. Financial Instruments

Effective in 1 January 2010, the Company has adopted the SFAS No.50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which replaces SFAS 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and SFAS 55 (Revision 1999), "Accounting for Derivatives Instruments and Hedging".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. ASET KEUANGAN

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

SFAS 50 (Revision 2006). The objective of this Standard is to require entities to provide disclosures in their financial statements and to identify the information that should be disclosed. Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This SFAS requires disclosure, such as: information about factors affecting amount, times and certainty of future cash flow and accounting policies for the instrument.

SFAS 55 (Revision 2006). The objective of this Standard is to establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

1. **FINANCIAL ASSETS**

First Recognition

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revision 2006) are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss statements: loans and receivables, investment owned until due date, or financial assets available for sale, which one is appropriate. Company and Subsidiaries decides financial assets classification at initial recognition and, when allowed and necessary, re-evaluate those assets classifications at end of financial periods.

Financial assets initially recognized at fair value added with, in the case investment is not measured at fair value through profit and loss statements, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within a specified time by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Company and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Measurement after Initial Recognition

Financial assets measurement after initial recognition depend on its classification:

Financial Assets Which Measured at Fair Value Through Profit and Loss Statement.

Financial assets which are measured at fair value through profit and loss statements include financial assets held for trading and financial assets designated as at fair value through profit and loss statements at the initial recognition.

Financial assets are classified as held or trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives assets also classified as held for trading group unless they were set as effective hedging instrument. Financial assets which are measured at fair value through profit and loss statements are presented in balance sheet at their fair value and the resulting profit or loss is recognised in the income statements.

Derivatives embedded on main contracts recognized as separate derivatives when their characteristic and their risks are not related to a main contract, and the main contract is not recognized at fair value. These embedded derivatives are measured on fair value with gain or loss arising from changes in fair value. Revaluation may take place when there are changes in the provisions of the contract that significantly change the necessary cash flows.

Loans and Account Receivables

Loans and account receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payments and no quotation in active market.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang hubungan istimewa, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *Held to Maturity (HTM)* ketika memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan AFS (*available for sale*) adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or loss are recognized in profit and loss statements at the time the loan is granted and receivables are derecognized or there are impairment in values, as well as in amortization process.

The Company's cash and cash equivalent, trade and other receivables, related parties receivable, other financial current assets, long term receivables, and non current financial assets are included in this category.

Held to Maturity (HTM) Investment

Non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment or defined maturity are classified as held for maturity when the Company or subsidiaries have positive intent and have potential to own it until due date.

After the initial measurement, the HTM investment is measured at amortized cost using effective interest rate. The method use effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected life of the financial asset to net carrying amount. Gain or loss is recognized at income statement when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The Company and Subsidiaries do not have any investment held to maturity.

Financial Assets Available for Sale (AFS)

AFS financial assets are non derivative financial assets defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

After the initial measurement, an AFS financial asset is measured at fair value with unrealized profit and loss recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or loss previously recognized in equity will be reclassified into income statement as a reclassification adjustment.

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Perusahaan memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai :

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- Investasi jangka pendek yang nilai wajarnya tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok AFS, dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. **Kewajiban Keuangan**

Pengakuan Awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang hubungan istimewa, instrumen keuangan derivatif dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

The Company and Subsidiaries own the following investments which are classified as AFS:

- *Stock Investment, the fair value which is not available and of ownership of less than 20%, and other long term investments recognized at cost.*
- *Short term investments, the fair value of which is available and of ownership of less than 20%, classified as AFS, recognized at fair value.*

2. **Financial Liabilities**

First Recognition

Financial liabilities, within the scope of SFAS 55 (Revision 2006), classified as financial liabilities recognized at fair value through profit and loss statement, loan and debt, or derivatives that designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans dan debts, include transaction cost which are directly attributable.

Company's financial liabilities encompass account payables and other payables, accrued expenses, long term debts and bonds, related parties payables, derivatives financial instruments and current and non current liabilities.

Measurement After First Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss Statement

Financial liabilities which are measured at fair value through profit and loss statement include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at the initial recognition to be measured on fair value through profit and loss statement.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan kewajibannya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized in the income statement.

Loans and Debt

After the initial recognition, loans and interest bearing debts are measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized in the income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount reported in balance sheet if, and only if, there is a legal basis for offsetting the recognized amount and there is intent for settlement on net basis, or to meet the obligation simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instrument traded in active organized capital market is measured at price quotation at the end of reporting period. For financial instruments which do not have active market, the fair value is determined by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted fairly by knowledgeable and willing parties (recent arm's length market transactions); use of most current fair value of other instruments which substantially are the same; discounted cash flow analysis, or other assessment model.

Credit Risk's Adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the one being valued. In determining the fair value of financial liabilities, the Company has to take into account credit risk associated with the instrument.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amortized Cost from Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate deducted with allowance for impairment in value and principal payment or unrecoverable amount. In the calculation, premium or discount at time of acquisition and transaction cost which is the integral part of effective interest rate are taken into account.

Impairment of Financial Assets

At the end of a reporting period, the Company evaluates whether or not there is objective evidence of impairment in financial assets.

Financial Assets are Recorded at Amortized Cost

For loans and receivables recognized at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If it is determined that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows (not included therein expected unrealized future credit loss).

The present value of estimated future cash flows are discounted at the initial effective interest rate. For loan granted and receivables of variable interest rate, the discount is at the most current interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyesuaian dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyesuaian terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyesuaian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset *Available For Sale (AFS)*, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai telah terjadi, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The carrying amount of the assets is decreased by allowance and the decrease in amount is recognized in the income statement. Fixed interest income recognized at decreased carrying amount, using effective interest rate of the asset. Loans granted and receivables, together with the related allowance, will be derecognized when there is no realistic possibility of future recovery and all collaterals are realized or transferred to the Company. When in subsequent period the impairment loss increase or decrease due to an event occurring after recognition of the impairment, the recognized loss of impairment deduction or addition is made to adjust the allowance. When a derecognition is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

When an equity investment is classified an AFS asset, the objective evidence encompass significant decrease in value or long term decrease in fair value of the investment below its cost.

In the event impairment is evident, the cumulative loss measured at the difference between cost and the current fair value, deducted with the previous recognized in the income statement, is reclassified from equity into income statement. The impairment loss on equity investment is not recoverable through income statement; the increase in fair value should be recognized in equity.

In terms of payable instruments classified as AFS financial asset, the impairment evaluated based on similar criteria on financial asset which recognized in amortized cost. Future interest income based on carrying value which have been reduced and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose measuring impairment losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola resiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in profit and loss statement. If, on the next periods, payable fair value increased and the increasing objectively associated to event which happens after impairment losses recognition in profit and loss statement, the impairment losses must be recovered through profit and loss statement.

Derecognition of Financial Asset and Liabilities

Financial Assets

Financial asset (or which one is more appropriate, a part of financial asset or a part of similar financial asset category) derecognized at the time: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or are waived; or (2) the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows from the asset or assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in a "pass-through" arrangement; and that (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) the Company does not transfer the risks and rewards of the asset but transfers the control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when they are discharged, cancelled or expired.

When an exiting financial liability exchanged by other financial liability from the same lender with substantially different credit terms, or the terms of the existing liability are substantially modified, the exchange or the modification is treated as derecognition of the previous liability and recognition of new a new liability, and the differences in carrying value between the two liabilities is recognized in income statement.

Derivatives Financial Instruments

The Company may enter into agreement for foreign currency swap, interest rate swap and other permitted instruments, as necessary, for the purpose of managing risks of foreign currency exchange rates and interest rate arising from long term debts and Company's bonds denominated in foreign currency.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationships*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan kewajiban derivatif disajikan masing-masing, sebagai aset dan kewajiban lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Perbedaan antara estimasi dan jumlah aktual diperhitungkan dalam perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Derivative financial instruments are not designated for hedging and are initially recognized at fair value at the date the derivative agreement is signed and subsequently revalued to its fair value. Derivatives are recognized as financial assets when they have positive fair value and as financial liabilities when they have negative fair value.

Gain or loss arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not meet the qualification as hedge accounting is recognized directly in the income statement.

Derivatives asset and liabilities are presented separately as current assets and liabilities.

Embedded derivatives presented along with the related main contracts in the balance sheet that reflect proper presentation of all future cash flows from the instruments as a whole.

Net change in fair value of derivatives, swap income or expense, termination income or expense, and settlement of derivatives instrument is charged to "profit (loss) of derivatives fair value's net change", which is presented as Other Income (Expenses) in the income statement.

Company did not have financial derivative instrument.

v. Using of Estimate

The financial statements prepared in conformity with generally accepted accounting principles require the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The difference between the estimate and the actual are recognized in the current income statement.

w. Stock Emission Cost

Stock emission cost recognized as a reduction to additional paid in capital and not amortized.

x. Earning Per Share

Earning per share is computed by dividing net income by weighted average number of outstanding shares in the current period.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
KAS			CASH
<u>Rupiah</u>	2.495.237.166	2.320.730.545	<u>IDR</u>
BANK			BANK
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>			<u>Related Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	32.665.887.704	11.062.934.792	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BNI (Persero), Tbk	5.809.618.714	293.432.485	PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.268.203.578	2.111.168.614	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk	1.388.138.320	47.420.996	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.138.956.751	2.030.462.011	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim	30.404.622	30.301.257	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	10.951.166	7.946.616	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.472.814.008	5.331.012.411	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Bank Permata, Tbk	18.736.056.240	7.922.928.661	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	14.821.661.602	3.260.016.828	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mutiara (d/h Bank Century)	12.307.146.978	4.154.483	PT Bank Mutiara (d/h Bank Century) 0
PT Bank Danamon, Tbk	7.956.968.750	7.788.362.170	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	3.222.270.181	646.442.383	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.466.159.247	981.460.307	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	2.001.601.189	880.855.062	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	56.659.715	57.497.489	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	34.248.795	34.248.795	PT Bank OCBC NISP, Tbk
BPR Surya Artha Utama	31.029.979	24.749.079	BPR Surya Artha Utama
PT Bank Bumi Putera, Tbk	2.942.130	3.271.677	PT Bank Bumi Putera, Tbk
Bank of Tokyo	2.551.222	3.125.222	Bank of Tokyo
PT Bank Danamon Syariah	-	48.839.852	PT Bank Danamon Syariah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank DBS Indonesia	74.521.904	50.316.884	PT Bank DBS Indonesia
Bank Of Tokyo	32.366.880	39.632.656	Bank Of Tokyo
PT Bank Danamon, Tbk	5.117.947	6.478.762	PT Bank Danamon, Tbk
<u>JPY</u>			<u>JPY</u>
Bank of Tokyo	5.826.730	5.446.570	Bank of Tokyo
Sub Jumlah Kas dan Bank	<u>134.037.341.517</u>	<u>44.993.236.607</u>	Sub Total Cash and Bank

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
DEPOSITO BERJANGKA			TIME DEPOSITS
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>			<u>Related Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Bank BRI (Persero), Tbk	255.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	246.190.000.000	197.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	120.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank BNI (Persero), Tbk	90.000.000.000	-	PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.500.000.000	15.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
	714.690.000.000	322.000.000.000	0
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>IDR</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	40.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	32.318.506.037	29.268.506.037	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin, Tbk	25.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	13.563.082.175	-	PT Bank Permata, Tbk
	110.881.588.212	79.268.506.037	
Sub Jumlah Deposito Berjangka	825.571.588.212	401.268.506.037	Sub Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	959.608.929.729	446.261.742.644	Total Cash and Cash Equivalents

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing :

The breakdown of cash and cash equivalents in foreign currencies:

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
USD	160.382,86	577.386,91	USD
JPY	49.644,00	53.550,00	JPY
Jangka Waktu Deposito	7-30 hari/days	4-33 hari/days	Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito	5,50% - 7,00%	5,50% - 7,50%	Interest Rate of Time Deposits
(lihat Catatan No.3b dan 3d)			(See Notes No. 3b and No. 3d)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENTS

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
Deposito Berjangka	7.700.000.000	11.200.000.000	Time Deposits
Reksadana - Diperdagangkan	150.000.000.000	-	Marketable Securities - Mutual Fund
Jumlah Investasi Jangka Pendek	157.700.000.000	11.200.000.000	Total Short Term Investment

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENTS (continued)

Deposito Berjangka

Time Deposits

	31 Desember / December 2010
PT Bank Bukopin, Tbk	7.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	200.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>7.700.000.000</u>

	31 Desember / December 2009
	7.500.000.000
	200.000.000
	<u>3.500.000.000</u>
	<u>11.200.000.000</u>

PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Sub Total Time Deposits

Deposito pada PT Bank Bukopin, Tbk dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Bukopin, Tbk.

Time Deposits PT Bank Bukopin, Tbk are pledged as collateral to loan from PT Bank Bukopin, Tbk.

Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Time Deposits in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk are pledged as collateral to loans from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Deposito pada PT Bank Syariah Mandiri dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Syariah Mandiri.

Time Deposits PT Bank Syariah Mandiri are pledged as collateral to loan from PT Bank Syariah Mandiri.

Seluruh investasi jangka pendek berupa deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah, dengan jangka waktu, tingkat suku bunga dan bagi hasil sebagai berikut :

All short term investments are in Rupiah currency, with the following terms and interest rates:

	31 Desember / December 2010
Jangka Waktu Deposito Berjangka Rp	1-2 bulan / month
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	5,25 - 6,00 %
Pendapatan Reksadana	Pendapatan Tetap / Fix Income 7 %

	31 Desember / December 2009
	1 bulan / month
	5,25% - 6,00%
	51,00% dari laba / of expected return

Times Deposits Period Rupiah
Interest Rates
Mutual Fund Income

Reksadana - Diperdagangkan

Merupakan Reksadana Mandiri Optima Terbatas 2, sebagai berikut :

Mutual Fund Held for Trading

Represents Mutual fund - Mandiri Optima Terbatas 2, as follows:

	31 Desember / December 2010
Biaya Perolehan	150.000.000.000
Penarikan	-
	<u>150.000.000.000</u>
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi	-
Nilai Aset Bersih	<u>150.000.000.000</u>

	31 Desember / December 2009
	100.000.000.000
	<u>100.000.000.000</u>
	-
	-
	<u>-</u>

Cost
Withdrawal

Unrealized Gain (Loss)
Net Asset Value

(lihat Catatan No. 3)

(see Notes No.3)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2010 dan 2009 Berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi, Realti dan Properti	133.724.853.758
Piutang Usaha KSO	331.281.405.726
Sub Jumlah	465.006.259.484
<u>Pihak Ketiga</u>	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi, Realti dan Properti	365.121.276.053
Dikurangi: Penurunan Nilai Wajar Piutang	(29.630.019.001)
Sub Jumlah	335.491.257.052
Jumlah Piutang Usaha	800.497.516.536
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	453.326.592.765
Piutang Usaha Realiti	42.619.641.353
Piutang Usaha Properti	2.899.895.693
Sub Jumlah	498.846.129.811
Dikurangi Penurunan Nilai Wajar Piutang	(29.630.019.001)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	469.216.110.810
Piutang Usaha KSO	331.281.405.726
Jumlah Piutang Usaha	800.497.516.536

Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Rupiah	830.127.535.537
Mata Uang Asing	-
	830.127.535.537
Dikurangi Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha	(29.630.019.001)
Jumlah Piutang Usaha	800.497.516.536

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (tidak termasuk piutang usaha KSO) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
> 1 bulan - 12 bulan	
- Belum Jatuh Tempo	115.457.780.044
- Sudah Jatuh Tempo	272.758.578.555
> 12 - 15 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	31.198.105.735
> 15 - 18 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	50.227.307.642
dipindahkan	469.641.771.976

6. TRADE RECEIVABLES

Represents balance of trade receivables as of 31 December 2010, and 2009. Breakdown on type of business:

	31 Desember / December 2009	
		<u>Related Parties</u>
		<i>Trade Receivables of Construction, Real Estate and Property</i>
	157.417.004.954	
	191.487.142.946	<i>Trade Receivables of JO</i>
	348.904.147.900	<i>Sub Total</i>
		<u>Third Parties</u>
		<i>Trade Receivables of Construction, Real Estate and Property</i>
	351.212.222.239	
	(16.019.448.138)	<i>Less: Impairment of Account Receivable</i>
	335.192.774.101	<i>Sub Total</i>
Jumlah Piutang Usaha	684.096.922.001	Total Trade Receivables
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	467.435.598.010	<i>Trade Receivables of Construction</i>
Piutang Usaha Realiti	40.062.889.795	<i>Trade Receivables of Real Estate</i>
Piutang Usaha Properti	1.130.739.388	<i>Trade Receivables of Property</i>
Sub Jumlah	508.629.227.193	<i>Sub Total</i>
Dikurangi Penurunan Nilai Wajar Piutang	(16.019.448.138)	<i>Less Impairment of Account Receivable</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	492.609.779.055	<i>Total Trade Receivables - Net</i>
Piutang Usaha KSO	191.487.142.946	<i>Trade Receivables of JO</i>
Jumlah Piutang Usaha	684.096.922.001	Total Trade Receivables

Total trade receivables based on kind of currencies:

	700.116.370.139	<i>Rupiah</i>
	-	<i>Foreign Currencies</i>
	700.116.370.139	
Dikurangi Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha	(16.019.448.138)	<i>Less Impairment of Account Receivable</i>
Jumlah Piutang Usaha	684.096.922.001	Total Trade Receivables

Total of trade receivables based on receivables age (not included Trade Receivables-JO) are as follows :

	31 Desember / December 2009	
> 1 month - 12 months pre due date - due date -	78.947.118.336	
> 12 - 15 months due date -	306.327.236.457	
> 15 - 18 months due date -	98.683.897.920	
brought	19.736.779.584	
	503.695.032.297	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember / December 2010
pindahan	469.641.771.976
> 18 - 21 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	17.423.725.395
> 21 - 24 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	11.780.632.440
> 24 - 27 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	-
> 27 - 30 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	-
> 30 - 33 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	-
> 33 - 36 bulan	
- Sudah Jatuh Tempo	-
	<u>498.846.129.811</u>
Dikurangi Penurunan Wajar Piutang Usaha	(29.630.019.001)
Jumlah Piutang Usaha	<u>469.216.110.810</u>

Mutasi penurunan nilai wajar piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Saldo awal periode	16.019.448.138
Penurunan Nilai Wajar tahun berjalan (Pemulihan/Penghapusan) tahun berjalan	13.610.570.863
	<u>-</u>
Saldo Akhir Periode	<u>29.630.019.001</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai wajar piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

	31 Desember / December 2010
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	30.350.505.741
Hotel Indonesia Natour	21.103.684.096
Universitas Negeri Makassar	18.432.343.234
Universitas Diponegoro	12.736.937.567
RSUD Sidoarjo	11.579.465.450
PT Istaka Karya (Persero)	9.112.208.634
JICA	6.742.301.082
Dinas PU Lubuk Linggau	3.392.630.548
dipindahkan	<u>113.450.076.352</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2009	
	503.695.032.297	carrying brought
> 18 - 21 months due date -		> 18 - 21 months due date -
> 21 - 24 months due date -	4.934.194.896	> 21 - 24 months due date -
> 24 - 27 months due date -	-	> 24 - 27 months due date -
> 27 - 30 months due date -	-	> 27 - 30 months due date -
> 30 - 33 months due date -	-	> 30 - 33 months due date -
> 33 - 36 months due date -	-	> 33 - 36 months due date -
	<u>508.629.227.193</u>	
Dikurangi Penurunan Wajar Piutang Usaha	(16.019.448.138)	Less Impairment of Account Receivable
Jumlah Piutang Usaha	<u>492.609.779.055</u>	Total Trade Receivables

The movements in allowance for doubtful accounts are as follows :

	31 Desember / December 2009	
Saldo awal periode	20.570.731.594	Balance at beginning of period
Penurunan Nilai Wajar tahun berjalan (Pemulihan/Penghapusan) tahun berjalan	9.768.975.300	Impairment of Account Receivable current year
	<u>(14.320.258.756)</u>	Recovery of Allowance for Doubtful current year
Saldo Akhir Periode	<u>16.019.448.138</u>	Balance at end of period

Management is of the opinion that impairment of account receivable are adequate to cover possible loss of uncollectible receivable in the future.

Breakdown of trade receivables based on consumers :

	31 Desember / December 2009	
		<u>Related Parties</u>
	9.854.640.622	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
	-	Hotel Indonesia Natour
	15.171.133.673	Universitas Negeri Makassar
	-	Universitas Diponegoro
	-	RSUD Sidoarjo
	-	PT Istaka Karya (Persero)
	-	JICA
	-	Dinas PU Lubuk Linggau
	<u>25.025.774.295</u>	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	113.450.076.352	25.025.774.295	<i>carrying brought</i>
Kimpraswil	2.415.122.558	11.170.101.848	<i>Kimpraswil</i>
PT Garuda Indonesia (Persero)	2.386.636.475	4.592.072.058	<i>PT Garuda Indonesia (Persero)</i>
KSO PP - Waskita	2.270.095.890	5.499.523.722	<i>JO PP - Waskita</i>
KSO PP - WIKA - SACNA	2.254.774.879	1.901.696.709	<i>JO PP - WIKA - SACNA</i>
KSO PP - HKM	1.992.262.556	-	<i>JO PP - HKM</i>
Perum Bulog	1.682.124.912	-	<i>Perum Bulog</i>
Pemda Kab Lebong Bengkulu	1.626.038.569	1.510.607.232	<i>Pemda Kab Lebong Bengkulu</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	1.461.697.386	-	<i>PT Jasa Marga (Persero), Tbk</i>
Dept PU Ditjen Cipta Karya	1.401.534.071	-	<i>Dept PU Ditjen Cipta Karya</i>
Depkominfo	1.399.000.000	1.549.000.000	<i>Depkominfo</i>
Dirjen Perhubungan	1.306.850.463	-	<i>Dirjen Perhubungan</i>
PT Pelindo II (Persero)	78.639.647	-	<i>PT Pelindo II (Persero)</i>
Universitas Alaudin Makassar	-	46.589.347.500	<i>Universitas Alaudin Makassar</i>
PT Bank BTN (Persero), Tbk	-	10.212.366.670	<i>PT Bank BTN (Persero), Tbk</i>
DPU Dirjen Bina Marga Kalsel	-	9.506.903.496	<i>DPU Dirjen Bina Marga Kalsel</i>
KSO Tifa - PP	-	9.427.725.902	<i>JO Tifa - PP</i>
Dinas PU Pemda Kab Kukar	-	7.095.954.227	<i>Dinas PU Pemda Kab Kukar</i>
Disperindag Sumsel	-	4.075.924.727	<i>Disperindag Sumsel</i>
UIN Jakarta	-	3.872.305.227	<i>UIN Jakarta</i>
Departemen Pertahanan	-	3.869.204.008	<i>Departemen Pertahanan</i>
KSO NK - Murni - PP	-	3.618.234.201	<i>JO NK - Murni - PP</i>
Puspitek Serpong	-	2.053.193.580	<i>Puspitek Serpong</i>
Disperindag Pemkot Surabaya	-	1.763.219.636	<i>Disperindag Pemkot Surabaya</i>
Binamarga Satker Non Vertikal Tertentu Jalan	-	1.636.363.636	<i>Binamarga Satker Non Vertikal Tertentu Jalan</i>
PT Indofarma (Persero), Tbk	-	1.027.404.356	<i>PT Indofarma (Persero), Tbk</i>
Dinas PU CK Pemkab Muba	-	384.758.910	<i>Dinas PU CK Pemkab Muba</i>
Departemen Perdagangan	-	360.125.100	<i>Departemen Perdagangan</i>
PT PLN (Persero)	-	241.235.631	<i>PT PLN (Persero)</i>
Sekjen MK RI	-	231.070.938	<i>Sekjen MK RI</i>
Dispora	-	202.891.345	<i>Dispora</i>
Sub Jumlah	<u>133.724.853.758</u>	<u>157.417.004.954</u>	<i>Sub Total</i>
KSO Pasar Baru	131.692.316.876	38.503.858.967	<i>JO Pasar Baru</i>
KSO Stadion Utama Samarinda	25.530.499.031	16.297.078.333	<i>JO Stadion Utama Samarinda</i>
KSO The Grove Epicentrum	19.023.502.858	18.754.793.023	<i>JO The Grove Epicentrum</i>
KSO Stadion Utama Riau	12.101.664.069	-	<i>JO Stadion Utama Riau</i>
KSO Jembatan Siak Thp IV	11.221.097.201	-	<i>JO Jembatan Siak Thp IV</i>
KSO Karebe	10.732.219.080	10.997.763.191	<i>JO Karebe</i>
KSO Islamic Center Inhil	10.124.057.010	-	<i>JO Islamic Center Inhil</i>
KSO Rehabilitasi Pelabuhan Ikan	8.428.741.488	5.195.966.049	<i>JO Rehabilitasi Pelabuhan Ikan</i>
KSO Gedung Kementerian PU	7.967.362.934	-	<i>JO Gedung Kementerian PU</i>
KSO Pusdiklat Pemda	7.690.730.096	2.526.706.659	<i>JO Pusdiklat Pemda</i>
KSO DAM Jatigede	7.329.874.973	18.279.321.791	<i>JO DAM Jatigede</i>
KSO LNG Tangguh	6.648.537.568	7.556.998.122	<i>JO LNG Tangguh</i>
dipindahkan	<u>258.490.603.184</u>	<u>118.112.486.135</u>	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	258.490.603.184	118.112.486.135	<i>carrying brought</i>
KSO Bandara Kuala Namu	6.254.831.841	17.210.490.309	<i>JO Bandara Kuala Namu</i>
KSO DAM Karebe	4.507.231.408	733.940.988	<i>JO DAM Karebe</i>
KSO M 7 G Paladian Park	4.010.597.574	2.052.202.260	<i>JO M 7 G Paladian Park</i>
KSO PP TIFA	3.754.275.535	3.748.664.985	<i>JO PP TIFA</i>
KSO Ponre-ponre	3.435.532.189	3.084.517.901	<i>JO Ponre-ponre</i>
KSO Teaching Hospital UNAIR	3.281.586.689	-	<i>JO Teaching Hospital UNAIR</i>
KSO Pumping Station	2.836.964.220	-	<i>JO Pumping Station</i>
KSO Pemb. Fly Over Cengkareng	2.763.936.596	4.578.361.253	<i>JO Pemb. Fly Over Cengkareng</i>
KSO DAS Solo Hulu	2.721.476.731	1.602.119.174	<i>JO DAS Solo Hulu</i>
KSO Irigasi Sungai Ular	2.640.035.499	-	<i>JO Irigasi Sungai Ular</i>
KSO Perluasan Ktr. Bupati Inhill	2.620.811.758	2.475.492.569	<i>JO Perluasan Ktr. Bupati Inhill</i>
KSO Liang Anggang KP Asam-asam	2.570.250.839	2.201.716.192	<i>JO Liang Anggang KP Asam-asam</i>
KSO Irigasi Jabung	2.530.043.023	-	<i>JO Irigasi Jabung</i>
KSO Sebuku	2.486.348.887	626.028.167	<i>JO Sebuku</i>
KSO ITC Cempaka Mas	2.207.405.680	2.207.405.680	<i>JO ITC Cempaka Mas</i>
KSO Jalan & Jemb. Simanggaris	2.063.331.030	4.355.639.274	<i>JO Jalan & Jemb. Simanggaris</i>
KSO SRIP Magelang Keprekan	1.576.484.278	-	<i>JO SRIP Magelang Keprekan</i>
KSO Irigasi Batanghari ICB	1.511.685.637	1.511.685.637	<i>JO Irigasi Batanghari ICB</i>
KSO Louwi Goong	1.683.777.983	-	<i>JO Louwi Goong</i>
KSO Bawakaraeng DAM	1.172.046.383	1.128.702.829	<i>JO Bawakaraeng DAM</i>
KSO Vaksin Bio Farma	1.258.704.683	-	<i>JO Vaksin Bio Farma</i>
KSO Mediterania	1.113.242.877	1.113.242.877	<i>JO Mediterania</i>
KSO Access Suramadu	1.040.910.475	1.183.067.188	<i>JO Access Suramadu</i>
KSO Citarum Paket 7	841.451.954	841.451.954	<i>JO Citarum Paket 7</i>
KSO Batang Hari Lanjutan II	812.544.216	1.007.770.953	<i>JO Batang Hari Lanjutan II</i>
KSO Irigasi Bajo	809.401.896	-	<i>JO Irigasi Bajo</i>
KSO Muara Beliti-Kelingi	740.701.886	860.701.886	<i>JO Muara Beliti-Kelingi</i>
KSO Jembatan Batanghari II	685.792.873	2.355.600.174	<i>JO Jembatan Batanghari II</i>
KSO Fly Over Pasar Kembang Sby	668.265.362	-	<i>JO Fly Over Pasar Kembang Sby</i>
KSO RSUD Pekalongan	667.488.774	888.903.385	<i>JO RSUD Pekalongan</i>
KSO Kalianda Bakauheni	611.537.513	611.537.513	<i>JO Kalianda Bakauheni</i>
KSO Kantor Deperindag 2007	594.234.359	594.234.359	<i>JO Kantor Deperindag 2007</i>
KSO STIS BPS Thp II	560.969.428	4.834.341	<i>JO STIS BPS Thp II</i>
KSO RS Kelas Dunia Thp I RSCM	560.705.806	741.167.274	<i>JO RS Kelas Dunia Thp I RSCM</i>
KSO West Rumbia	533.801.723	533.801.723	<i>JO West Rumbia</i>
KSO Fasilitas Pelabuhan Parit 21	408.361.698	3.602.158.777	<i>JO Fasilitas Pelabuhan Parit 21</i>
KSO Gedung Ditjen SDA	384.576.874	84.469.910	<i>JO Gedung Ditjen SDA</i>
KSO Gedung Sekda Lebak	361.617.944	362.615.444	<i>JO Gedung Sekda Lebak</i>
KSO Bendung Tanah Abang	355.665.912	547.038.883	<i>JO Bendung Tanah Abang</i>
KSO BMG Tower 2010	311.646.218	311.646.218	<i>JO BMG Tower 2010</i>
KSO Batang Sinarmar	309.422.603	2.128.369.853	<i>JO Batang Sinarmar</i>
KSO Malaka	305.837.780	305.837.780	<i>JO Malaka</i>
KSO Terminal Fery Sekupang	283.704.136	283.704.136	<i>JO Terminal Fery Sekupang</i>
KSO Jembatan Sei Gergaji	282.579.838	536.851.526	<i>JO Jembatan Sei Gergaji</i>
KSO Jalan Tapak Tuan - Sumut	237.717.553	237.717.553	<i>JO Jalan Tapak Tuan - Sumut</i>
KSO Bendung Panohan	224.743.261	224.743.261	<i>JO Bendung Panohan</i>
dipindahkan	330.084.884.606	184.990.920.321	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	330.084.884.606	184.990.920.321	carrying brought
KSO Makele Palopo	188.768.375	-	JO Makele Palopo
KSO BMG Tower 2009	188.261.094	-	JO BMG Tower 2009
KSO Maros Pangkajene	153.707.509	153.707.509	JO Maros Pangkajene
KSO Mojosari Paket 2	125.690.197	233.065.752	JO Mojosari Paket 2
KSO MERR II + A Yani	124.207.712	1.236.952.040	JO MERR II + A Yani
KSO Gedung Pusat Studi Guru	111.800.895	-	JO Gedung Pusat Studi Guru
KSO Irigasi Pante Rao	110.774.710	124.548.754	JO Irigasi Pante Rao
KSO Jembatan Tebo Paket II	92.727.282	101.052.186	JO Jembatan Tebo Paket II
KSO Karantina Pertanian-Haruman P II	79.917.902	1.061.928.698	JO Karantina Pertanian - Haruman P II
KSO Jalan Topo Nabire	19.919.319	100.515.609	JO Jalan Topo Nabire
KSO PLB Batanghari Pkt 7.2 LOT 5.2	746.126	1.310.151	JO PLB Batanghari Pkt 7.2 LOT 5.2
KSO Karawang Bypass	-	1.693.119.084	JO Karawang Bypass
KSO Irigasi Muko-muko	-	838.930.982	JO Irigasi Muko-muko
KSO Gedung BMG	-	463.987.876	JO Gedung BMG
KSO Brantas Paket 4A	-	240.545.818	JO Brantas Paket 4A
KSO Tribune B Stadion Jambi	-	217.036.433	JO Tribune B Stadion Jambi
KSO Irigasi Batang Angkola	-	17.553.015	JO Irigasi Batang Angkola
KSO Waduk Panohan Thp IV	-	11.968.718	JO Waduk Panohan Thp IV
Sub Jumlah	331.281.405.726	191.487.142.946	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	465.006.259.484	348.904.147.900	Sub Total Related Parties

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Prakarsa Semesta Alam	28.595.295.138	25.818.885.412	PT Prakarsa Semesta Alam
PT Kiliita Alami Propetindo	23.610.980.884	2.484.140.885	PT Kiliita Alami Propetindo
PT Bumi Daya Makmur	22.567.752.171	1.785.721.426	PT Bumi Daya Makmur
PT Asiana Lintas Ciptakemang	19.375.708.802	21.548.623.421	PT Asiana Lintas Ciptakemang
PT Oceania Development	14.829.036.164	22.727.759.368	PT Oceania Development
PT Karya Graha Nusantara	12.569.833.314	-	PT Karya Graha Nusantara
PT Mitra Safir Sejahtera	12.382.087.939	6.893.980.529	PT Mitra Safir Sejahtera
PT Mandiri Cipta Gemilang	12.274.414.566	-	PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Sari Indah Lestari	12.156.266.604	12.112.288.886	PT Sari Indah Lestari
PT Lapindo Brantas Inc	10.855.885.308	9.954.668.557	PT Lapindo Brantas Inc
PT Griya Pancaloka	10.513.392.515	11.079.632.515	PT Griya Pancaloka
PT Almaron Perkasa	9.311.035.132	-	PT Almaron Perkasa
PT Sekar Atha Sentosa - PT PIB JO	7.250.474.478	8.682.891.950	PT Sekar Atha Sentosa - PT PIB JO
TOA Corporation	7.025.321.398	-	TOA Corporation
PT Indah Bumi Bosowa	6.729.502.977	9.072.013.679	PT Indah Bumi Bosowa
PT Abadi Gowa Perkasa	6.626.812.500	-	PT Abadi Gowa Perkasa
PT Bendi Oetomo Raya	6.253.951.308	7.068.092.627	PT Bendi Oetomo Raya
PT Korea World Trade Centre	6.113.529.418	6.113.529.418	PT Korea World Trade Centre
PT Delta Barito Indah	5.809.466.435	5.809.466.434	PT Delta Barito Indah
dipindahkan	234.850.747.051	151.151.695.107	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember / December 2010
pindahan	234.850.747.051
PT Tiara Metropolitan Jaya	5.782.835.802
PT Bakrie Swasakti Utama	5.253.617.765
PT Bogor Internusa Plaza	4.986.363.930
PT Bangun Archatama	2.887.170.353
PT Berau Coal	2.791.849.067
PT Eksandhana Tirtayasa	2.358.279.640
PT Loka Mampang Indah	1.920.854.516
PT Prima Karya Husada	1.503.636.364
PT Bintang Langit	1.008.482.878
PT Parama Matra Media	866.439.003
PT Bintang Rajawali Perkasa	780.689.489
PT Pelita Proptindo Sejahtera	572.478.950
PT Sari Asih Mangun Persada	543.014.322
Klapa New Kuta Beach	324.583.763
PT Sumber Daya Nushapala	128.571.367
PT Aneka Bina Lestari	-
PT Dua Cahaya Anugerah	-
PT Selaras Utama Mandiri	-
KSO Perkasa Abadi	-
PT Binatara Persada	-
PT Unicom Bandung	-
PT United Tractor Pandu Engineering	-
PT Rumah Nusantara Kita	-
PT Buana Sakti	-
PT Hasta Kreasi Mandiri	-
Piutang Realti	42.619.641.353
Piutang Properti	2.899.895.693
Lain-lain di bawah Rp500.000.000	53.042.124.747
Sub Jumlah Pihak Ketiga	365.121.276.053
Sub Jumlah	830.127.535.537
Penurunan Nilai	
Wajar Piutang	(29.630.019.001)
Jumlah Piutang Usaha	800.497.516.536

Per 31 Desember 2010 dan 2009, piutang usaha masing-masing sebesar Rp440.492.880.714 dan Rp358.755.297.510 telah dijaminkan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan No.20 dan 21).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima perusahaan.

(lihat Catatan No.3b, 3c, 3e, dan 30)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2009	
	151.151.695.107	<i>carrying brought</i>
	13.494.302.382	<i>PT Tiara Metropolitan Jaya</i>
	9.650.352.232	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
	4.986.363.927	<i>PT Bogor Internusa Plaza</i>
	-	<i>PT Bangun Archatama</i>
	-	<i>PT Berau Coal</i>
	2.358.279.640	<i>PT Eksandhana Tirtayasa</i>
	4.450.265.936	<i>PT Loka Mampang Indah</i>
	-	<i>PT Prima Karya Husada</i>
	1.008.482.878	<i>PT Bintang Langit</i>
	8.130.857.158	<i>PT Parama Matra Media</i>
	780.689.489	<i>PT Bintang Rajawali Perkasa</i>
	-	<i>PT Pelita Proptindo Sejahtera</i>
	3.152.659.600	<i>PT Sari Asih Mangun Persada</i>
	4.778.787.763	<i>Klapa New Kuta Beach</i>
	2.512.553.683	<i>PT Sumber Daya Nushapala</i>
	66.193.307.677	<i>PT Aneka Bina Lestari</i>
	11.481.489.752	<i>PT Dua Cahaya Anugerah</i>
	6.043.970.995	<i>PT Selaras Utama Mandiri</i>
	2.636.092.212	<i>KSO Perkasa Abadi</i>
	2.046.708.041	<i>PT Binatara Persada</i>
	1.596.363.636	<i>PT Unicom Bandung</i>
	1.097.897.409	<i>PT United Tractor Pandu Engineering</i>
	1.039.295.451	<i>PT Rumah Nusantara Kita</i>
	921.802.720	<i>PT Buana Sakti</i>
	529.140.846	<i>PT Hasta Kreasi Mandiri</i>
	-	<i>Realty Receivable</i>
	-	<i>Property Receivable</i>
	51.170.863.705	<i>Others less than IDR500,000,000</i>
Sub Total Third Parties	351.212.222.239	
Sub Total	700.116.370.139	Sub Total
Impairment of		<i>Impairment of</i>
Account Receivables	(16.019.448.138)	<i>Account Receivables</i>
Total Trade Receivables	684.096.922.001	Total Trade Receivables

As of 31 December 2010 and 2009, trade receivables of IDR440,492,880,714 and IDR358,755,297,510 respectively, are pledged as collateral to bank loans and loans from other non bank financial institution loans (see Notes No.20 and 21)

The total amount of trade receivables is adequate to cover loans facilities under the term specified in the loan agreement.

(see Notes No.3b, 3c, 3e, and 30)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI

Merupakan piutang retensi per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
Pihak Hubungan Istimewa	110.576.137.526
Pihak Ketiga	163.323.389.477
Jumlah Piutang Retensi	273.899.527.003

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan:

	31 Desember / December 2010
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
UIN Makassar	12.747.938.196
Universitas Diponegoro	12.416.919.453
PT Pelindo IV (Persero)	7.684.990.295
Dinas Kesehatan Kab Paser	7.433.854.180
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	6.979.559.974
Departemen PU Dirjen SDA	6.022.665.465
Dinas Bina Marga & Cipta Karya	5.497.542.072
PT Pelindo II (Persero)	5.127.430.195
KSO PP - Hasta	4.695.459.247
KSO PP - AS	3.000.000.000
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	2.967.059.096
Dinas PU Prop. Kepri	2.632.030.453
KSO PP - Waskita	2.580.065.506
YKPP Dephan	2.208.071.683
TNI / Asisten Logistik Kasad	2.180.722.722
Dispora Kab. Lobong	2.121.890.334
JICA	1.771.483.124
RSUD Muara Bungo	1.753.442.486
PT Biofarma (Persero)	1.717.652.707
Dinas Pendidikan Kepri	1.459.301.256
Hotel Indonesia Natour	1.406.912.273
Dinas PU Kab. Berau	1.357.365.884
PT Indofarma (Persero), Tbk	1.290.398.136
Dinas Tata Ruang & CK Rohul	1.269.635.210
Kimpraswil	1.200.656.909
KSO NK - PP - Murni	1.197.692.498
Perum Bulog	1.166.825.571
Dinas Kesehatan Sumatera Selatan	1.105.278.411
Dinas Perhubungan	1.080.227.045
Dinas PU Kab. Kampar	983.479.227
PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana	800.346.135
PU Cipta Karya Kab. Musi Rawas	780.967.728
SNVT PPSDA NTB	567.031.650
PT Garuda Indonesia (Persero)	549.079.726
dipindahkan	107.753.974.847

7. RETENTION RECEIVABLES

Represents balance of retention receivables as of 31 December 2010 and 2009:

	31 Desember / December 2009	
	117.070.273.252	<i>Related Parties</i>
	152.849.975.993	<i>Third Parties</i>
Total Retention Receivables	269.920.249.245	

The breakdown of the retention receivables by customers:

	31 Desember / December 2009	
		<u><i>Related Parties</i></u>
	11.854.024.500	<i>UIN Makassar</i>
	6.103.090.083	<i>Universitas Diponegoro</i>
	4.312.919.409	<i>PT Pelindo IV (Persero)</i>
	809.677.760	<i>Dinas Kesehatan Kab Paser</i>
	2.770.335.776	<i>PT Adhi Karya (Persero), Tbk</i>
	12.355.063.675	<i>Departemen PU Dirjen SDA</i>
	-	<i>Dinas Bina Marga & Cipta Karya</i>
	2.556.236.954	<i>PT Pelindo II (Persero)</i>
	-	<i>JO PP - Hasta</i>
	-	<i>JO PP - AS</i>
	9.858.339.679	<i>PT Jasa Marga (Persero), Tbk</i>
	-	<i>Dinas PU Prop. Kepri</i>
	2.580.065.506	<i>JO PP - Waskita</i>
	-	<i>YKPP Dephan</i>
	2.180.722.722	<i>TNI / Asisten Logistik Kasad</i>
	-	<i>Dispora Kab. Lobong</i>
	-	<i>JICA</i>
	1.420.304.740	<i>RSUD Muara Bungo</i>
	-	<i>PT Biofarma (Persero)</i>
	-	<i>Dinas Pendidikan Kepri</i>
	-	<i>Hotel Indonesia Natour</i>
	-	<i>Dinas PU Kab. Berau</i>
	1.264.641.789	<i>PT Indofarma (Persero), Tbk</i>
	-	<i>Dinas Tata Ruang & CK Rohul</i>
	11.216.858.567	<i>Kimpraswil</i>
	1.197.692.498	<i>JO NK - PP - Murni</i>
	1.166.825.571	<i>Perum Bulog</i>
	-	<i>Dinas Kesehatan Sumatera Selatan</i>
	-	<i>Dinas Perhubungan</i>
	233.184.909	<i>Dinas PU Kab. Kampar</i>
	-	<i>PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana</i>
	-	<i>PU Cipta Karya Kab. Musi Rawas</i>
	-	<i>SNVT PPSDA NTB</i>
	4.036.815.000	<i>PT Garuda Indonesia (Persero)</i>
	75.916.799.138	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	107.753.974.847	75.916.799.138	<i>carrying brought</i>
KSO TOA - TOKURA - PP	539.430.604	-	<i>JO TOA - TOKURA - PP</i>
Bank Sumut	357.266.226	-	<i>Bank Sumut</i>
PT Bank BTN (Persero), Tbk	350.052.500	7.098.108.355	<i>PT Bank BTN (Persero), Tbk</i>
PU Prop. NTB	345.523.594	-	<i>PU Prop. NTB</i>
Dinas PU Kab. Kotabaru	327.767.914	-	<i>Dinas PU Kab. Kotabaru</i>
KSO PP - Wika - Sacna	305.994.925	1.944.024.089	<i>JO PP - Wika - Sacna</i>
Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung	303.654.082	-	<i>Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung</i>
Depkominfo	171.000.000	-	<i>Depkominfo</i>
PDAM Balikpapan	73.125.217	-	<i>PDAM Balikpapan</i>
Pjbt Pelaks.Tek Pemb.Gd Ktr. Bone	48.347.617	399.743.448	<i>Pjbt Pelaks.Tek Pemb.Gd Ktr. Bone</i>
PU Kutai Kartanegara	-	10.029.034.670	<i>PU Kutai Kartanegara</i>
Dep PU Dirjend Bina Marga SNVT	-	6.976.664.556	<i>Dep PU Dirjend Bina Marga SNVT</i>
Pemda Prov Kalsel	-	3.243.721.804	<i>Pemda Prov Kalsel</i>
KSO PP - Tifa	-	3.015.175.764	<i>JO PP - Tifa</i>
Dispora Propinsi Riau	-	2.121.890.334	<i>Dispora Propinsi Riau</i>
Pemda Tk.II Tasikmalaya	-	1.813.636.364	<i>Pemda Tk.II Tasikmalaya</i>
APBD Tk I Riau	-	1.179.572.595	<i>APBD Tk I Riau</i>
Dinas PU Kab. Karimun	-	1.124.077.110	<i>Dinas PU Kab. Karimun</i>
Pemda NAD	-	729.700.893	<i>Pemda NAD</i>
Departemen Perdagangan	-	489.753.773	<i>Departemen Perdagangan</i>
Pemprov Kaltim	-	415.518.328	<i>Pemprov Kaltim</i>
PU Kab. Seruyan	-	401.919.355	<i>PU Kab. Seruyan</i>
PT PLN (Persero)	-	170.932.676	<i>PT PLN (Persero)</i>
Sub Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	110.576.137.526	117.070.273.252	Sub Total Related Parties
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Pelabuhan Sumatera Palaran	25.135.043.148	19.205.142.148	<i>PT Pelabuhan Sumatera Palaran</i>
PT Tiara Metropolitan Jaya	19.723.863.426	20.812.587.309	<i>PT Tiara Metropolitan Jaya</i>
PT Pancakarya Griyatama	15.189.633.950	5.701.701.431	<i>PT Pancakarya Griyatama</i>
PT Jakarta Realty	10.894.713.913	10.894.713.913	<i>PT Jakarta Realty</i>
TOA Corporation	8.777.459.886	2.691.163.954	<i>TOA Corporation</i>
PT Sari Indah Lestari	8.482.203.750	8.481.203.750	<i>PT Sari Indah Lestari</i>
PT Binatara Persada	6.182.163.959	-	<i>PT Binatara Persada</i>
Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia	5.634.859.745	5.634.859.745	<i>Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia</i>
PT Karya Graha Nusantara	5.497.665.166	3.974.502.793	<i>PT Karya Graha Nusantara</i>
PT Indah Bumi Bosowa	4.659.296.786	4.596.875.783	<i>PT Indah Bumi Bosowa</i>
PT Bangun Archatama	4.327.136.867	4.327.136.867	<i>PT Bangun Archatama</i>
PT Jembayan Muara Bara	4.173.168.047	-	<i>PT Jembayan Muara Bara</i>
PT Sumber Daya Nusapala	4.147.484.620	6.710.527.899	<i>PT Sumber Daya Nusapala</i>
PT Asiana Lintas Ciptakemang	3.834.886.858	3.834.886.858	<i>PT Asiana Lintas Ciptakemang</i>
PT Parama Matra Widya	3.625.581.265	3.625.581.265	<i>PT Parama Matra Widya</i>
PT Mandiri Cipta Gemilang	3.374.950.235	-	<i>PT Mandiri Cipta Gemilang</i>
PT Mitra Safir Sejahtera	3.222.294.437	-	<i>PT Mitra Safir Sejahtera</i>
dipindahkan	136.882.406.058	100.490.883.715	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	31 Desember / December 2010
pindahan	136.882.406.058
PT Kiliita Alami Propertindo	3.079.096.233
PT Bumi Daya Makmur	3.071.176.857
PT Loka Mampang Indah Realty	2.951.770.594
PT Sari Asih Mangun Persada	1.734.503.046
PT Bakri Swasakti Utama	1.725.791.059
PT Almaron Perkasa	1.642.963.411
PT Berau Coal	1.364.731.474
PT Griya Pancaloka	1.244.280.588
Petra Town Square	1.098.311.023
PT Abadi Gowa Perkasa	1.068.552.000
Klapa New Kuta Beach	1.061.999.999
PT Bintang Langit	978.316.295
PT Perdana Gapura Prima, Tbk	908.096.311
PT Bogor Internusa Plaza	850.665.345
PT Delta Barito Indah	619.986.326
Epos Health Consultant Germany	-
PT Prakarsa Semesta Alam	-
PT United Tractor Pandu Engineering	-
PT Buana Sakti	-
PT Abadi Guna Papan	-
PT Wahana Cipta Sejahtera	-
PT Selaras Utama Mandiri	-
PT Dua Cahaya Anugerah	-
PT Bank Bukopin, Tbk	-
PT Exelcomindo Pratama, Tbk	-
PT Oceania Development	-
PT Victor Jaya Raya	-
PT Dago Paradise	-
PT Milan Jaya Pratama	-
PT Marga Tirta Kencana	-
Lain-lain di bawah Rp500.000.000	3.040.742.858
Sub Jumlah Pihak Ketiga	163.323.389.477
Jumlah Piutang Retensi	273.899.527.003

(Lihat catatan No. 3c dan 3f)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2009	
	100.490.883.715	carrying brought
	-	PT Kiliita Alami Propertindo
	-	PT Bumi Daya Makmur
	2.921.357.022	PT Loka Mampang Indah Realty
	-	PT Sari Asih Mangun Persada
	1.662.389.610	PT Bakri Swasakti Utama
	-	PT Almaron Perkasa
	1.458.680.514	PT Berau Coal
	1.244.280.588	PT Griya Pancaloka
	-	Petra Town Square
	-	PT Abadi Gowa Perkasa
	1.061.999.999	Klapa New Kuta Beach
	978.316.295	PT Bintang Langit
	908.096.311	PT Perdana Gapura Prima, Tbk
	850.665.345	PT Bogor Internusa Plaza
	619.986.326	PT Delta Barito Indah
	5.939.375.249	Epos Health Consultant Germany
	4.956.137.683	PT Prakarsa Semesta Alam
	4.214.569.971	PT United Tractor Pandu Engineering
	3.931.596.281	PT Buana Sakti
	2.986.956.859	PT Abadi Guna Papan
	2.812.550.280	PT Wahana Cipta Sejahtera
	2.681.574.220	PT Selaras Utama Mandiri
	1.293.612.653	PT Dua Cahaya Anugerah
	1.248.136.364	PT Bank Bukopin, Tbk
	1.237.500.000	PT Exelcomindo Pratama, Tbk
	1.153.729.370	PT Oceania Development
	1.130.867.516	PT Victor Jaya Raya
	1.089.454.500	PT Dago Paradise
	1.011.146.349	PT Milan Jaya Pratama
	525.097.868	PT Marga Tirta Kencana
	4.441.015.105	Other less than IDR500,000,000
Sub Total Third Parties	152.849.975.993	
Total Retention Receivables	269.920.249.245	

(See Notes No. 3c and 3f)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Merupakan tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
Pihak Hubungan Istimewa	676.326.968.358
Pihak Ketiga	275.619.101.703
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	951.946.070.060

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

Represents balance of gross receivables from project owners as 31 December 2010 and 2009 consisting of:

	31 Desember / December 2009	
	486.161.700.154	Related Parties
	243.527.995.296	Third Parties
Gross Receivables From Project Owners	729.689.695.450	

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS (continued)

Uraian sebagai berikut :

The descriptions are as follows :

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
Pendapatan konstruksi yang telah diakui (Beban kontrak kumulatif + Laba yang diakui kumulatif)	9.597.173.613.359	8.505.350.140.363	Recognized sales (Accumulated contract expenses + recognized accumulated profit)
Dikurangi :			Less :
Penagihan Termin	(8.645.227.543.299)	(7.775.660.444.913)	Installment Claim
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	951.946.070.060	729.689.695.450	Gross Receivables from Project Owners

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja dalam mata uang asing :

The details of gross receivable from project owners in foreign currencies:

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
USD	-	192.518,00	USD
EURO	-	43.532,00	EURO

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja :

The breakdown of the gross receivables from project owners:

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>			<u>Related Parties</u>
Dinas Kimpraswil	117.457.564.487	131.772.623.045	Dinas Kimpraswil
Hotel Inna Natour	54.320.391.999	-	Hotel Inna Natour
Dinas PU DKI Jakarta	54.073.655.952	-	Dinas PU DKI Jakarta
PT Pelindo II (Persero)	44.186.182.121	2.915.693.144	PT Pelindo II (Persero)
IAIN Ar-Raniry	37.936.095.839	-	IAIN Ar-Raniry
PU Dirjen SDA	26.539.246.381	130.889.318.991	PU Dirjen SDA
PT Bio Farma (Persero)	26.322.232.805	-	PT Bio Farma (Persero)
Dept PU Dinas Bina Marga	26.094.082.366	-	Dept PU Dinas Bina Marga
BPPT	20.075.999.990	-	BPPT
PT Pelindo IV (Persero)	18.794.393.573	1.021.299.323	PT Pelindo IV (Persero)
Dinas PU Tk. I Babel	15.144.055.902	-	Dinas PU Tk. I Babel
PT Taspen (Persero)	15.118.512.800	-	PT Taspen (Persero)
PT Dahana (Persero)	15.065.463.057	-	PT Dahana (Persero)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	15.000.845.754	8.972.965.428	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Pemerintah Kota Depok	12.451.506.559	-	Pemerintah Kota Depok
Dinkes Propinsi Sumsel	11.886.695.701	-	Dinkes Propinsi Sumsel
BPK RI	11.762.175.818	14.008.302.877	BPK RI
PPK Irg. SNVT PPSDA Pemali Juana	11.150.228.917	-	PPK Irg. SNVT PPSDA Pemali Juana
PT Indosat, Tbk	10.199.041.135	-	PT Indosat, Tbk
Dinas PU Tanjung Pinang	10.052.989.000	-	Dinas PU Tanjung Pinang
PT Sepoetih Daya Prima	9.977.454.900	-	PT Sepoetih Daya Prima
Universitas Diponegoro	9.699.584.897	18.212.348.584	Universitas Diponegoro
KSO PP - HKM	8.806.341.456	-	KSO PP - HKM
dipindahkan	582.114.741.408	307.792.551.392	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	582.114.741.408	307.792.551.392	<i>carrying brought</i>
Deperindag Kota Palembang	8.169.064.590	-	<i>Deperindag Kota Palembang</i>
PDAM Balikpapan	7.918.837.535	-	<i>PDAM Balikpapan</i>
KSO PP - WIKA - SACNA	7.898.911.095	9.791.663.631	<i>JO PP - WIKA - SACNA</i>
IBRD	7.057.716.712	-	<i>IBRD</i>
Dinas Pemuda dan Olahraga	7.036.626.000	-	<i>Dinas Pemuda dan Olahraga</i>
Kanwil VII DJKN Jakarta	6.363.756.364	-	<i>Kanwil VII DJKN Jakarta</i>
Dinas Perumahan Pemprov DKI	4.999.999.882	-	<i>Dinas Perumahan Pemprov DKI</i>
KSO NK - PP - MURNI	4.944.235.962	10.621.299.499	<i>NK - PP - MURNI JO</i>
KSO TOA - TOKURA - PP	4.875.285.286	974.501.983	<i>JO TOA - TOKURA - PP</i>
Dinas PU Lubuk Linggau	4.784.922.833	-	<i>Dinas PU Lubuk Linggau</i>
Dinas Perhubungan	4.622.079.103	-	<i>Dinas Perhubungan</i>
JICA	3.734.001.405	1.516.267.066	<i>JICA</i>
Pemda Tk. I Kalsel	3.603.946.757	8.125.040.297	<i>Pemda Tk. I Kalsel</i>
Dep PU Dirjen Bina Marga Kaltim	3.017.284.344	-	<i>Dep PU Dirjen Bina Marga Kaltim</i>
Dinas PU Jogja	2.636.366.400	-	<i>Dinas PU Jogja</i>
Dep. PU Satker NVT Jln dan Jembatan Kalsel	2.508.015.305	19.441.784.682	<i>Dep. PU Satker NVT Jln dan Jembatan Kalsel</i>
PT Pelindo III (Persero)	2.491.678.971	-	<i>PT Pelindo III (Persero)</i>
RSUD Muara Bungo	2.454.847.670	1.080.732.608	<i>RSUD Muara Bungo</i>
Dinas Perhub. Kab. Klungkung	1.906.639.398	1.906.639.398	<i>Dinas Perhub. Kab. Klungkung</i>
Universitas Indonesia	1.000.010.000	-	<i>Universitas Indonesia</i>
IDB	937.997.871	4.267.006.291	<i>IDB</i>
Dinas PU Prov NTB	604.862.193	-	<i>Dinas PU Prov NTB</i>
Dinkes Kab. Paser Kaltim	-	31.056.138.898	<i>Dinkes Kab. Paser Kaltim</i>
PT Pelabuhan Samudera Palaran	-	21.907.994.685	<i>PT Pelabuhan Samudera Palaran</i>
PT Garuda Indonesia (Persero)	-	13.859.720.000	<i>PT Garuda Indonesia (Persero)</i>
UIN Makasar	-	9.474.733.000	<i>UIN Makasar</i>
Dinas Pendidikan Prov Kepri	-	6.992.413.337	<i>Dinas Pendidikan Prov Kepri</i>
Dinas PU & Tata Ruang Kampar	-	6.376.091.047	<i>Dinas PU & Tata Ruang Kampar</i>
Dinas PU Pemkab Karimun	-	6.001.611.245	<i>Dinas PU Pemkab Karimun</i>
KSO PP - WASKITA	-	4.825.998.882	<i>JO PP - WASKITA</i>
Provinsi TK I Riau	-	4.532.592.222	<i>Provinsi TK I Riau</i>
Dinas PU Kab. Berau Kaltim	-	2.883.983.572	<i>Dinas PU Kab. Berau Kaltim</i>
Pemda NAD	-	2.855.153.290	<i>Pemda NAD</i>
Pemprov Kaltim	-	2.399.676.628	<i>Pemprov Kaltim</i>
Pemkab Tasikmalaya	-	2.024.018.182	<i>Pemkab Tasikmalaya</i>
Pemkot Surabaya	-	1.998.686.184	<i>Pemkot Surabaya</i>
Bulog	-	1.682.124.912	<i>Bulog</i>
PU Kab. Seruyan	-	659.276.532	<i>PU Kab. Seruyan</i>
PT Indofarma (Persero), Tbk	-	515.127.023	<i>PT Indofarma (Persero), Tbk</i>
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	645.141.272	598.873.668	<i>Other less than IDR500,000,000</i>
Sub Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	676.326.968.358	486.161.700.154	Sub Total Related Parties

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Jembayan Muara Bara	39.470.192.235	-	PT Jembayan Muara Bara
PT Pancakarya Griyatama	32.425.479.150	53.178.309.537	PT Pancakarya Griyatama
TOA Corporation	28.489.167.551	-	TOA Corporation
PT Abadi Gowa Perkasa	24.424.669.501	-	PT Abadi Gowa Perkasa
PT Tiara Metropolitan Jaya	16.431.278.478	36.525.909.749	PT Tiara Metropolitan Jaya
PT Bumi Daya Makmur	14.602.919.283	-	PT Bumi Daya Makmur
PT Mandiri Cipta Gemilang	11.128.819.859	-	PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Greenwood Sejahtera	10.115.141.833	-	PT Greenwood Sejahtera
PT Petra Town Square	11.025.567.223	-	PT Petra Town Square
PT Mitra Safir Sejahtera	9.617.276.014	5.840.965.341	PT Mitra Safir Sejahtera
PT Sekar Artha Sentosa	7.126.145.009	7.126.145.009	PT Sekar Artha Sentosa
PT Kiliita Alami Propertindo	6.838.634.936	-	PT Kiliita Alami Propertindo
PT Sari Indah Lestari	5.342.269.658	5.342.269.658	PT Sari Indah Lestari
Yayasan Budha Tzu Chi	5.313.717.421	5.313.717.421	Yayasan Budha Tzu Chi
PT Ekasanda Tirtayasa	5.220.329.140	5.220.329.140	PT Ekasanda Tirtayasa
PT Graha 165, Tbk	5.049.912.471	-	PT Graha 165, Tbk
PT Indah Bumi Bosowa	4.872.437.712	903.195.539	PT Indah Bumi Bosowa
PT Bakrie Swasakti Utama	4.265.010.291	-	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Berau Coal	3.683.065.286	2.883.983.572	PT Berau Coal
PT Sari Asih Mangun Persada	3.239.844.041	8.354.498.760	PT Sari Asih Mangun Persada
PT Prima Karya Persada	2.976.227.979	-	PT Prima Karya Persada
PT Binatara Persada	2.907.159.425	11.294.054.185	PT Binatara Persada
PT Cahaya Sumbang Raya	2.655.027.995	-	PT Cahaya Sumbang Raya
PT Bintang Langit	2.627.312.688	2.627.312.688	PT Bintang Langit
PT Almaron Perkasa	2.540.866.371	-	PT Almaron Perkasa
Singapore Embassy	2.194.789.584	-	Singapore Embassy
PT Sumber Daya Nusaphala	2.077.711.808	3.057.345.180	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Griya Pancaloka	1.954.437.588	-	PT Griya Pancaloka
Pasiad Turkey	1.660.674.759	-	Pasiad Turkey
PT Oceania Development	1.427.369.422	-	PT Oceania Development
PT Akur Pratama	1.201.529.474	-	PT Akur Pratama
PT Loka Mampang Indah Realty	938.107.934	3.267.985.654	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Perdana Gapura Prima	714.536.023	714.536.023	PT Perdana Gapura Prima
PT Dua Cahaya Anugerah	509.874.169	-	PT Dua Cahaya Anugerah
PT Pelabuhan Samudera Palaran	-	21.907.994.685	PT Pelabuhan Samudera Palaran
PT Cyber Data Jakarta	-	12.463.235.792	PT Cyber Data Jakarta
PT Bangun Archatama	-	11.999.378.987	PT Bangun Archatama
PT Unicom	-	4.166.608.650	PT Unicom
Medical Center Aceh	-	1.519.942.560	Medical Center Aceh
PT Prakarsa Semesta Alam	-	378.737.181	PT Prakarsa Semesta Alam
Rumah Nusantara Kita	-	831.950.367	Rumah Nusantara Kita
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	551.599.391	38.609.589.618	Other less than IDR500,000,000
Sub Jumlah Pihak Ketiga	275.619.101.703	243.527.995.296	Sub Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	951.946.070.060	729.689.695.450	Total Gross Receivable From Project Owners

(lihat Catatan No. 3c dan 3g)

(See Notes No. 3c and 3g)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
Jangka Pendek	
<u>Hubungan Isitimewa</u>	
KSO PP - HKM	24.800.281.726
Pegawai	193.972.738
PT Prima Jasa Aldo Dua	21.694.213
PT PP Dirganeka	84.282.025
YDP4	14.402.380
PT PP Taisei	14.056.410
Koperasi Karyawan	910.000
Sub Jumlah Hubungan Istimewa	<u>25.129.599.492</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Hasta Kreasi Mandiri	-
Lain-lain	-
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>-</u>
Jumlah Jangka Pendek	<u>25.129.599.492</u>
<u>Jangka Panjang</u>	
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
PT Citra Waspphutowa	<u>787.024.728</u>
Jumlah Jangka Panjang	<u>787.024.728</u>
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>25.916.624.220</u>

Piutang KSO PP - HKM (PT Hasta Kreasi Mandiri) merupakan tagihan atas biaya-biaya yang terkait dengan beban KSO PP HKM.

Piutang PT Prakarsa Dirganeka adalah biaya-biaya untuk pegawai Perusahaan yang ditempatkan di PT Prakarsa Dirganeka, telah dibayar perusahaan dan menjadi beban PT Prakarsa Dirganeka.

Piutang PT Citra Waspphutowa adalah biaya-biaya dalam rangka pendirian joint-venture yang telah dibayar perusahaan dan menjadi beban PT Citra Waspphutowa. Piutang tersebut merupakan piutang kepada perusahaan asosiasi yang tidak dikenakan bunga dan jaminan serta tidak ditentukan jadwal pengembaliannya.

9. OTHER RECEIVABLES

Consist of:

	31 Desember / December 2009
Short Term	
<u>Related Parties:</u>	
JO PP - HKM	-
Employee	343.947.163
PT Prima Jasa Aldo Dua	30.550.787
PT PP Dirganeka	51.862.801
YDP4	3.096.180
PT PP Taisei	2.663.399
Koperasi Karyawan	2.288.000
Sub Total Related Parties	<u>434.408.330</u>
<u>Third Parties:</u>	
PT Hasta Kreasi Mandiri	24.800.281.726
Others	37.500.000
Sub Total Third Parties	<u>24.837.781.726</u>
Total Short Term	<u>25.272.190.056</u>
<u>Long Term</u>	
<u>Related Parties:</u>	
PT Citra Waspphutowa	<u>787.024.728</u>
Total Long Term	<u>787.024.728</u>
Total Other Receivable	<u>26.059.214.784</u>

Receivable of JO PP-HKM represents claim of expense reimbursement relating to expenses of JO PP - HKM.

Receivable of PT Prakarsa Dirganeka arising from expenses of the Company's employees attached to PT Prakarsa Dirganeka which has been prepaid by the Company.

Receivable from PT Citra Wasuphutowa originated from disbursement for costs, relating to the establishment of joint-venture, already paid by the Company and are reimbursable by PT Citra Waspphutowa. The receivables are from an affiliated company, not subject to interest and specified time of payment.

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang PT Prima Jasa Aldo Dua per 31 Desember 2010 adalah biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang telah dibayar perusahaan dan menjadi beban PT Prima Jasa Aldo Dua dan tagihan atas iuran Jamsostek karyawan perusahaan yang ditempatkan di PT Prima Jasa Aldo Dua.

Piutang PP Taisei adalah tagihan atas iuran Jamsostek Karyawan perusahaan yang ditempatkan di PT PP Taisei.

Piutang DP3 adalah iuran Dana Pensiun yang sudah dibayar Perseroan

Piutang Koperasi Karyawan adalah tagihan atas iuran Jamsostek Karyawan PT PP (Persero) Tbk yang ditempatkan di Koperasi Karyawan.

(lihat Catatan No.3c)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from PT Prima Jasa Aldo Dua as of 31 December 2010 arising from equipment maintenance and repair expenses, already prepaid by the Company and insurance premium of the Company's employees attached to PT Prima Jasa Aldo Dua, reimbursable by the latter company.

Receivable of PT PP Taisei represents expenses of the company's employees which were placed at PT PP Taisei which had been paid by the Company and charged to PT PP Taisei.

Receivable from DP3 represents prepaid contribution of pension program.

Receivable from Koperasi Karyawan represents expenses of the Company's employees attached to Koperasi Karyawan which have been paid by the Company and are charged to Koperasi Karyawan.

(See Notes No.3c)

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	50.986.053.585
Persediaan Bahan untuk Hotel	717.661.205
Persediaan Realti:	
Bangunan dan Rumah Jadi	97.270.054.837
Bangunan Dalam Konstruksi	907.073.203.237
Kavling Siap Bangun	12.826.372.737
Tanah Sedang Dikembangkan	440.554.747.393
Jumlah Persediaan	1.509.428.092.994

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan dari jasa konstruksi, persediaan bahan untuk hotel merupakan persediaan bahan untuk operasional hotel, sedangkan persediaan rumah jadi, kavling siap bangun dan rumah dalam konstruksi, dan persediaan tanah sedang dikembangkan merupakan persediaan Divisi Pengembangan.

10. INVENTORIES

Consist of :

	31 Desember / December 2009	
	34.921.356.737	Inventory of Materials for Construction
	-	Inventory of Materials for Hotel
Inventory of Realty:		
	20.970.172.194	Ready House and Buildings
	820.467.638.836	Building Under Construction
	11.288.764.408	Land Available for Construction
	387.359.556.029	Lands Under Developing
Total Inventories	1.275.007.488.204	

Inventory of material for construction represents inventory of construction service, hotel inventory represent materials for hotel operation, whereas inventory of ready houses, lands available for construction and houses in construction, as well as lands in development are inventories belonging to the Realty Division.

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bangunan dan Rumah Jadi terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
a. Fx.Residence	49.980.447.837
b. Graha Bukopin	27.442.901.666
c. Mall Serang	10.085.271.555
d. Rumah di Bogor	6.597.000.000
e. Kios Pasar Kenari	1.889.632.224
f. Bukit Ngalian Semarang	904.571.790
g. Permata Puri	370.229.765
h. Griya Bali	-
i. Kios Bilabong	-
Jumlah	<u>97.270.054.837</u>

Persediaan Mall Serang merupakan persediaan kios dan ruko yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Maju Mandiri Santosa atas proyek Mall Serang dengan luas 996,36 M2 yang berlokasi di Serang-Banten. Kepemilikan persediaan tersebut sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) unit Ruko dan Kios Mall Serang No.31 sampai dengan 45 tanggal 29 Januari 2009, notaris Berliana Utami, SH.

Perusahaan mencatat nilai persediaan sebesar nilai perolehan piutang usaha konstruksi sehingga tidak ada laba (rugi) atas proses penyelesaian piutang tersebut.

Persediaan rumah di Bogor merupakan hasil penyelesaian piutang proyek Pangrango Plaza Bogor yang dibayarkan dengan 3 (tiga) unit rumah di Bogor.

Fx Residence adalah persediaan Apartemen yang terletak di Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan seluas 4.770 M2.

Persediaan Realti Graha Bukopin adalah persediaan ruang perkantoran yang berlokasi di Graha Bukopin Surabaya seluas 3.395 M2

Persediaan Kios Pasar Kenari adalah persediaan Kios yang berlokasi di Pasar Kenari Jakarta.

Persediaan Realti Bukit Ngalian dan Permata Puri adalah persediaan rumah jadi yang berlokasi di Semarang Jawa Tengah dan Cibubur Jawa Barat.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
a. Kapas Krampung Plaza	754.827.678.307
b. Grand Soho	134.587.804.286
c. Apartment of Patria Park	15.700.369.314
d. Juanda Business Centre	1.149.538.230
e. Permata Puri	807.813.100
Jumlah	<u>907.073.203.237</u>

10. INVENTORIES (continued)

Buildings and Ready Houses consist of:

	31 Desember / December 2009	
	-	<i>Fx.Residence</i>
	-	<i>Graha Bukopin</i>
	10.687.209.575	<i>Mall Serang</i>
	6.597.000.000	<i>House at Bogor</i>
	1.889.632.224	<i>Kios Pasar Kenari</i>
	1.150.074.555	<i>Bukit Ngalian Semarang</i>
	370.229.765	<i>Permata Puri</i>
	181.026.075	<i>Griya Bali</i>
	95.000.000	<i>Kios Bilabong</i>
	<u>20.970.172.194</u>	<i>Total</i>

Inventory of Mall Serang represents kiosks and shop houses inventory acquired as compensation for construction receivable from PT Maju Mandiri Santosa arising from the Mall Serang project of 996.36 M2 located in Serang - Banten. It is acquired through the sale and purchase agreement under the notary deed No. 31 up to 45 dated 29 January 2009, of the notary public Berliana Utami, SH.

The inventory is recognized at cost equal to the compensated receivable amount. No profit or loss is recognized.

The houses inventory located at Bogor originated from settlement of receivable of the Pangrango project paid in kind in term of 3 (three) units of house in Bogor.

Fx Residence is apartment inventory located at Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan, of 4,770 M2

Graha Bukopin is office inventory located at Graha Bukopin Surabaya, of 3,395 M2

Kios Pasar Kenari is kiosk inventory at Pasar Kenari Jakarta.

Bukit Ngalian and Permata Puri are house inventories at Semarang Central Java and Cibubur - West Java.

Building under construction consist of:

	31 Desember / December 2009	
	668.747.785.290	<i>Kapas Krampung Plaza</i>
	118.533.768.198	<i>Grand Soho</i>
	32.036.547.118	<i>Apartment of Patria Park</i>
	1.149.538.230	<i>Juanda Business Centre</i>
	-	<i>Permata Puri</i>
	<u>820.467.638.836</u>	<i>Total</i>

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Kapas Krampung Plaza merupakan persediaan bangunan sedang dalam konstruksi yang terletak diatas tanah HGB No. 49 seluas 25.420 m2 yang berlokasi di Kel. Tambakrejo - Surabaya, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 46 tanggal 24 Maret 2009, notaris Raharti Sudjardjati, SH.

Persediaan Kapas Krampung Plaza tersebut diperoleh dengan cara kompensasi piutang PT GSN, dan tercatat dalam Persediaan Bangunan Sedang Dalam Konstruksi dan Tanah Sedang Dikembangkan (lihat catatan No. 39).

Persediaan Grand Soho merupakan persediaan Condotel dan Apartemen yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi a.n PT Bangun Archatama dan PT Grand Soho (dua perusahaan dengan kepemilikan yang sama) sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 31 s/d 54, notaris Misahardi Wilamarta, SH.

Perusahaan mencatat nilai persediaan sebesar nilai perolehan piutang usaha konstruksi sehingga tidak ada laba (rugi) atas proses penyelesaian piutang tersebut.

Persediaan Apartemen Patria Park merupakan persediaan apartemen yang masih dalam tahap konstruksi yang berlokasi di Cawang-Jakarta.

Persediaan Juanda Business Center merupakan persediaan ruko yang masih dalam tahap konstruksi yang berlokasi di Jalan Raya Juanda No.1 Surabaya.

Proyek-proyek diperkirakan selesai masing-masing pada akhir tahun 2011.

Kavling siap bangun terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
a. Bukit Ngalian Semarang	11.363.636.435
b. Permata Puri Jakarta	1.462.736.302
Jumlah	12.826.372.737

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
a. Mayjen Sungkono - Surabaya	388.746.210.220
b. Kalimalang	50.701.011.544
c. Cijeruk	1.000.922.308
d. Anai Resort	106.603.321
Jumlah	440.554.747.393

10. INVENTORIES (continued)

Inventory of Kapas Krampung Plaza represents inventory of building under construction which is located at Building Concession Right No. 49, of 25.420 square meters located in Kel. Tambakrejo - Surabaya, under sale and purchase agreement No. 46 dated 24 March 2009, of the notary public Raharti Sudjardjati, SH.

The inventory of Kapas Krampung Plaza is acquired as compensation of receivable from PT GSN and recognized as building inventory under construction and land under development (see Notes No. 39)

Inventory of Grand Soho represents inventory of Condotel and Apartment acquired as compensation with construction receivables from PT Bangun Archatama and PT Grand Soho (two companies of the same ownership) under sale and purchase agreement No. 31 up to 54, of the notary public Misahardi Wilamarta, SH.

The Company recognized the value of inventory at the value of construction receivable; no profit or loss resulted from the settlement of the receivable.

The inventory of Patria Park Apartments is the inventory of apartments under construction which are located at Cawang, Jakarta

The inventory of Juanda Business Center is the inventory of shop cum residential building under construction which is located at Jalan Raya Juanda No.1 Surabaya.

All of the projects are estimated to be finished at end of year 2011.

Land available for construction consist of:

	31 Desember / December 2009	
	9.698.448.751	Bukit Ngalian Semarang
	1.590.315.657	Permata Puri Jakarta
Jumlah	11.288.764.408	Total

Land under developing consist of :

	31 Desember / December 2009	
	338.948.010.222	Mayjen Sungkono - Surabaya
	47.304.020.176	Kalimalang
	1.000.922.308	Cijeruk
	106.603.323	Anai Resort
Jumlah	387.359.556.029	Total

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan berupa suku cadang, bahan, kaveling siap bangun, rumah dalam konstruksi dan rumah kantor, senilai Rp95.103.227.268 dijadikan sebagai jaminan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Jumlah biaya perolehan aset real estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui adalah, Rp9.703.418.000,- untuk Apartemen Patria Park dan Rp17.272.055.000 untuk proyek Bukit Ngalian Semarang masing-masing per 31 Desember 2010. Seluruhnya adalah persediaan bangunan sedang dalam konstruksi.

Seluruh kepemilikan perusahaan atas persediaan real estate adalah dalam bentuk Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Konsekuensi yang harus ditanggung oleh perusahaan atas uang muka yang telah diterima namun tidak dapat diselesaikan tepat waktu oleh perusahaan adalah konsumen dapat memutuskan perjanjian dan perusahaan berkewajiban mengganti seluruh uang muka tersebut.

Seluruh persediaan bahan/material diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR).

Perusahaan mengasuransikan persediaan bangunan pada pasar tradisional di lokasi Kapas Krampung Plaza (d/h KKCC) dengan nilai pertanggungan Rp330.000.000.000 kepada 4 (empat) perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu QBE Pool Indonesia, AXA Indonesia, MSIG Indonesia dan Asuransi Indrapura.

Di luar persediaan-persediaan tersebut, persediaan yang dijamin diasuransikan sesuai klausula bank atas fasilitas pinjaman yang diterima perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

(lihat Catatan No. 3h)

11. UANG MUKA PROYEK KSO

Terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
KSO PP - HKM	140.078.271.967
KSO Paladian Park	51.154.039.782
KSO PP - Tifa	-
KSO Karebe	3.000.000.000
KSO PP - GSS	20.000.000.000
	<hr/>
Jumlah Uang Muka Proyek KSO	<u>214.232.311.749</u>

(lihat Catatan No.3o dan 6)

10. INVENTORIES (continued)

Inventory include spare parts, materials, land sites available for construction and houses under construction and shop houses, totalling IDR95,103,227,268, are secured as collateral to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The total cost of real estate assets for which their sale agreements are effective but not which the sale revenue have yet to be recognized as at 31 December 2010 is respectively IDR9,703,418,000 for Patria Park Apartment and IDR17,272,055,000 for Bukit Ngalian Semarang Project. Those assets are building assets under construction.

The Company's ownership over all real estate inventories are under sale and purchase agreement.

As a consequence of the Company having received advance payment while the related contract is delayed is that the project owner may demand to terminate the contract thereby the Company has to reimburse the advance payment.

All material inventories are covered by Construction All Risk (CAR) insurance.

The Company insured building inventory at the traditional market location at Kapas Krampung Plaza (formerly KKCC) with insurance policy of IDR330,000,000,000 to four insurance companies: QBE Pool Indonesia, AXA Indonesia, MSIG Indonesia and Asuransi Indrapura.

Apart from the inventories, inventory pledged as collateral are insured in conformity with bank clause on loan facilities received by the Company.

Management is in the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible loss of the assets insured.

(See Note No. 3h)

11. ADVANCE PAYMENT - JOINT OPERATION PROJECT

Consist of:

	31 Desember / December 2009	
	140.078.271.967	JO PP - HKM
	42.506.439.782	JO Paladian Park
	15.000.000.000	JO PP - Tifa
	3.000.000.000	JO Karebe
	-	JO PP - GSS
	<hr/>	
	<u>200.584.711.749</u>	Total Advance Payment - Joint Operation Project

(See Note No.3o and 6)

12. UANG MUKA

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
Uang Muka Supplier / Pemasok	53.796.915.721
Uang Muka Subkontraktor	19.776.952.194
Uang Muka Dinas	214.070.420
Jumlah Uang Muka	73.787.938.335

Uang muka supplier/pemasok merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan supplier.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan perusahaan kepada subkontraktor sesuai dengan kontrak, untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan subkontraktor.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
Pajak Pertambahan Nilai	133.662.196.961
Pajak Penghasilan Badan :	
Uang Muka :	
PPH Final	11.121.708.265
PPH Pasal 22/23	20.752.605.151
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	165.536.510.377

b. Utang Pajak

	31 Desember / December 2010
PPH Pasal 21	5.080.503.600
PPH Pasal 23	2.072.269.388
Pajak Pembangunan PB1	74.374.623
Jumlah Utang Pajak	7.227.147.611

c. Kewajiban Pajak Penghasilan Final

Merupakan kewajiban pajak penghasilan final per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing Rp59.789.951.834 dan Rp39.410.977.225.

12. ADVANCE

Represents balance of advances as of 31 December 2010 and 2009 consisting of:

	31 Desember / December 2009	
	65.452.024.738	<i>Advance to Suppliers</i>
	7.949.198.104	<i>Advance to Subcontractors</i>
	525.880.059	<i>Advance to Official Transportation</i>
	73.927.102.901	Total Advance

Advances paid to suppliers/vendors by the Company are in conformity with sale and purchase agreement for materials procurement and is to be settled against payments to the suppliers/vendors.

Advances paid to subcontractors by the Company are in conformity with contract agreement and is to be settled against billing by the subcontractor.

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Consist of :

	31 Desember / December 2009	
	131.007.593.153	<i>Value Added Tax</i>
		<i>Corporate Income Tax:</i>
		<i>Prepaid:</i>
	8.657.327.688	<i>Final</i>
	19.234.548.623	<i>Article 22 / 23</i>
	158.899.469.464	Total Prepaid Tax

b. Taxes Payable

	31 Desember / December 2009	
	1.164.046.334	<i>Income Tax Article 21</i>
	10.902.694.336	<i>Income Tax Article 23</i>
	-	<i>Dev Tax PB1</i>
	12.066.740.670	Total Tax Payable

c. Final Income Tax Liability

Represent final income tax liability as of 31 December 2010 and 2009 amounting to IDR59,789,951,834 and IDR39,410,977,225, respectively.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan:

	31 Desember / December 2010
Pajak Final	125.018.415.449
Pajak Kini	-
Jumlah Beban Pajak	125.018.415.449

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan Kurang Bayar (SKPLB dan SKPKB) sebagai berikut:

Tahun Pajak / Fiscal Year	Objek Pajak / Tax Object	Nomor Hasil Pemerik- saan / Assessment Note Number	Tanggal Terbit / Date of Issue	Jumlah lebih (kurang) bayar / Total of Over/(Under) Payment
2008	SKPLB VAT (Januari)	00066/407/08/051/10	13-Jan-2010	67.063.318.235
2008	SKPLB VAT (Januari)	00044/407/08/051/09	05-Jun-2009	66.117.341.723
2007	SKPLB Income Tax Art 25/29	00040/406/07/051/09	08-Mei-2009	24.010.137.821
2007	SKPKB VAT	00060/207/07/051/09	30-Apr-2009	(3.008.537.564)
2007	SKPLB Income Tax Corp.	00040/406/07/051/09	30-Apr-2009	28.283.750.798
2007	SKPKB Income Tax Art 23	00022/203/07/051/09	30-Apr-2009	(1.010.240.788)
2007	SKPKB Income Tax Art 21	00032/201/07/051/09	30-Apr-2009	(148.864.691)
2007	SKPKB Income Tax 4 (2) Final	00014/240/07/051/09	30-Apr-2009	(105.969.934)

1) Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) No.00066/407/08/051/10 tanggal 13 Januari 2010, kelebihan pembayaran PPN masa pajak Januari 2008 sebesar Rp67.063.318.235 telah direstitusi dan perusahaan telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-008.PPN/WPJ.19/KP.0303/2010 tanggal 22 Januari 2010 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Dalam Negeri Masa/Tahun Januari 2008 kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero), Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

2) Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) No.00044/407/08/051/09 tanggal 05 Juni 2009, kelebihan pembayaran PPN masa pajak Januari 2008 sebesar Rp66.117.341.723 telah direstitusi dan perusahaan telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00044.PPN/WPJ.19/KP.0303/2009 tanggal 11 Juni 2009 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Dalam negeri Masa/Tahun Januari 2008 kepada PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

13. TAXATION (continued)

d. Expense (Benefit) of Income Tax

	31 Desember / December 2009	
	107.120.230.798	Final Tax
	-	Current Tax
Jumlah Beban Pajak	107.120.230.798	Total Tax Expense

The Company has received the following notes on tax overpayment and underpayment (SKPLB and SKPKB):

1) In reference to the Notice of tax overpayment assessment (SKPLB) No.00066/407/08/051/10 dated 13 January 2010, the Company is entitle to a tax refund for VAT tax overpayment amounting to Rp67.063.318.235. The Company has also received notice No.KEP-008.PPN/WPJ.19/KP.0303/2010 dated 22 January 2010 from the Director of Tax on the VAT refund for the period December 2008. The Company has received the tax refund.

2) In conformity with the Notice of tax overpayment assessment (SKPLB) of VAT No.00044/407/08/051/09 dated 5 June 2009 on excess payment of IDR66,117,341,723, and the letter of the Director General of Tax No. KEP-00044.PPN/WPJ.19/KP.0303/2009 dated 11 June 2009 on tax refund, the Company has received the tax refund.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- 3) Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2007 No.00040/406/07/051/09 tanggal 30 April 2009 sebesar Rp28.283.750.798, telah direstitusi dan perusahaan telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00032.PPh/WPJ.19/KP.0303/2009 tanggal 08 Mei 2009 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2007 kepada PT. Pembangunan Perumahan (Persero), yang menyebutkan bahwa atas kelebihan tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak sebesar Rp4.273.612.977 sehingga sisa kelebihan pengembalian yang diterima sebesar Rp24.010.137.821.
- 4) Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Nomor:00060/207/07/051/09 Tahun Pajak Januari - Desember 2007 Tanggal Penerbitan 30 April 2009, dengan Jumlah PPN yang masih harus dibayar sebesar Rp3.008.537.564.
- 5) Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Nomor: 00022/203/07/051/09 Tahun Pajak Januari - Desember 2007 Tanggal Penerbitan 30 April 2009, dengan Jumlah PPh Pasal 23 yang masih harus dibayar sebesar Rp1.010.240.788.
- 6) Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Pasal 21 Nomor: 00032/201/07/051/09 Tahun Pajak Januari - Desember 2007 Tanggal Penerbitan 30 April 2009, dengan Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar Rp148.864.691.

Sesuai dengan surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-250/WPJ.19/KP.0305/2009 tanggal 08 Desember 2009 dari Kantor Pelayanan Pajak BUMN, atas laba tahun pajak 2008 sedang dilakukan pemeriksaan oleh KPP BUMN.

Pajak Kini:

Tidak terdapat beban pajak kini untuk sampai dengan Desember tahun 2010 dan 2009 karena seluruh penghasilan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) BUMN.

13. TAXATION (continued)

- 3) In conformity with the Notice of tax overpayment assessment (SKPLB) No.00040/406/07/051/09 dated 30 April 2009, the Company is entitle for a tax refund of IDR28,283,750,798 for overpayment of tax Article 25/29. In relation to that, the Company has received the letter No. KEP-00032/PPH WPJ.19/KP.0303/2009 dated 8 May 2009 which specifies that the refund amount is to be offset with the Company's tax payable of IDR4,273,612,977 leaving a remaining of IDR24,010,137,821 which has been received by the Company.
- 4) Upon Tax Assessment Letter of Less Payment (SKPKB) of the Value Added Tax for goods and services No.00060/207/07/051/09 in tax periods January - December 2007 dated 30 April 2009, amounted IDR3,008,537,564.
- 5) With the Notice of tax underpayment assessment (SKPKB) No. 00022/203/07/051/09 dated 30 April 2009 the Company is required to pay an additional amount of IDR1,010,240,788 for tax Article 23.
- 6) With the Notice of tax underpayment assessment (SKPKB) No. 00032/201/07/051/09 dated 30 April 2009, the Company is required to pay an additional amount of IDR148,864,691. for tax Article 21 of the period January - December 2007.

In reference to the notice No. Pemb-250/WPJ.19/KP.0305/2009 dated 08 December 2009 from the tax office, a field inspection is being carried out for the income tax for the year 2008.

Current Tax:

There is no current tax expense until December for the year 2010 and 2009 because the Company's income tax is subjected to final tax.

The estimated taxable income for the years ended 31 December 2010 and 2009 were of the same amounts as those reported in the Company's tax return.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember / December 2010
Biaya Pemasaran	70.750.942.812
Biaya Tidak Langsung	10.575.985.869
Biaya Provisi	15.155.063.052
Biaya Asuransi	632.043.907
Biaya Sewa	207.153.091
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	97.321.188.731

Biaya pemasaran adalah pengeluaran dalam rangka mendapatkan proyek antara lain biaya prakualifikasi dan tender.

Biaya tidak langsung adalah pengeluaran yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.

Biaya provisi dibayar dimuka merupakan biaya provisi atas perpanjangan kredit pinjaman yang akan diamortisir selama masa pinjaman.

(lihat Catatan No. 3i)

14. PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 2009	
	36.672.292.552	<i>Marketing Expense</i>
	15.495.202.127	<i>Indirect Expense</i>
	6.569.926.540	<i>Provision Expense</i>
	117.059.917	<i>Insurance Expense</i>
	229.855.929	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	59.084.337.065	Total Prepaid Expenses

Marketing expense is related to those activities to get projects, such as pre-qualifications and bidding.

Indirect expenses are expenditures to be charged in proportionately over the project work period.

Prepaid provision expense is provision on loan extension to be amortized over the loan period.

(See Notes No. 3i)

15. JAMINAN

Akun ini merupakan jaminan yang dibayarkan (storjam) perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan masing-masing sebesar Rp839.508.367 dan Rp1.057.823.184 untuk 31 Desember 2010 dan 2009.

Rincian Jaminan sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
PT Brown & Root Indonesia	839.508.367
Kimpraswil	-
Jumlah Jaminan	839.508.367

15. GUARANTEE

The account represents guarantees paid by the Company as performance bond, amounting IDR839,508,367 and IDR1,057,823,184, respectively.

Guarantees details as of:

	31 Desember / December 2009	
	845.027.967	<i>PT Brown & Root Indonesia</i>
	212.795.217	<i>Kimpraswil</i>
Jumlah	1.057.823.184	Total Guarantee

16. ASET IMBALAN PASCA KERJA

Merupakan aset program pensiun dan manfaat pasca karyawan per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
Aset Prog. Pensiun (DP3)	(6.188.508.284)
Aset Manfaat Karyawan (Taper)	12.732.402.221
Jumlah Aset - Bersih	6.543.893.937

16. ASSET POST-EMPLOYMENTS BENEFITS

Represents of assets of pension program and post employment benefits as of 31 December 2010 and 2009:

	31 Desember / December 2009	
	(3.757.233.000)	<i>Pension Program Asset</i>
	11.832.941.000	<i>Employee Benefit asset</i>
Jumlah	8.075.708.000	Total Asset - Net

16. ASET IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) untuk seluruh karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pensiun untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 370 dan 391 karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT PP (Persero) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan No.KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No.11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU No.11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Penilaian beban manfaat karyawan-pensiun dan aset imbalan pasca kerja - pensiun, sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial dan PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen dengan masing-masing laporan No.015/PSAK24/PPDP/EP/II/2011 tanggal 14 Januari 11 dan No.105/EC-PA-REP/AP/II/2010 tanggal 5 Januari 2010, masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Perhitungan Aktuarial	:	<i>Projected Unit Credit Method</i>	:	<i>Method of Actuary Valuation</i>
Tingkat Diskonto (2010)	:	8% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>Discount Rate (2010)</i>
Tingkat Diskonto (2009)	:	10% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>Discount Rate (2009)</i>
Tingkat Kenaikan PhDP (2010)	:	7% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>PhDP Growth Rate (2010)</i>
Tingkat Kenaikan PhDP (2009)	:	10% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>PhDP Growth Rate (2009)</i>
Tingkat Pensiun	:	Seluruh pekerja yang telah memasuki usia pensiun normal (55 tahun) akan segera pensiun / <i>All employees which have entered into pension age (55 years old) will retire immediately</i>	:	<i>Pension Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	:	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 0 di usia 44 tahun / <i>annually up to 25 years old, decrease thereafter in a linear manner to 0 (zero) at 44 years old</i>	:	<i>Rate of Resignation</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	:	1% per tahun dari usia 45 tahun s.d 54 tahun / <i>annually at 45 years old up to 54 years old</i>	:	<i>Accelerated Pension Rate</i>
Tingkat Kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia II (TMI II) / <i>Table of Indonesia Mortality II (TIMII)</i>	:	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	:	10% dari tingkat kematian / <i>of mortality rate</i>	:	<i>Rate of Disability</i>

16. ASSET POST-EMPLOYMENTS BENEFITS (continued)

a. Pension Program

The Company provides defined benefit for all permanent employees of not more than 55 years old since their permanent employment. The number of employees participated in the pension program for the years 2010 and 2009 is 370 and 391 respectively. The pension fund is managed by the Company's pension fund on the approval of the Minister of Finance with the letter No. KEP-372/KM.6/2003 dated 31 October 2003

The contribution made prior to the Law No.11 of 1992, 16,9% by the Company and 7,5% by the employees based on the employees' basic pension income. At the adoption of the Law No.11 of 1992, the contribution made by the Company is 13,9% and by the employees 4,5% calculated on the basis their monthly basic pension income.

The valuation of the retirement benefit cost and the retirement benefit asset, in conformity SFAS No.24 (Revised 2004) is carried out by PT Bestama Aktuarial and PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary with their report No015/PSAK24/PPDP/EP/II/2011 dated 14 January 2011 and No105/EC-PA-REP/AP/II/2010 dated 5 January 2010, respectively for the year ended 31 December 2010 and 2009.

The followings are the actuarial assumptions used:

16. ASET IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan pada aset manfaat pensiun yang diakui di neraca per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
Nilai Kini Kewajiban	(64.748.670.673)
Nilai Wajar Aset	42.823.074.280
Status Pendanaan	(21.925.596.393)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	-
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial Yang Belum Diakui	15.737.088.109
Jumlah	(6.188.508.284)

Rekonsiliasi perubahan pada aset manfaat pensiun yang diakui di neraca sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Saldo Awal Aset (Kewajiban)	(3.757.233.502)
Pembayaran imbalan Pasca Kerja	3.575.516.000
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	(6.006.790.782)
Saldo Akhir Aset (Kewajiban)	(6.188.508.284)

Rekonsiliasi beban manfaat pensiun tahun berjalan yang diakui di neraca per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Biaya Jasa Kini	3.617.579.458
Iuran Karyawan	(1.057.925.282)
Biaya Bunga	5.873.421.040
Ekspektasi Hasil Investasi Aset Program	(4.069.893.690)
Amortisasi dari Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Belum Diakui	1.643.609.256
Beban (Pendapatan) Imbalan- Pasca Kerja yang diakui	6.006.790.782

16. ASSET POST-EMPLOYMENTS BENEFITS (continued)

Reconciliation of asset of the employee benefits and pension benefits (past service liability) recognized in the balance sheet as of 31 December 2010 and 2009:

	31 Desember / December 2009	
	(73.417.763.000)	<i>Present Value of Obligation</i>
	45.221.041.000	<i>Fair Value of Assets</i>
	(28.196.722.000)	<i>Funding Status</i>
	-	<i>Unrecognized Past Service - Non Vested</i>
	24.439.489.000	<i>Unrecognized Loss / (Gain) of Actuarial</i>
Total	(3.757.233.000)	Total

Reconciliation of changes in the benefit asset recognized in the balance sheet:

	31 Desember / December 2009	
	2.081.086.000	<i>Beginning Balance of Asset (Obligation)</i>
	3.375.516.000	<i>Payment of Post Employment Benefits</i>
	(9.213.835.502)	<i>Current Year Post Employment Benefit Cost</i>
	(3.757.233.502)	<i>Ending Balance of Asset (Obligation)</i>

Reconciliation of asset of the employee benefits and pension benefits (past service liability) recognized in the balance sheet as of 31 December 2010 and 2009:

	31 Desember / December 2009	
	4.429.200.000	<i>Current Service Cost</i>
	(1.073.073.000)	<i>Employees Contribution</i>
	7.531.084.000	<i>Interest Expense</i>
	(4.022.549.000)	<i>Expectation of Investment Result of Program Assets</i>
	2.349.173.502	<i>Unrecognized Amortized of Loss (Gain) Actuarial</i>
	9.213.835.502	<i>Recognized Expense (Benefit) of Post Employment Benefit</i>

16. ASET IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program tersebut yaitu program manfaat karyawan perusahaan (Tabungan Perusahaan/TAPER) yang dikelola secara terpisah oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) yang didirikan dengan Akta No.1 notaris Eliza Pondaag, SH tanggal 1 Oktober 1960 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.66 notaris Imas Fatimah, SH tanggal 3 Januari 1994. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 1.447 dan 1.338 karyawan.

Penilaian beban manfaat karyawan dan aset (kewajiban) imbalan pasca kerja, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria dan PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen dengan masing-masing laporan No.016/PSAK24/PTPP/DF/II/2011 tanggal 14 Januari 2011 dan No.106/EC-PA-REP/API/II/2010 tanggal 5 Januari 2010, masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009.

Asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode perhitungan aktuaria	:	<i>Projected Unit Credit Method</i>	:	<i>Valuation of Actuary Method</i>
Tingkat Diskonto (2010)	:	8% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>Actuary Discount Rate (2010)</i>
Tingkat Diskonto (2009)	:	10,5% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>Actuary Discount Rate (2009)</i>
Tingkat Kenaikan PhDP (2010)	:	7% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>PhDP Growth Rate (2010)</i>
Tingkat Kenaikan PhDP (2009)	:	10% per tahun / <i>annually</i>	:	<i>PhDP Growth Rate (2009)</i>
Tingkat Pensiun	:	Seluruh pekerja yang telah memasuki usia pensiun normal (55 tahun) akan segera pensiun / <i>All employees have entered into pension age (55 years old) will retire immediately</i>	:	<i>Pension Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	:	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 0 di usia 44 tahun / <i>each year up to and decrease thereafter in a linear manner to be 0 (zero) at 44 years old</i>	:	<i>Rate of Resignation</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	:	1% per tahun dari usia 45 tahun s.d 54 tahun / <i>each year at 45 years old up to 54 years old</i>	:	<i>Accelerated Pension Rate</i>
Tingkat Kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia II (TMI II) / <i>Table of Indonesia Mortality II (TIM'II)</i>	:	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	:	10% dari tingkat kematian / <i>of mortality rate</i>	:	<i>Rate of Disability</i>

16. ASSET POST-EMPLOYMENTS BENEFITS (continued)

b. Employee Benefits

The Company provides employees post retirement benefit program in accordance with the Labour Law No.13 year 2003 on Settlement of Job Termination and Termination Rewards. Funding is made for benefit program in terms of company's saving (TAPER) which is managed separately by the Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) which was established under the notary deed No.1 dated 1 October 1960 of the notary Eliza Pondaag and was subsequently amended by the notary deed No.66 dated 3 January 1994 of the notary Imas Fatimah. The number of employees entitled to the program is 1,447 and 1,338 for the year 2010 and 2009, respectively.

The valuation of the benefit expense and asset (liability) of the post-employment benefit in compliance with SFAS No.24 (Revised 2004) was carried out by PT Bestama Aktuaria and PT Eldridge Gunaprima Solution, independent actuary with their reports No.016/PSAK24/PTPP/DF/II/2011 dated 14 January 2011 and No.106/EC-PA-REP/API/II/2010 dated 5 January 2010 for the years ended 31 December 2010 and 2009, respectively.

The followings are the actuarial assumptions used:

16. ASET IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi aset (kewajiban) manfaat pasca kerja karyawan (TAPER) yang diakui dineraca per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
Nilai Kini Kewajiban	(68.123.789.009)
Nilai Wajar Aset	43.281.965.922
Status Pendanaan	(24.841.823.087)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	434.783.000
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial Yang Belum Diakui	37.139.442.308
Jumlah	12.732.402.221

Rekonsiliasi perubahan pada aset yang diakui adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Saldo Awal Aset (Kewajiban)	11.832.941.000
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	9.702.561.876
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	(8.803.100.655)
Saldo Akhir Aset	12.732.402.221

Rekonsiliasi beban imbalan manfaat pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Biaya Jasa Kini	5.118.971.958
Biaya Bunga	5.032.460.160
Ekspektasi Hasil Investasi Aset Program	(3.779.238.960)
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang Belum di Akui- Non Vested	181.539.000
Amortisasi dari Kerugian (Keuntungan) - Aktuarial yang Belum Diakui	2.249.368.497
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui	8.803.100.655

(Lihat Catatan No.3q dan 34)

16. ASSET POST-EMPLOYMENTS BENEFITS (continued)

Reconciliation of asset (liability) of employees post employment benefits (Company's Saving) recognized in the balance sheet as of 31 December 2010 and 2009:

	31 Desember / December 2009	
	(62.905.752.000)	<i>Present Value of Obligation</i>
	41.991.544.000	<i>Fair Value of Assets</i>
	(20.914.208.000)	<i>Funding Status</i>
	616.322.000	<i>Unrecognized Past Service - Non Vested</i>
	32.130.827.000	<i>Unrecognized Actuarial Loss / (Gain)</i>
Total	11.832.941.000	Total

Reconciliation of changes in the benefit asset recognized in the balance sheet:

	31 Desember / December 2009	
	6.493.497.000	<i>Beginning Balance of Asset (Obligation)</i>
	15.565.419.000	<i>Payment of Post Employment Benefits</i>
	(10.225.975.000)	<i>Current Year Post Employment Benefits Cost</i>
Ending Balance of Asset	11.832.941.000	Ending Balance of Asset

Reconciliation of post-employment benefit expense for the current year:

	31 Desember / December 2009	
	4.415.353.000	<i>Current Year Cost</i>
	5.620.952.000	<i>Interest Expense</i>
	(1.965.400.000)	<i>Expectation Program Asset Investment Result</i>
	181.539.000	<i>Amortization of Unrecognized Past Service Cost-Non Vested</i>
	1.973.531.000	<i>Amortization of Loss / (Gain) of Unrecognized Actuarial</i>
	10.225.975.000	<i>Recognized Post Employment Benefits</i>

(See Notes No.3q and 34)

17. PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Terdiri dari:

	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	31 Desember / December 2010
PT Alam Inti Energi	30,00%	17.721.300.000
PT Citra Waspputowa	12,50%	15.000.000.000
PT Mitracipta Polasarana	4,67%	1.631.000.000
PT PP Taisei Indonesia Construction	15,00%	418.050.000
PT Kias Intertrada	-	-
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi		34.770.350.000

- a. PT Alam Inti Energi
 PT PP (Persero) Tbk melakukan penyertaan saham di PT Alam Inti Energi sebesar USD1.700.000 dan atas penyertaan tersebut PT PP (Persero) Tbk berhak atas kepemilikan saham pada PT Alam Inti Energi sebesar 30%. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka akan melakukan pengembangan usaha di bidang investasi pembangkit listrik tenaga panas bumi.
- b. PT Citra Waspputowa
 PT Citra Waspputowa adalah badan usaha hasil kerja sama antara PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Waskita Karya (Persero), Perusahaan, PT Utama Karya (Persero) dan PT Bosowa Trading Internasional yang merupakan perusahaan patungan di bidang Jalan Tol Ruas Depok - Antasari sesuai surat Menteri Negara BUMN No.S-03/MBU/2006 tanggal 09 Januari 2006 perihal Persetujuan Penyertaan pada Perusahaan Patungan di bidang Jalan Tol Ruas Depok - Antasari, dimana kepemilikan perusahaan adalah 12,5%. Saat ini PT Citra Waspputowa masih beroperasi secara normal.
- c. PT Mitracipta Polasarana (PT MCPS).
 PT MCPS adalah badan usaha hasil kerja sama antara Perusahaan, PT Jasindo (Persero), Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI). Badan usaha ini bergerak dalam jasa persewaan kantor di kawasan Menteng Jakarta. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham-Luar Biasa (RUPS-LB) PT Mitracipta Polasarana tanggal 19 Juni 2003 tentang perubahan modal dasar perusahaan dari Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar Rupiah) menjadi Rp34.960.000.000 (tiga puluh empat milyar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) dimana tambahan setoran modal berasal dari pemegang saham mayoritas, dengan keputusan tersebut kepemilikan Perusahaan sebelumnya sebesar 16% terdilusi menjadi 4,67%. Saat ini PT MCPS masih beroperasi secara normal.

17. INVESTMENT AT ASSOCIATED COMPANIES

Consist of:

	31 Desember / December 2009	
	-	PT Alam Inti Energi
	15.000.000.000	PT Citra Waspputowa
	1.631.000.000	PT Mitracipta Polasarana
	418.050.000	PT PP Taisei Indonesia Construction
	10.000.000	PT Kias Intertrada
Total Investment at Associated Companies	17.059.050.000	

- a. PT Alam Inti Energi
 PT PP (Persero) Tbk invested in PT Alam Inti Energi shares in the amount of USD1,700,000 and from those investment PT PP (Persero) Tbk entitled to 30% PT Alam Inti Energi ownership. The collaboration to develop geothermal investment.
- b. PT Citra Waspputowa
 PT Citra Waspputowa is a joint venture company between PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Waskita Karya (Persero), the Company, PT Utama Karya (Persero) and PT Bosowa Trading Internasional, a joint venture in toll road for the Depok - Antasari section on the approval of the Minister of SOE with his letter No.S-03/MBU/2006 dated 09 January 2006. The Company's share is 12.5%. The joint venture is currently in normal operating condition.
- c. PT Mitracipta Polasarana (PT MCPS).
 PT MCPS is a joint venture between the Company, Jasindo, Kopkar Jasindo and PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI). The joint venture's line of business is office space rentals in Menteng area, Jakarta. By the resolution of the shareholders general meeting, the joint venture authorized capital is increased from initially IDR25,000,000,000 (twenty five billions rupiah) to IDR34,960,000,000 (thirty four billions nine hundreds and sixty millions rupiah), where the additional capital comes from the majority shareholder. By the increase in the authorized capital, the Company's share of initially 16% is diluted to 4.67%. The joint venture is currently in normal operating condition.

17. PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

d. PT PP - Taisei Indonesia Construction
 Untuk mendapatkan pemasaran dari investor asing terutama dari Jepang, Perusahaan bekerja sama dengan Taisei Corporation membentuk badan usaha jasa konstruksi yang diberi nama PT PP - Taisei Indonesia Construction yang berkedudukan di Jakarta. Saat ini kepemilikan saham Perusahaan adalah 15%. Sebelumnya kepemilikan perusahaan adalah 52%.

Karena memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia sejak tahun 1997 yang mempengaruhi performance perusahaan, pada tahun 1998 perusahaan melepas sebagian besar kepemilikannya kepada Taisei sehingga kepemilikan perusahaan menjadi 15 %. Saat ini PT PP - Taisei Indonesia Construction masih beroperasi secara normal.

e. PT Kias Intertrada
 Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 06 Januari 2010 Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2010 menghapusbukan penyertaan pada PT Kias Intertrada sebesar Rp10.000.000.

(lihat Catatan No.3)

17. INVESTMENT AT ASSOCIATED COMPANIES (continued)

d. PT PP - Taisei Indonesia Construction
 In order to derive market from the foreign investor, especially from Japan, the Company entered into a cooperation agreement with Taisei Corporation establish construction company named PT PP - Taisei Indonesia Construction domiciled in Jakarta. Currently the ownership of the Company is 15%. Formerly the ownership of the Company was 52%.

Due unfavourable economic condition in Indonesia since 1997, which affected the Company's business performance, in 1998 PT PP (Persero) transferred a large part of its investment to Taisei. The company is currently in normal operating condition.

e. PT Kias Intertrada
 Based on the resolution of the shareholders general meeting on 6 January 2010's on the company's business plan and budget, in 2010 the Company derecognized its investment of IDR10,000,000 in PT Kias Intertrada.

(See Notes No.3)

18. PROPERTI INVESTASI

Terdiri dari :

18. INVESTMENT PROPERTY

Consist of:

	2010				
	Saldo Awal / Beg Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / End Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership
Hak atas tanah	11.699.249.870	5.365.036.019	-	17.064.285.889	Land
Bangunan	22.861.663.905	75.302.366.159	-	98.164.030.064	Building
Jumlah	34.560.913.775	80.667.402.178	-	115.228.315.953	Total
Aset Dalam Pelaksanaan					Assets Under Construction
Bangunan	70.311.630.461	1.574.837.080	70.311.630.461	1.574.837.080	Building
Jumlah	70.311.630.461	1.574.837.080	70.311.630.461	1.574.837.080	Total
Jumlah Harga Perolehan	104.872.544.236	82.242.239.258	70.311.630.461	116.803.153.033	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulation Depreciation</u>
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership
Bangunan	19.106.531.559	2.778.104.061	-	21.884.635.619	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.106.531.559	2.778.104.061	-	21.884.635.619	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	85.766.012.678			94.918.517.414	Net Book Value

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

18. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENT PROPERTY (continued)

	2009				
	Saldo Awal / Beg Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / End Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership
Hak atas tanah	11.699.249.870	-	-	11.699.249.870	Land
Bangunan	22.861.663.905	-	-	22.861.663.905	Building
Jumlah	34.560.913.775	-	-	34.560.913.775	Total
Aset Dalam Pelaksanaan					Assets Under Construction
Bangunan	5.597.342.397	64.714.288.064	-	70.311.630.461	Buildings
Jumlah	5.597.342.397	64.714.288.064	-	70.311.630.461	Total
Jumlah Harga Perolehan	40.158.256.172	64.714.288.064	-	104.872.544.236	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulation Depreciation</u>
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership
Bangunan	17.963.448.363	1.143.083.195	-	19.106.531.558	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17.963.448.363	1.143.083.195	-	19.106.531.558	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	22.194.807.809			85.766.012.678	Net Book Value

Pembebanan penyusutan aset properti investasi dan amortisasi adalah sebagai berikut:

The investment property depreciation and amortization expenses are charged to:

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
Beban Pokok Penjualan	2.778.104.061	1.067.350.100	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	-	75.733.095	Operating expense
Jumlah	2.778.104.061	1.143.083.195	Total

Properti investasi untuk aset dalam pelaksanaan adalah Hotel Park Bandung.

The investment property is the Park Hotel Bandung which is under construction.

Aset dalam pelaksanaan Hotel Park Bandung per 31 Desember 2010 sebesar Rp1.574.837.080, saat ini dalam proses pekerjaan persiapan. Rencana total investasi sebesar Rp40.950.000.000 direncanakan selesai tahun 2011.

The hotel, the carrying amount of which as at 31 December 2010 is IDR1,574,837,080, is currently in preparation stage. The planned total investment in 2011 is IDR40,950,000,000.

(lihat Catatan No.3k)

(See Notes No.3k)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP

Terdiri dari :

19. FIXED ASSETS

Consist of:

		2010				
	Saldo Awal / <i>Beg Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>End Balance</i>		
Biaya Perolehan						
<i>Pemilikan Langsung:</i>						
Hak atas tanah	55.391.318.463	-	6.190.662.019	49.200.656.444	<i>Land</i>	
Bangunan	21.124.996.529	9.786.630.880	38.081.365	30.873.546.044	<i>Building</i>	
Mesin & Peralatan	47.928.578.171	-	-	47.928.578.171	<i>Machineries & Tools</i>	
Kendaraan	198.455.827	-	-	198.455.827	<i>Vehicle</i>	
Inventaris kantor	5.331.518.860	-	-	5.331.518.860	<i>Office Equipment</i>	
Jumlah Harga Perolehan	129.974.867.850	9.786.630.880	6.228.743.384	133.532.755.346	<i>Total Cost</i>	
Akumulasi Penyusutan						
<i>Pemilikan Langsung:</i>						
Bangunan	6.601.769.395	1.243.319.897	-	7.845.089.292	<i>Building</i>	
Mesin & peralatan	40.144.559.787	3.343.372.939	-	43.487.932.726	<i>Machineries & Tools</i>	
Kendaraan	198.455.825	-	-	198.455.825	<i>Vehicle</i>	
Inventaris Kantor	4.168.190.862	706.166.269	-	4.874.357.131	<i>Office Equipment</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	51.112.975.869	5.292.859.105	-	56.405.834.974	<i>Total Accumulation Depreciation</i>	
Nilai Buku	78.861.891.981			77.126.920.371	<i>Net Book Value</i>	
		2009				
	Saldo Awal / <i>Beg Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>End Balance</i>		
Biaya Perolehan						
<i>Pemilikan Langsung:</i>						
Hak atas tanah	55.391.318.463	-	-	55.391.318.463	<i>Land</i>	
Bangunan	21.124.996.529	-	-	21.124.996.529	<i>Building</i>	
Mesin & peralatan	47.928.578.171	-	-	47.928.578.171	<i>Machineries & Tools</i>	
Kendaraan	198.455.827	-	-	198.455.827	<i>Vehicle</i>	
Inventaris kantor	5.331.518.860	-	-	5.331.518.860	<i>Office Equipment</i>	
Jumlah Harga Perolehan	129.974.867.850	-	-	129.974.867.850	<i>Total Cost</i>	
Akumulasi Penyusutan						
<i>Pemilikan Langsung:</i>						
Bangunan	5.597.138.428	1.004.630.967	-	6.601.769.395	<i>Building</i>	
Mesin & peralatan	37.549.887.023	2.594.672.764	-	40.144.559.787	<i>Machineries & Tools</i>	
Kendaraan	198.455.825	-	-	198.455.825	<i>Vehicle</i>	
Inventaris Kantor	3.780.414.864	387.775.998	-	4.168.190.862	<i>Office Equipment</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	47.125.896.140	3.987.079.729	-	51.112.975.869	<i>Total Accumulation Depreciation</i>	
Nilai Buku	82.848.971.710			78.861.891.981	<i>Net Book Value</i>	

19. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan sewa pembiayaan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
Beban Pokok Penjualan	4.040.410.808
Beban Usaha	1.252.448.297
Jumlah	<u>5.292.859.105</u>

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan kepada Bank, sebagai berikut:

- Berupa 31 (tiga puluh satu) bidang tanah SHGB, bangunan dan sarana pelengkap seluas 142.944 M2 yang letaknya tersebar di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bengkulu dan Sumatera Utara, dan 1 (satu) bidang tanah SHP seluas 788 M2 di Jakarta serta 2 (dua) bidang tanah SHGB seluas 1.848 M2 yang terletak di Jakarta dan Jawa Barat dijadikan sebagai jaminan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Berupa sebidang tanah SHGB seluas 3.555 M2 yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat dan 10 (sepuluh) bidang tanah SHGB seluas 45.630 M2 yang terletak di Pekayon, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dijadikan sebagai jaminan pada PT Bank Bukopin, Tbk.
- Sebidang tanah seluas 29.955 M2 yang terletak di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan dijadikan sebagai jaminan pada PT CIMB Niaga, Tbk.
- Sebidang tanah HT, bangunan, gudang, yang terletak di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dijadikan sebagai jaminan pada PT BRI (Persero), Tbk.
- Seluruh HGB atas tanah dan bangunan yang tercatat dalam daftar aset tetap perusahaan sudah atas nama perusahaan.

Jumlah nilai perolehan aset tetap yang dijaminan adalah sebesar Rp76.516.314.992.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, terorisme, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis asuransi, dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

19. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets is charged to:

	31 Desember / December 2009	
	2.969.879.973	Cost of Good Sold
	1.017.199.756	Operating Expense
	<u>3.987.079.729</u>	Total

The following fixed assets are pledged as collateral to bank loan facilities:

- 31 landsite (of SHGB rights), buildings and the facilities of 142.944 square metres located at various geographical areas: Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, Lampung, Bengkulu, and North Sumatra, one landsite of SHP rights of 788 square meters located in Jakarta, and two landsite of SHGB rights 1,848 square meters located in Jakarta and West Java are pledged as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- 1 Landsite of SHGB rights of 3,555 square metres located in Padang Pariaman District, West Sumatra and 10 (ten) landsite of SHGB rights of 45,630 square metres located at Pekayon, Bekasi District West Java, are pledged as collaterals to PT Bank Bukopin, Tbk.
- A landsite of 29,955 square metres located in Pekayon Jaya, South Bekasi, is pledged as collateral to PT CIMB Niaga, Tbk.
- A HT landsite, building, and warehouse, located in Sidoarjo District East Java are pledged as collateral to PT BRI (Persero), Tbk.
- All HGB rights of lands are listed under the Company's name.

The total cost of assets pledged as collaterals to bank for credit facilities is IDR76,516,314,992.

All fixed assets, except for lands are covered with insurance against the risks of fire, terrorism, sabotage and other risks under a number of insurance package, in the following insurance policies:

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP (lanjutan)

<u>Penanggung / Insurance</u>	<u>Nomor Polis / Certificate Number</u>
PT Asuransi Jasindo (Persero)	202.203.200.10.0002
PT Asuransi Jasindo (Persero)	202.207.200.10.0002
PT Asuransi Jasindo (Persero)	202.297.200.10.0087
PT Asuransi Jasindo (Persero)	202.404.200.10.00015
PT Asuransi Jasindo (Persero)	202.406.200.10.00004
PT Asuransi Jasindo (Persero)	202.716.200.10.00006
PT MAA General	05.01.10.000005

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 2009.

(lihat Catatan No. 3l, 20, 23, 26, 33, 34 dan 38)

19. FIXED ASSETS (continued)

<u>Jangka Waktu / Period of Insurance</u>	<u>Nilai Pertanggungan / Insurance Policy</u>
20-9-2009 - 20-9-2011	33.378.474.000
20-9-2009 - 20-9-2011	33.378.474.000
20-9-2009 - 20-9-2011	33.378.474.000
20-9-2009 - 20-9-2011	4.514.849.200
20-9-2009 - 20-9-2011	155.000.000
20-9-2009 - 20-9-2011	1.000.000.000
01-01-2010 - 01-01-2011	22.744.932.485

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicates impairment in the carrying amount of the fixed assets. Management does not provide allowance for impairment of fixed assets as of 31 December 2010 and 2009.

(See Notes No. 3l, 20, 23, 26, 33, 34, and 38)

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK

Terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2010</u>
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	210.803.776.309
PT Bank BRI (Persero), Tbk	72.121.294.219
PT Bank Syariah Mandiri	100.000.000.000
PT Bank BNI (Persero), Tbk	70.270.944.444
Sub Jumlah	453.196.014.972
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Bukopin, Tbk	132.925.686.671
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	71.534.683.724
Sub Jumlah	204.460.370.395
Jumlah Utang Bank - Jangka Pendek	657.656.385.367

20. SHORT TERM - BANK LOANS

Consist of:

<u>31 Desember / December 2009</u>
182.063.436.416
13.312.573.346
96.500.000.000
-
291.876.009.762
64.148.279.607
124.031.284.721
188.179.564.328
480.055.574.090

Related Parties

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
 PT Bank BRI (Persero), Tbk
 PT Bank Syariah Mandiri
 PT Bank BNI (Persero), Tbk
 Sub Total

Third Parties

PT Bank Bukopin, Tbk
 PT Bank CIMB Niaga, Tbk
 Sub Total

Total Short Term - Bank Loans

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk merupakan pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving, Cash Loan, dan Non Cash Loan (NCL), sesuai dengan akta perjanjian kredit modal kerja No.33 tanggal 16 Mei 2000 notaris Raharti Sudjardjati SH dan surat PT Bank Mandiri (Persero) No.CBG.ONE/45/2005 tentang surat Penawaran Pemberian Kredit kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) untuk perpanjangan masa fasilitas kredit modal kerja, tambahan plafon fasilitas non cash loan dan izin penerbitan Medium Term Notes. Fasilitas tersebut dapat diperpanjang dan terakhir dengan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) untuk fasilitas cash loan dan non cash loan dari Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.015/2010 tanggal 10 Mei 2010 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) - Revolving
Tujuan penggunaannya untuk pembiayaan modal kerja usaha jasa-jasa konstruksi dan property dengan limit kredit Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah), perpanjangan terakhir berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 16 Mei 2010 sampai dengan 15 Mei 2011, suku bunga 11% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Non Aset Tetap
 - Piutang Usaha
 - Persediaan berupa suku cadang, bahan, kavling siap bangun dalam pelaksanaan, rumah dalam konstruksi, dan persediaan tanah mentah.
 - Surat Deposito Berjangka senilai Rp200.000.000 yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk telah diikat gadai.
 - Omzet kontrak proyek diikat secara cessie.
 - b. Aset Tetap
 - 37 (tiga puluh tujuh) bidang tanah berikut bangunan.
- 2) Fasilitas KMK - Transaksional
Merupakan limit kredit yang bersifat revolving dengan tujuan penggunaan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh milyar Rupiah) dengan suku bunga 11% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perpanjangan terakhir berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 16 Mei 2010 sampai dengan 15 Mei 2011 .

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Loan facility from PT Mandiri Bank (Persero), Tbk is a Working Capital Loan - Revolving, Cash Loan and Non Cash Loan (NCL) according to the Working Capital Agreement No. 33 dated 16 May 2000, of the notary Raharti Sudjardjati SH and the letter of PT Bank Mandiri No. CBG.ONE/45/2005 for extension of working capital loan term, increasing maximum of cash and non cash loan facility, and issuing permit of medium term notes. The facility may be extended. The latest offer is with the letter from Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.015/2009 dated 10 May 2010, under the following term and condition:

- 1) *Working Capital Facility - Revolving*
To be used for financing construction services and property in maximum of IDR80,000,000,000 (eighty billion Rupiah). The latest extension is for 1 (one) year effective 16 May 2010 to 15 May 2011 in the interest rate of 11% per annum, effectively payable monthly and subject to amendment in conformity with the applicable conditions.

The collateral on the credit facility are:

- a. *Non Fixed Assets*
 - *Account Receivable - Trade*
 - *Inventories of spare parts, material, landsite ready for construction, construction in progress, houses under construction, and undeveloped landsite.*
 - *Time Deposits of IDR200,000,000 issued by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, pledged as collateral.*
 - *Contract revenue is secured with cessie.*
 - b. *Fixed Assets*
 - *37 (thirty seven) land areas with buildings within the area.*
- 2) *Working Capital Facility - Transactional*
Represent revolving credit limit for the purpose of additional working capital with the credit limit IDR670,000,000,000 (six hundreds seventy billions Rupiah) at 11% interest rate per annum and subject to changes in conformity with the prevailing conditions, could be changed based on regulations. The latest extension was made for one more year period effective 16 May 2010 to 15 May 2011.

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Non Aset Tetap
 - Tagihan / piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas KMK Revolving dan NCL)
- b. Aset Tetap
 - Dikaitkan dengan jaminan fasilitas KMK Revolving dan NCL

3) Fasilitas KMK - Subkontraktor

Merupakan fasilitas kredit standby loan yang bersifat revolving, dengan limit sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah), suku bunga 11% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan bank. Perpanjangan terakhir berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 16 Mei 2010 sampai dengan 15 Mei 2011. Tujuan penggunaannya untuk plafond pembiayaan atas tagihan Subkontraktor kepada perusahaan yang dikelola Commercial Banking. Jangka waktu pelunasan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.

Agunan: Dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk lainnya.

4) Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafond sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) tujuan penggunaan: (i) *Switchable* untuk Penerbitan Bank Garansi dan LC/SKBDN, (ii) Penerbitan Garansi Bank, (iii) LC/SKBDN, (iv) Dalam valuta Rupiah dan US Dollar, (v) Total outstanding L/C dan SKBDN (*Sight, Usance* atau UPAS) including akseptasi maksimal sebesar eq. Rp800.000.000.000 (delapan ratus milyar Rupiah), untuk kepentingan perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan joint operation. Jangka waktu plafond 1 (satu) tahun sejak tanggal 16 Mei 2010 sampai dengan 15 Mei 2011. Jangka waktu LC/SKBDN maksimum 180 hari setelah tanggal Bill of Lading (B/L).

- a. Setoran Jaminan
 - Fasilitas garansi bank : 0% dari nominal Bank Garansi yang diterbitkan.
 - Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN : 0% dari nominal L/C Impor dan/atau SKBDN yang diterbitkan.

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

The collateral on the credit facility are:

- a. Non Fixed Assets
 - Account receivables from the projects funded with the Working Capital Loan facilities - Transactional (the receivables are also for guarantee to Working Capital Loan <KMK> Revolving and NCL)
- b. Fixed Assets
 - Related to collateral to revolving capital loan facilities and NCL.

3) Working Capital Loan - Subcontractor

It is a standby revolving loan facility of maximum IDR150,000,000,000 (one hundred and fifty billions Rupiah), at the interest rate of 11% per annum subject to revision from time to time in conformity with the bank requirement. The latest extension of the loan is for another one year effective 16 May 2010 to 15 May 2011. The loan is used to cover maximum billing of subcontractors to the Company; it is managed by commercial banking institutions. Maximum repayment period of 3 (three) months from the date of withdrawal

The collateral is related to other PT Bank Mandiri (Persero), Tbk loan facilities.

4) Non Cash Loan Facility

The maximum of the noncash loan facility is IDR3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah), used for: (i) *switchable* to bank guarantee and LC/SKBDN, (ii) bank guarantee, (iii) LC and SKBDN, (iv) In Rupiah and US Dollar Currency, (v) total outstanding LC and SKBDN (*sight, usance, or UPAS*) including maximum acceptance equivalent IDR800,000,000,000 (eight hundreds billion Rupiah) for the Company's interest and other party related to joint operation activities. The time period is 1 (one) year from 16 May 2010 to 15 May 2011. Maximum LC/SKBDN period is 180 days after the date of the Bill of Lading (B/L).

- a. Deposit Guarantee
 - Bank Guarantee Facility: 0% from Bank Guarantee nominal issued.
 - Import LC Facility and/or SKBDN: 0% from nominal import LC/SKBDN issued.

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

- b. Jaminan
- Non Aset Tetap : Barang yang dibiayai/dibeli dengan fasilitas *Non Cash Loan*.
 - Aset Tetap : Dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit perusahaan di Bank Mandiri lainnya.
- c. Sub-Limit Trust Receipt
- Limit: Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh milyar Rupiah)
 - Sifat: Uncommitted, Advised, Revolving
 - Tujuan penggunaan: Untuk menampung penundaan pembayaran kewajiban LC/SKBDN yang jatuh tempo karena terjadinya mismatch antara penerimaan piutang dan kewajiban pembayaran LC/SKBDN.
 - Tenor per transaksi: Maksimal 180 hari termasuk jangka waktu *usance* draft.
 - Suku bunga T/R: Sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri.

5) Fasilitas Treasury Line

Merupakan fasilitas kredit bersifat *Advise & Uncommitted Line* dengan limit sebesar USD2,200,000 (dua juta dua ratus ribu US dollar) a/d *national amount* eq. USD 759,000 a/d PPE. Perpanjangan terakhir berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 16 Mei 2010 s/d 15 Mei 2011. Tujuan penggunaannya untuk transaksi treasury (*FX Today, Tom, Spot, Forward*) dalam rangka membayar/melunasi kewajiban LC Impor/SKBDN yang akan jatuh tempo yang dibuka atas nama perusahaan.

Sehubungan dengan rencana perusahaan untuk IPO, sesuai dengan surat dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. No.CBG.CB2/D04.113/2009 tanggal 15 Oktober 2009 tentang Permohonan Pencabutan Beberapa Klausul dalam Perjanjian Kredit, perusahaan telah mendapat pencabutan klausul negative covenant dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diterima perusahaan.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Utang pada PT BRI (Persero), Tbk merupakan utang atas KMK R/K dan KMK Konstruksi, NCL dan PJI sesuai dengan perjanjian perpanjangan kredit sesuai dengan surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk No. R.II-382-ADK/DKR/10/2010 tanggal 25 Oktober 2010 perihal penawaran putusan persetujuan memperoleh fasilitas KMK R/K, KMK Konstruksi, NCL dan PJI, dengan rincian sebagai berikut:

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

- b. Collateral
- *Non Fixed Asset*: Goods funded/purchased by *Non Cash Loan* facility.
 - *Fixed Assets* : Related to the company credit facility collateral in others Bank Mandiri.
- c. Sub-Limit Trust Receipt
- Limit: IDR280,000,000,000 (two hundred and eighty billions Rupiah)
 - Characteristic: Uncommitted, Advised, Revolving
 - Used to cover the delayed payment of due LC/SKBDN for mismatch in date of receivable received and obligation for payment of LC/SKBDN.
 - Term of transaction: 180 days maximum including *usance* draft period.
 - Interest rate T/R according to PT Bank Mandiri terms and conditions.

5) Treasury Line Facility

The facility is of *Advise and Uncommitted Line* in nature with the limit of USD2,200,000 (two million and two hundred thousands USD) a/d *national amount* eq. USD 759,000 a/d PPE. The latest extension of the loan is for another one year 16 May 2010 to 15 May 2011. The facility is used for treasury transactions (*FX Today, Tom, Spot, Forward*) for payment of due Import LC / SKBDN, opened under the name of the Company.

In relation to the IPO, with letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB2/D04.113/2009 dated 15 October 2009 on request for revoking of clauses in the loan agreement, the Bank has agreed to revoke negative covenant clause for loan granted by the bank.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

The loan from PT BRI (Persero) Tbk represents loan of current account *Working Capital Loan (WCL)* and *Construction WCL, NCL and PJI* under the loan extension agreement in reference to the letter of PT BRI (Persero) Tbk No. R.II-382/ADK/DKR/10/2010 dated 25 October 2010 on approval of the loan facilities in the following details:

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

- 1) KMK R/K dengan Max Co. Tetap, plafond sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah) dengan tujuan untuk modal kerja operasional Perusahaan. Suku bunga 11% per tahun, dikenakan efektif setiap bulan. Suku bunga ini dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Jangka waktu sejak akad kredit konversi s/d tanggal 07 Juni 2011.
- 2) KMK Konstruksi merupakan KMK Konstruksi dalam bentuk kredit Pseudo R/K dengan Max. Co (plafond) tetap sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga 11% per tahun, dikenakan efektif setiap bulan. Suku bunga ini reviewable setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Jangka waktu sejak akad kredit konversi s/d tanggal 07 Juni 2011.
- 3) Bank Garansi (BG) & Trust Receive merupakan fasilitas *Non Cash Loan* dengan plafond Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah) digunakan untuk BG untuk penerbitan jaminan tender, uang muka, jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan, jangka waktu sampai dengan 07 Juni 2011.

Agunan atas KMK Konstruksi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tanah bangunan gudang di Kec. Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.954.000.000 (satu milyar sembilan ratus lima puluh empat juta Rupiah).
- b. Piutang Usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah).
- c. Proyek Gedung PU Jakarta, Proyek RS Pekanbaru, Proyek Apartemen Tifani, Proyek yang dibiayai dengan KMK Konstruksi.

c. PT Bank BNI (Persero), Tbk

Hutang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk merupakan pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dan KMK Line Transaksional, sesuai dengan dengan akte perjanjian Kredit Modal Kerja no. 22 tanggal 08 Juni 2010 notaris Imas Fatimah SH.,M.Kn dan surat Penawaran Fasilitas Kredit No. KPS/2.1/157/R tanggal 07 Juni 2010. Jangka waktu terhitung mulai tanggal 08 Juni 2010 sampai dengan tanggal 07 Juni 2011, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja (KMK), maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah), digunakan untuk tambahan modal kerja proyek-proyek yang telah dimenangkan, jangka waktu 1 (satu) tahun, dengan tingkat bunga 11,00% p.a.

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

- 1) WCL Current Account with Max Co. Fixed, of maximum IDR50,000,000,000 (fifty billion rupiahs) used for working capital. Interest rate 11% per annum, effective charged monthly. The interest rate is subject to review from time to time to agree with the prevailing BRI rates. The loan term is effective on the date of signing of the loan agreement to 7 June 2011.
- 2) WCL Construction represents WCL construction in the form of Pseudo Current Account with Max Co. (fixed ceiling of IDR200,000,000,000 (two hundred billion rupiahs) at the interest rate of 11% per annum, effective charged monthly. The interest rate is subject to review from time to time to agree with the prevailing BRI rates. The loan term is effective on the date of signing of the loan conversion agreement to 7 June 2011.
- 3) Bank Guarantee (BG) & Trust Receive are NCL Facility, of maximum IDR500,000,000,000 (five hundred billion rupiahs) used for bank guarantee in relation to bidding, advance payment, and performance bond. The loan due date is 7 June 2011.

Collaterals of the WCL Construction mentioned as follows:

- a. Landsite of warehouse at Kec. Sidoarjo, East Java with binding value amounting of IDR1,954,000,000 (one billion nine hundreds fifty four millions Rupiah).
- b. Account receivables with binding value amounting of IDR100,000,000,000 (one hundred billions Rupiah).
- c. PU Jakarta project, RS Pekanbaru project, Apartemen Tifani project, and other projects are under financing of the working capital loan.

c. PT Bank BNI (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk is a revolving working capital loan and WCL Line Transactional loan facility under the loan agreement No.22 dated 08 June 2010 of the notary Imas Fatimah, SH.,M.Kn as offered by the bank through the letter No. KPS/2.1/157/R dated 07 June 2010. The loan term is 8 June 2010 to 7 June 2011, in the following terms and conditions:

1. Working Capital Loan, maximum amount IDR50,000,000,000 (fifty billions Rupiah), used for additional projects working capital who has won, time periods 1 (one) year, with interest rate 11,00 % per annum.

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kredit bersifat RC Terbatas/Revolving, Jaminan berupa Piutang atas proyek yang dibiayai diikat secara Cessie.

2. KMK Line Transaksional, maksimum sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar Rupiah), untuk keperluan Tambahan Modal Kerja proyek-proyek yang telah dan akan dimenangkan, jangka waktu 1 (satu) tahun, bersifat RC Terbatas (*Clean Up System*), tingkat bunga 11,00% p.a. Jaminan berupa tagihan atas proyek-proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini diikat secara cessie.
3. *Corporate Loan (Switchable)*, maksimum sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar Rupiah), digunakan untuk take over/penyelesaian fasilitas kredit an. PT Griya Pancaloka dan berikut penyelesaian proyek Hotel di Kavling N5- Nusa Dua Bali.

Kredit berbentuk Aflopend, dengan jangka waktu tujuh tahun sejak Perjanjian Kredit ditandatangani termasuk masa *grace period* selama 1 tahun. Tingkat bunga 11,00% p.a, Jaminan berupa Tanah dan bangunan hotel di Kavling N.5 Nusa Dua Bali yang diambil alih dari PT.Griya Pancaloka diikat Hak Tanggungan sebesar nilai yang mengcover fasilitas kredit.

4. Fasilitas *Non Cash Loan*, maksimum Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar Rupiah), untuk keperluan Garansi Bank/SBLC/SKBDN/LC, jangka waktu 1 (satu) tahun.
Provisi untuk GB/SBLC 1,00% p.a, penerbitan SKBDN/LC: pembukaan 0,50% p.a, Amendmend 0,50% p.a, akseptasi 0,75% p.a.

d. PT Bank Syariah Mandiri

Merupakan fasilitas dari PT Bank Syariah Mandiri berupa pembiayaan Waad (*Line Facility Switchable*) seluruh skim (murabahah, musarakah, hawalah, kafalah, wakalah) dengan limit pembiayaan sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar Rupiah), sesuai dengan surat Penegasan Persetujuan Perpanjangan dan Peningkatan Limit pembiayaan Bank Syariah Mandiri No. 12/056-3/SP3/DKI tanggal 23 Juni 2010, expected return/equivalent rate ditentukan pada saat pencairan sesuai FRR dan rating. Jangka waktu dari tanggal 01 Mei 2010 s.d 01 Juli 2012. Cara penarikan dengan Fasilitas pembiayaan ditarik bertahap, dengan maksimal penarikan sesuai ketentuan khusus syarat pencairan.

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

The type of credit is Limited RC / Revolving, the Guarantee as a account receivables for projects binding as cessie.

2. *Working Capital Loan - Transactional Maximum amount IDR200,000,000,000 (two hundred billions Rupiah), used for additional projects working capital that will and has won by the Company, with time periods 1 (one) year, as a limited RC (Clean Up System), interest rate 11,00 % per annum. The Guarantee as a claim of projects that has funded by this credit facility binding by cessie.*
3. *Corporate Loan (Switchable), maximum amount IDR250,000,000,000 (two hundred and fifty billions Rupiah), used for take over /credit facility accomplishment on behalf to PT. Griya Pancaloka and also accomplishment of hotel projects in Kavling N5 - Nusa Dua Bali.*

Credit form is Aflopend, with time periods 7 (seven) years since credit agreement has signed include grace periods for 1 (one) year . The interest rate is 11.00 % per annum, the collateral of credit facilities is hotel at Kav. N.5 Nusa Dua Bali that taken over from PT Griya Pancaloka binding by collateral amounting as the credit.

4. *Non Cash Loan facility, maximum amount IDR250,000,000,000 (two hundred and fifty billions Rupiah), used for Bank Guarantee / SBLC / SKBDN / LC, with time periods 1 (one) year.*
Provision for BG / SBLC is 1,00 % per annum, opening of SKBDN / LC: opening 0,50 % per annum, amendment 0,50% per annum, acceptance 0,75 % per annum.

d. PT Bank Syariah Mandiri

Funding facility of PT Bank Syariah Mandiri are Wa'ad/Line Facility switchable all of skim (rabahah, musarakah, hawalah, kafalah, wakalah) limit IDR250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah), according to the Letter of Loan Agreement Bank Syariah Mandiri No. 12/056-3/SP3/DKI dated 23 June 2010, expected return/equivalent rate determine of withdrawl base on FRR and Rating. Time period start from 01 May 2010 due date 01 July 2012. Withdrawl of Defrayal facility is per phase, maximum withdrawl according to the specific requirement.

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah piutang usaha kepada DPU Dirjend Sumber Daya Air, TOA Corporation, PT Tiara Metropolitan Jaya, PT Pancakarya Griyatama, DPU Dirjend Cipta Karya, dan KSO PP-Hasta, diikat fidusia notariil sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar Rupiah).

e. PT Bank Bukopin, Tbk

Utang pada PT Bank Bukopin, Tbk merupakan fasilitas Line Kredit Modal Kerja dan Line Bank Garansi, sesuai dengan surat PT Bank Bukopin Tbk No.6044/DKM/VIII/2005 tanggal 5 Agustus 2005 perihal persetujuan penambahan plafon dan No.2059/DKM/III/2007 tanggal 27 Maret 2007 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, yang terakhir telah diaktakan dengan akta No.3 notaris Warda Sungkar Alurmei, SH tanggal 11 April 2007. Fasilitas tersebut telah diperpanjang kembali sesuai surat PT Bank Bukopin Tbk No.2021/DKM/III/2009 tanggal 24 Maret 2009 perihal perpanjangan/Penurunan/ Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Line Bank Garansi, sampai dengan tanggal 21 Maret 2011 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Line Kredit Modal Kerja-Reguler, digunakan untuk Modal Kerja Konstruksi untuk pelaksanaan proyek pemerintah dan swasta yang dibiayai PT Bank Bukopin. Plafond awal yang semula sebesar Rp165.000.000.000 (seratus enam puluh lima milyar Rupiah) menjadi plafond akhir sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 21 Maret 2009 sampai dengan tanggal 21 Maret 2011, suku bunga 16,50%/tahun efektif (review per bulan).
- 2) Fasilitas Kredit Modal Kerja - PRK, digunakan untuk Modal Kerja Konstruksi untuk pelaksanaan pekerjaan proyek pemerintah dan swasta yang dibiayai PT Bank Bukopin Tbk. Plafond awal yang semula sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) menjadi plafond akhir sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dengan jangka waktu 21 Maret 2009 sampai dengan tanggal 21 Maret 2011, suku bunga 17,50% per tahun efektif (review per bulan).
- 3) Fasilitas Line Bank Garansi, digunakan untuk Jaminan Penawaran, Jaminan uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, dan Jaminan Pemeliharaan Proyek. Plafond sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 21 Maret 2010 sampai dengan tanggal 21 Maret 2011.

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

Guarantee upon those mentioned facility is account receivables to DPU Dirjend Sumber Daya Air, TOA Corporation, PT Tiara Metropolitan Jaya, PT Pancakarya Griyatama, DPU Dirjend Cipta Karya, and KSO PP-Hasta, cessed IDR250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah).

e. PT Bank Bukopin, Tbk

Loan to PT Bank Bukopin, Tbk represent of facility of Working Capital Loan and Bank Guarantee Line in accordance with letter of PT Bank Bukopin Tbk No.6044/DDKM/VIII/2005 dated 5 August 2005 regarding Approval of Ceiling Additional and No.2059/DKM/III/2007 dated 27 March 2007 regarding Approval Extension of the Credit Facility by deed No.3 notary public Warda Sungkar Alurmei, SH dated 11 April 2007. The facility mentioned has been extended based on the letter of PT Bank Bukopin Tbk No.2021/DKM/III/2009 dated 24 March 2009 regarding Extension/Reduction/Additional of the Working Capital Loan and Bank Guarantee Line Facility, due to 21 March 2011 with terms and conditions as follow:

- 1) Working Capital Loan Line Facility - Regular used for construction working capital for work execution of government and private company projects funded by PT Bank Bukopin. Early ceiling amounting to IDR165,000,000,000 (one hundred and sixty five billions Rupiah) was reduced to be IDR150,000,000,000 (one hundred and fifty billions Rupiah) with the period of time from 21 March 2009 to 21 March 2011, interest rate 16.50% per annum, effective (monthly reviewed)
- 2) Working Capital Loan Facility - Current Amount, used for the construction working capital for work execution of government and private company projects funded by PT Bank Bukopin Tbk. Early ceiling was Rp 10,000,000,000 (ten billions Rupiah) was raised to be Rp 25,000,000,000 (twenty five billions Rupiah) with the period of time from 21 March 2009 to 21 March 2011, interest rate 17.50% per annum effective (monthly reviewed).
- 3) Bank Guarantee Line Facility, was used for the quotation guarantee, down payment guarantee, surety guarantee and project maintenance guarantee with the ceiling IDR25,000,000,000 (twenty five billions Rupiah) with the period of time from 21 March 2010 to 21 March 2011.

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bilyet deposito rupiah di PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta rupiah).
- b. Sebidang tanah pekarangan dengan SHGB No.11 tertanggal 20 Maret 1999, tercatat atas nama perusahaan seluas 3.555 m2, berdasarkan Surat Ukur No.04/1998 tanggal 24 Maret 1998 yang terletak di Desa Benteng, Kec. 2 X 11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat.
- c. 10 (sepuluh) bidang tanah dengan SHGB tercatat atas nama perusahaan.
- d. Seluruh tagihan efektif per Pebruari 2009 milik perusahaan dari proyek yang dibiayai/diserahkan senilai Rp532.105.132.000 (lima ratus tiga puluh dua milyar seratus lima juta seratus tiga puluh dua ribu Rupiah) dan wajib di *up date*.

f. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) merupakan fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Revolving Basis untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp20,000,000,000 (dua puluh milyar rupiah) dengan tingkat suku bunga 15,50 % efektif per tahun sejak tanggal 15 Desember 2006 sesuai dengan surat No.1044/AP/CBG II/XII/06 tanggal 12 Desember 2006 perihal Penyesuaian Tingkat Suku Bunga. Jangka waktu tanggal 25 November 2006 sampai dengan tanggal 25 Pebruari 2007.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 060/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 23 Februari 2007, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit yang jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2007 sampai dengan tanggal 25 November 2008 serta menambah plafond fasilitas kredit sehingga menjadi sejumlah Rp40.000.000.000 (empat puluh milyar Rupiah).

Sesuai surat PT Bank CIMB Niaga, Tbk No.404/AP/CBG II/IV/09 tanggal 24 April 2009 perihal Penambahan Plafond dan Pemberian Fasilitas Bank Garansi & Fasilitas PTK-II. PT Bank CIMB Niaga, Tbk menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman perusahaan dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

Collateral on the credit facility mentioned are as follow:

- a. *Rupiah Time Deposit account at PT Bank Bukopin Tbk amounting to IDR7,500,000,000 (seven billions and five hundreds millions Rupiah).*
- b. *A field of land with building concession (SHGB) No.11 dated 20 March 1999, recorded on behalf of the company of 3,555 m2. Based on measure certificate No.04/1998 dated 24 March 1998 located in Desa Benteng, District 2 x 11 Enam Lingkung Padang Pariaman District, West Sumatra.*
- c. *10 (ten) fields of land with building under certificate of building concession (SHGB) on behalf of the company.*
- d. *The entirety the company's account receivables effectively February 2009 which was funded amounting to IDR532,105,132,000 (five hundreds and thirty two billions one hundred and five millions one hundred and thirty two thousands Rupiah) and have to update.*

f. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk), represents credit facility of Especially Loan Transaction Revolving Basis for working capital with ceiling amounting to IDR20,000,000,000 (twenty billions Rupiah) with interest rate 15.50% per annum, effectively, since dated 15 December 2006 in accordance with the letter of PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1044/AP/CBG II/XII/06 dated 12 December 2006 regarding Adjustment of interest rate. Time period dated 25 November 2006 up to 25 February 2007.

Based on Credit Agreement No. 060/AMD/CBG/JKT/07 dated 23 February 2007 both parties agreed to extend time period of credit facility from 25 February 2007 up to 25 November 2008 and added ceiling credit facility to amounting of IDR40,000,000,000 (forty billions Rupiah).

In accordance with letter of PT Bank CIMB Niaga Tbk No.404/AP/CBG II/IV/09 dated 24 April 2009 regarding Additional of Ceiling and Extension of Bank Guarantee Facility and Especially Loan Transaction - II, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed the extension and additional of credit facility of the company with terms and conditions as follows:

20. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (lanjutan)

- 1) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)
Digunakan sebagai modal kerja untuk membiayai proyek-proyek perusahaan dan atau refinancing existing proyek-proyek perusahaan yang dibiayai secara self financing, dengan plafond awal sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) menjadi plafond baru sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar Rupiah) dengan suku bunga 14,5% per tahun (subject to change). Jatuh tempo tanggal 25 Nopember 2010.
- 2) Bank Garansi (Sublimit dengan Fasilitas - Fasilitas PTK)
Tujuannya untuk penerbitan *Bid Bond, Performance Bond, Advanced Payment Bond, Payment Bond, Custom Bond, dan Retention Bond* yang diperlukan perusahaan dalam melaksanakan proyek-proyek yang dilakukan oleh perusahaan. Jatuh tempo tanggal 25 Nopember 2010.
- 3) Pinjaman Transaksi Khusus II (Sublimit dengan Fasilitas - Fasilitas PTK),
Tujuannya untuk *Multi Purpose Loan*, dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah). Suku bunga *Subject to Approval Treasury CIMB Niaga*, jatuh tempo 25 Nopember 2010. Media penarikan *Promessory Notes*.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. AHT atas tanah SHGB No. 7948 di Pekayon, Bekasi Selatan seluas 29,955 m2.
 - b. Fidusia atas seluruh tagihan pembayaran atas proyek yang dibiayai PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan penjaminan sebesar 125% dari plafond dan nilai obyek jaminan fidusia minimal sebesar 125% dari outstanding pinjaman.
 - c. Fidusia atas escrow account perusahaan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sehubungan dengan rencana perusahaan untuk IPO, sesuai dengan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. No.479/AP/CBG IV/XI/2009 13 Nopember 2009 tentang Negative Covenant fasilitas pinjaman perusahaan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, perusahaan telah mendapat pencabutan klausul negative covenant dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima perusahaan.

(Lihat catatan No.5,6, dan 10)

20. SHORT TERM - BANK LOANS (continued)

- 1) *Especially Loan Transaction*
Used for working capital for funding the company projects and or refinancing the existing the company projects which are self financing with earlier ceiling amounting to IDR150,000,000,000 (one hundred and fifty billions Rupiah) to be new ceiling amounting to IDR250,000,000,000 (two hundred and fifty billions Rupiah) with interest rate 14.5% (subject to change) with due date on 25 November 2010.
- 2) *Bank Guarantee (Sublimit with Especially Loan Transaction)*
The purpose of the facility is issuance the bid bond, advance payment bond, payment bond, custom bond and retention bond which is required by the company to execute the projects with due date 25 November 2010.
- 3) *Especially Loan Transaction - II (Sublimit with Especially Loan Transaction)*
The facility is for Multy Purpose Loan with ceiling amounting to IDR100,000,000,000 (one hundred billions Rupiah). The interest rate subject to approval of Treasury CIMB Niaga with due date on 25 November 2010. Withdrawal media is Promessory Notes.

Collateral upon the loan facility are as follow:
 - a. *AHT upon land concession certificate No. 7948 at Pekayon, Bekasi Selatan 29,955 m2.*
 - b. *The fiduciary of the entire account receivables upon projects funded by PT Bank CIMB Niaga Tbk with the guarantee of 125% from the ceiling and fiduciary object guarantee minimum 125% from outstanding loan.*
 - c. *The fiduciary of escrow account of the company in PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
In connection with company planning to IPO, in accordance with letter of PT Bank CIMB Niaga Tbk No.479/AP/CBG IV/XI/2009 dated 13 November 2009 regarding Negative Covenant loan facility the company at PT Bank CIMB Niaga, the company has gotten retraction clause negative covenant from PT Bank CIMB Niaga Tbk upon loan facility which was received by the company.

(See Notes No.5,6, and 10)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

21. UTANG NON BANK

Terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h PT Bank Ekspor Indonesia)	94.213.750.000
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	-
Jumlah	94.213.750.000
Dikurangi bagian jangka pendek:	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h PT Bank Ekspor Indonesia)	-
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	-
Jangka Pendek	-
Utang Jangka Panjang Setelah - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>94.213.750.000</u>

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - d/h PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Merupakan pinjaman pembiayaan modal kerja ekspor dari LPEI per 31 Desember 2010, sesuai dengan akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 23 Tanggal 13 Agustus 2009 Notaris Imas Fatimah S.H. Fasilitas tersebut terbatas untuk proyek Pekerjaan Pembangunan Terminal Peti Kemas Kariangau Pelabuhan, Balikpapan (Paket B) dengan plafond sebesar Rp167.500.000.000 dan tingkat bunga 12% per tahun serta dijamin dengan tagihan atas proyek tersebut. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 13 Agustus 2009 s.d tanggal 14 Juni 2012.

(lihat Catatan No. 6, 18, dan 19)

21. NON BANK LOANS

Consist of:

	31 Desember / December 2009	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia)	157.026.250.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia)
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	32.000.000.000	Pusat Investasi Pemerintah (PIP)
Jumlah	189.026.250.000	Total
Dikurangi bagian jangka pendek:		Less Current Portion:
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia)	62.807.500.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia)
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	32.000.000.000	Pusat Investasi Pemerintah (PIP)
Jangka Pendek	94.807.500.000	Current Portion
Utang Jangka Panjang Setelah - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>94.218.750.000</u>	Long Term Portion

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Represents working capital for export loan obtained from LPEI as of 31 December 2010, in accordance with the deed of working capital for export credit agreement No. 23 dated 13 August 2009 by notaris Imas Fatimah, SH. The facility is restricted only for financing the container terminal project at Kariangau Harbour, Balikpapan (package B) with ceiling amounting to IDR167,500,000,000 and interest rate 12% p.a and secured by receivable of the project related mentioned. The period of time is starting from 13 August 2009 up to 14 June 2012.

(see Notes No. 6, 18, and 19)

22. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha per 31 Desember 2010 dan 2009, terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
Telah Difakturkan	76.559.055.448
Belum Difakturkan	4.895.473.842
Kerjasama Operasi	118.321.097.995
Sub Jumlah	<u>199.775.627.285</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
Telah Difakturkan	1.131.652.826.527
Belum Difakturkan	1.053.217.375.842
Sub Jumlah	<u>2.184.870.202.369</u>
Jumlah Utang Usaha	<u>2.384.645.829.654</u>

22. TRADE PAYABLES

Trade payables as of 31 December 2010 and 2009, consists of:

	31 Desember / December 2009	
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		<u>Related Parties</u>
Telah Difakturkan	68.669.362.974	Billed
Belum Difakturkan	9.174.853.958	Unbilled
Kerjasama Operasi	170.147.062.955	Joint Operation
Sub Jumlah	<u>247.991.279.887</u>	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>		<u>Third Parties</u>
Telah Difakturkan	1.096.510.000.000	Billed
Belum Difakturkan	809.486.749.843	Unbilled
Sub Jumlah	<u>1.905.996.749.843</u>	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	<u>2.153.988.029.730</u>	Total Trade Payables

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Pemasok	952.871.839.134
Subkontraktor	1.157.394.417.013
Mandor	83.639.587.662
Pihak Ketiga Lainnya	72.418.887.850
	2.266.324.731.659
Kerjasama Operasi	118.321.097.995
Jumlah Utang Usaha	2.384.645.829.654

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Rupiah	2.384.645.829.654
Mata Uang Asing	-
Jumlah Utang Usaha	2.384.645.829.654

Rincian utang usaha berdasarkan pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	31 Desember / December 2010
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
PT Adhimix Precast Indonesia	57.952.208.435
PT Wijaya Karya Beton	15.241.463.292
PT Barata Indonesia (Persero)	1.882.226.700
PT Hutama Karya (Persero)	1.393.157.021
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	90.000.000
PT Mega Eltra (Persero)	-
Sub Jumlah	76.559.055.448
Utang Usaha Belum Difikurkan	4.895.473.842
Sub Jumlah	81.454.529.290
KSO BMG Tower	69.010.323.545
KSO Kejaksaan Ceger	26.899.599.755
KSO Univ Hasanudin	11.896.185.065
KSO RS Airlanga	6.619.862.733
KSO RSUD Mojokerto	2.409.464.644
KSO Stadion Kutai Tenggara	749.248.325
KSO Cibaliung Cikeusik	553.719.353
KSO CBD Ciledug	110.973.852
KSO Jembatan Perawang	41.912.857
KSO Jembatan Batanghari	28.342.108
dipindahkan	118.319.632.237

22. TRADE PAYABLES (continued)

The details as follows:

	31 Desember / December 2009	
	885.004.737.530	Supplier
	958.001.642.119	Subcontractor
	79.237.723.788	Foremen
	61.596.863.339	Other Third Parties
	1.983.840.966.776	
	170.147.062.954	Joint Operation
Total Trade Payables	2.153.988.029.730	

The breakdown of the trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember / December 2009	
	2.153.988.029.730	Rupiah
	-	Foreign Currency
Total Trade Payables	2.153.988.029.730	

The details of the trade payable based on relationship:

	31 Desember / December 2009	
	55.650.361.585	<u>Related Parties</u>
	10.495.554.922	PT Adhimix Precast Indonesia
	1.955.900.000	PT Wijaya Karya Beton
	149.394.940	PT Barata Indonesia (Persero)
	90.000.000	PT Hutama Karya (Persero)
	328.151.527	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	-	PT Mega Eltra (Persero)
Sub Total	68.669.362.974	Sub Total
Unbilled Payable	9.174.853.958	Unbilled Payable
Sub Total	77.844.216.932	Sub Total
	-	JO BMG Tower
	-	JO Kejaksaan Ceger
	9.793.090.833	JO Univ Hasanudin
	55.428.557.388	JO RS Airlanga
	9.335.397.927	JO RSUD Mojokerto
	749.248.325	JO Stadion Kutai Tenggara
	553.719.353	JO Cibaliung Cikeusik
	110.973.852	JO CBD Ciledug
	385.284.799	JO Jembatan Perawang
	-	JO Jembatan Batanghari
	76.356.272.477	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	118.319.632.237	76.356.272.477	carrying brought
KSO Medan Flod Control PKTVII	1.307.554	1.307.554	JO Medan Flod Control PKTVII
KSO Rumah Pompa PKU	158.204	17.203.524	KSO Rumah Pompa PKU
KSO Fasilitas Teknik Pesawat Terbang	-	50.282.762.913	JO Fasilitas Teknik Pesawat Terbang
KSO Pusat Studi UNJ	-	26.157.183.137	JO Pusat Studi UNJ
KSO DAM Jatigede	-	13.788.539.829	JO DAM Jatigede
KSO Main Stadion UNRI	-	2.292.805.682	JO Main Stadion UNRI
KSO Sungai Ular	-	616.005.479	JO Sungai Ular
KSO Ged Teknik & Metode Karantina	-	434.685.292	JO Ged Teknik & Metode Karantina
KSO Ged Theater Pekanbaru	-	123.700.656	JO Ged Theater Pekanbaru
KSO STIS Otista (BPS)	-	76.596.412	JO STIS Otista (BPS)
Sub Jumlah	118.321.097.995	170.147.062.955	Sub Total
Sub Jumlah Hubungan Istimewa	199.775.627.285	247.991.279.887	Sub Total Related Parties
<u>Pihak Ketiga - Utang Usaha Yang Telah Difakturkan</u>			<u>Third Parties - Trade Payables - Billed</u>
PT Interwood Steel Mills	28.643.739.684	-	PT Interwood Steel Mills
PT Indojaya Sukses Makmur	27.769.108.173	14.211.675.674	PT Indojaya Sukses Makmur
PT Krakatau Wajatama	21.031.232.917	19.977.227.815	PT Krakatau Wajatama
CV Margono	18.504.063.222	18.517.648.065	CV Margono
Karya Mulia	18.349.749.466	4.963.194.823	Karya Mulia
Kuala Peusangan	17.409.500.000	-	Kuala Peusangan
Sevina Mandiri	16.614.447.329	-	Sevina Mandiri
The Master Steel	13.873.566.680	10.815.959.985	The Master Steel
PT Pioneer Beton Industry	13.437.883.500	4.265.386.944	PT Pioneer Beton Industry
Bailei Rekatama	13.067.695.710	-	Bailei Rekatama
Manunggal Sejati Utama	11.891.306.743	-	Manunggal Sejati Utama
PT Nur Sejahtera	11.366.515.394	2.250.280.350	PT Nur Sejahtera
PT Casa Prima Indonesia	10.216.273.586	5.537.300.076	PT Casa Prima Indonesia
PT Pentayasa	8.943.614.919	5.199.931.912	PT Pentayasa
Multi Trading Pratama	8.597.676.244	-	Multi Trading Pratama
Dinamika Nusantara Kencana	8.011.843.716	-	Dinamika Nusantara Kencana
Tri Agung Jaya Elektrik	7.695.808.382	3.645.604.074	Tri Agung Jaya Elektrik
Duta Sari Citra Laras	7.297.422.564	-	Duta Sari Citra Laras
PT Gelar Gatra Laras	6.970.019.999	3.557.588.883	PT Gelar Gatra Laras
Koem Cipta Sarana	6.868.159.430	-	Koem Cipta Sarana
Multi Structure	6.438.657.322	1.706.168.558	Multi Structure
Grant Surya	6.331.629.592	3.747.654.803	Grant Surya
Kancra Fortuna Perdana	5.650.539.621	816.260.254	Kancra Fortuna Perdana
Tetra Setia	5.039.780.461	2.203.483.830	Tetra Setia
Mega Sukma	5.032.688.042	-	Mega Sukma
Jaya Alumindo Perkasa	5.003.796.140	-	Jaya Alumindo Perkasa
PT Suprajaya Dua Ribu Satu	4.763.203.126	3.429.911.235	PT Suprajaya Dua Ribu Satu
Alwindo Nusantara	4.726.057.051	6.669.934.763	Alwindo Nusantara
Sumber Rejeki Prima	4.709.056.701	-	Sumber Rejeki Prima
dipindahkan	324.255.035.714	111.515.212.044	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	324.255.035.714	111.515.212.044	carrying brought
PT Griya Kencana Indah	4.699.256.936	1.756.054.774	PT Griya Kencana Indah
Cakrawala Kusuma Perdana	4.658.141.398	-	Cakrawala Kusuma Perdana
PT Samudera Luas	4.608.400.000	-	PT Samudera Luas
Karya Prima Pondasi	4.576.418.598	-	Karya Prima Pondasi
PT Granitoguna Building Ceramics	4.142.001.084	-	PT Granitoguna Building Ceramics
DMD Bersaudara	4.081.548.000	-	DMD Bersaudara
Sarana Jaya Utama	4.021.656.850	5.869.943.787	Sarana Jaya Utama
Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	3.996.924.290	-	Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills
Karya Mandiri	3.955.187.284	-	Karya Mandiri
PT Mitra Mas Artha Griya	3.943.116.981	2.634.600.656	PT Mitra Mas Artha Griya
Soyo Apik	3.738.915.626	-	Soyo Apik
CV EDS	3.470.213.452	-	CV EDS
PT Union Metal, Tbk	3.440.390.356	1.421.279.474	PT Union Metal, Tbk
Pradana Persada	3.302.648.637	2.946.612.365	Pradana Persada
PT Anugerah Bangun Kencana	3.172.783.478	3.369.538.720	PT Anugerah Bangun Kencana
Sukses Beton	3.165.485.136	820.399.072	Sukses Beton
PT Sembilan Garis Intiusaha	3.127.357.325	2.446.805.371	PT Sembilan Garis Intiusaha
Primanusa Citra Karya	3.116.474.750	-	Primanusa Citra Karya
Cape East Indonesia	3.088.539.919	1.281.655.500	Cape East Indonesia
PT Mitra Bangun Graha Mandiri	2.988.531.000	706.953.549	PT Mitra Bangun Graha Mandiri
Bayu Putra Mandiri	2.971.800.464	-	Bayu Putra Mandiri
Neksusindo Cahaya Gemilang	2.971.458.636	3.083.848.657	Neksusindo Cahaya Gemilang
PT Delima Karya	2.939.760.785	-	PT Delima Karya
CV Prima Dinamika Abadi	2.806.283.603	21.417.790.183	CV Prima Dinamika Abadi
Swarna Baja Pacific	2.759.456.080	-	Swarna Baja Pacific
CV Dana Mulya	2.735.986.838	-	CV Dana Mulya
PT Maju Mix Bersama Abadi	2.711.014.600	629.755.000	PT Maju Mix Bersama Abadi
Super Teknik	2.677.732.382	-	Super Teknik
Mega Selaras Utama	2.672.907.350	1.251.030.991	Mega Selaras Utama
Indonusantara Tata Udara	2.650.000.000	-	Indonusantara Tata Udara
Cipta Sejahtera Lestari	2.634.458.878	2.688.807.776	Cipta Sejahtera Lestari
Jaya Kencana, CV	2.413.744.726	1.771.976.882	Jaya Kencana, CV
PT Gilang Gemala Borneo Perkasa	2.577.989.601	-	PT Gilang Gemala Borneo Perkasa
Pacific Prestress Indonesia	2.541.965.000	5.896.299.570	Pacific Prestress Indonesia
PT Daeden Pratama	2.530.883.254	3.730.775.816	PT Daeden Pratama
PT Punggu Kharisma	2.511.123.260	1.786.488.740	PT Punggu Kharisma
CV Tri Hasna	2.473.669.790	-	CV Tri Hasna
PT Glory Mega Mandiri	2.453.010.428	5.789.917.565	PT Glory Mega Mandiri
PT Dinamika Panca Kencana	2.439.974.760	-	PT Dinamika Panca Kencana
PT Dian Kartika Jaya	2.390.483.723	29.017.280.569	PT Dian Kartika Jaya
Jaya Agung Ceramindo	2.381.514.625	-	Jaya Agung Ceramindo
Teknik Umum	2.374.992.630	1.943.164.111	Teknik Umum
PT Holcim Beton	2.315.366.796	7.099.428.140	PT Holcim Beton
Globalindo Kreasi	2.303.866.780	2.955.127.710	Globalindo Kreasi
dipindahkan	461.788.471.803	223.830.747.022	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	461.788.471.803	223.830.747.022	carrying brought
Surya Pertiwi	2.303.677.962	784.085.285	Surya Pertiwi
Igasar	2.251.187.992	-	Igasar
CV Teknik Sadar	2.219.474.138	11.602.975.858	CV Teknik Sadar
Selaras Waskita Abadi	2.210.958.460	697.868.376	Selaras Waskita Abadi
Multi Prima Semesta Abadi	2.204.884.200	2.243.968.584	Multi Prima Semesta Abadi
PT Gading Cempaka Graha	2.138.873.596	955.812.000	PT Gading Cempaka Graha
Cipta Mortar Utama	2.129.062.150	3.830.448.750	Cipta Mortar Utama
PT Galaxy Persada	2.093.218.693	-	PT Galaxy Persada
Prima Rejeki Pertiwi	2.063.049.009	-	Prima Rejeki Pertiwi
CV Indra Group	2.060.818.022	1.878.794.303	CV Indra Group
Harinco Karya Sejahtera	2.046.911.883	-	Harinco Karya Sejahtera
Indoflek Jaya Sakti	2.044.491.621	4.607.773.705	Indoflek Jaya Sakti
PT Trocon Indah Perkasa	2.043.380.187	841.021.754	PT Trocon Indah Perkasa
CV Rado Utama	2.029.287.549	4.753.570.474	CV Rado Utama
Karya Pemuda Mandiri	1.979.431.250	-	Karya Pemuda Mandiri
PT Samajaya Sukses Abadi	1.955.312.065	579.522.509	PT Samajaya Sukses Abadi
PT Menumbing Mas Samudera	1.946.079.073	685.594.578	PT Menumbing Mas Samudera
Mega Azmi Utama	1.944.317.091	-	Mega Azmi Utama
Sawunggaling Karya	1.888.195.879	5.449.671.426	Sawunggaling Karya
Permata Megah Selaras	1.886.147.523	-	Permata Megah Selaras
Dika Konstruksi	1.880.811.940	5.553.404.564	Dika Konstruksi
Airsindo Multi Selaras	1.860.000.000	-	Airsindo Multi Selaras
Berkat Jaya	1.840.602.000	-	Berkat Jaya
Cendana Jaya Mandiri	1.773.238.925	-	Cendana Jaya Mandiri
PT Interindo Dutatekno	1.744.799.909	3.147.712.068	PT Interindo Dutatekno
Niro Ceramic Sales Indonesia	1.701.878.098	-	Niro Ceramic Sales Indonesia
Aditama Rejeki	1.674.712.000	-	Aditama Rejeki
Makmur Sentral Abadi	1.654.980.283	-	Makmur Sentral Abadi
CV Mutiara Sejati	1.650.763.361	1.118.967.018	CV Mutiara Sejati
PT Esta Raya Mandiri	1.641.090.006	708.812.026	PT Esta Raya Mandiri
PT Abetama Sampurna	1.636.479.800	-	PT Abetama Sampurna
Duta Perwira	1.574.462.980	-	Duta Perwira
Bintang Bangun Persada	1.560.051.464	-	Bintang Bangun Persada
Kurnia Cahaya Subur Lestari	1.540.724.129	5.902.451.115	Kurnia Cahaya Subur Lestari
PT Paduan Bakti	1.516.441.828	2.124.643.084	PT Paduan Bakti
Sinar Surya Alumindo	1.505.973.354	1.831.190.788	Sinar Surya Alumindo
Hegar Sumber Kreasi	1.499.363.299	-	Hegar Sumber Kreasi
Sinka Dinamika	1.486.948.916	1.017.955.001	Sinka Dinamika
CV Usaha Mulia	1.474.912.882	-	CV Usaha Mulia
Sahabat Daya Mandiri	1.469.728.830	13.947.586.748	Sahabat Daya Mandiri
Indo Jaya Sukses Maju	1.459.126.738	3.648.531.250	Indo Jaya Sukses Maju
PT Matrikstama Andalan Mitra	1.456.512.205	1.343.220.263	PT Matrikstama Andalan Mitra
Duta Pelita	1.454.970.380	-	Duta Pelita
Andika Mandiri	1.443.366.807	-	Andika Mandiri
dipindahkan	541.729.170.280	303.086.328.549	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	541.729.170.280	303.086.328.549	<i>carrying brought</i>
PT Logika Tunggal Perkasa	1.439.718.059	-	<i>PT Logika Tunggal Perkasa</i>
UD Sepakat	1.431.567.000	-	<i>UD Sepakat</i>
Balikpapan Readimix Pile	1.385.576.168	6.677.197.004	<i>Balikpapan Readimix Pile</i>
Hasdi Mustika Utama	1.374.749.500	-	<i>Hasdi Mustika Utama</i>
Dian Semesta Mandiri	1.366.158.286	-	<i>Dian Semesta Mandiri</i>
Bayur Bhakti Raya	1.292.435.331	878.065.812	<i>Bayur Bhakti Raya</i>
Daya Cipta Selaras	1.280.669.574	-	<i>Daya Cipta Selaras</i>
Bondor Indonesia	1.275.000.000	-	<i>Bondor Indonesia</i>
M Zulkarnain /Ario Setyawan	1.270.372.066	2.961.846.491	<i>M Zulkarnain /Ario Setyawan</i>
Sinar Inti Electrindo Raya	1.215.690.000	2.570.311.084	<i>Sinar Inti Electrindo Raya</i>
Mutiara Koja Gemilang	1.195.088.919	-	<i>Mutiara Koja Gemilang</i>
Central Aircon Raya	1.188.350.501	3.003.842.832	<i>Central Aircon Raya</i>
Sorento Nusantara	1.183.509.627	-	<i>Sorento Nusantara</i>
Tidar Sinar Pratama	1.181.973.630	2.106.530.050	<i>Tidar Sinar Pratama</i>
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.150.382.405	2.478.501.460	<i>PT Megah Bangun Baja Semesta</i>
Duta Interior	1.134.999.999	-	<i>Duta Interior</i>
Sinar Makmur Abadi	1.134.013.910	-	<i>Sinar Makmur Abadi</i>
Ciota Marga Mandiri	1.116.980.448	-	<i>Ciota Marga Mandiri</i>
Grasindo Anugerah Pratama	1.102.000.000	-	<i>Grasindo Anugerah Pratama</i>
UD Perkasa	1.100.998.329	-	<i>UD Perkasa</i>
CV Estu Sembada	1.100.220.100	-	<i>CV Estu Sembada</i>
Tuber Fortuna	1.092.887.481	-	<i>Tuber Fortuna</i>
Mukti Sarana	1.088.098.029	-	<i>Mukti Sarana</i>
PT Solcrete Suma Wira	1.085.619.799	788.820.712	<i>PT Solcrete Suma Wira</i>
Sandi Mas Inti Mitra	1.080.000.000	-	<i>Sandi Mas Inti Mitra</i>
Sumber Setia Abadi	1.076.944.164	1.247.604.577	<i>Sumber Setia Abadi</i>
Keramat Jaya Utama	1.040.315.500	-	<i>Keramat Jaya Utama</i>
Adikarsa Dinamika Sentosa	1.038.562.418	-	<i>Adikarsa Dinamika Sentosa</i>
PT Sumber Arta Raya	1.016.470.383	512.388.915	<i>PT Sumber Arta Raya</i>
Conbloc Indonesia	1.016.197.542	-	<i>Conbloc Indonesia</i>
Mustika Jaya	995.487.169	3.378.870.275	<i>Mustika Jaya</i>
CV Ciptayana Mandiri	975.372.228	-	<i>CV Ciptayana Mandiri</i>
Lelco Trindo Graha Nusantara	975.000.000	-	<i>Lelco Trindo Graha Nusantara</i>
Beton Konstruksi Wijaksana	966.796.436	13.870.618.574	<i>Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Wira Bhumi Sejati	950.000.000	-	<i>PT Wira Bhumi Sejati</i>
Cipta Karya Bersama	943.485.880	2.327.249.759	<i>Cipta Karya Bersama</i>
Pelita Sukses Perharso	942.321.595	-	<i>Pelita Sukses Perharso</i>
Berkah Makmur Sentosa	935.000.000	-	<i>Berkah Makmur Sentosa</i>
Citas Otis Elevator	934.402.500	-	<i>Citas Otis Elevator</i>
Mutiara Persada	926.951.479	-	<i>Mutiara Persada</i>
Statika Mitra Sarana	910.063.000	-	<i>Statika Mitra Sarana</i>
Martua Jaya Megah	909.961.208	-	<i>Martua Jaya Megah</i>
Farid Hermawan	905.175.250	-	<i>Farid Hermawan</i>
Mitra Sukses Wijaya Beton	895.340.000	-	<i>Mitra Sukses Wijaya Beton</i>
dipindahkan	590.350.076.193	345.888.176.094	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	590.350.076.193	345.888.176.094	<i>carrying brought</i>
Gilang Ekanusa Pratama	895.183.391	1.960.093.599	<i>Gilang Ekanusa Pratama</i>
Multi Kreasi	890.520.775	1.693.907.811	<i>Multi Kreasi</i>
PT Tanjung Raya Prima	872.378.954	-	<i>PT Tanjung Raya Prima</i>
Afrizal	863.745.000	1.983.480.265	<i>Afrizal</i>
Hume Concrete Indonesia	863.130.954	-	<i>Hume Concrete Indonesia</i>
Wahana Teknindo	855.561.279	-	<i>Wahana Teknindo</i>
Titra Pelagi	846.772.277	-	<i>Titra Pelagi</i>
PT Korinci Sakti	840.216.966	1.007.581.622	<i>PT Korinci Sakti</i>
Kurnia Utama	839.731.125	-	<i>Kurnia Utama</i>
Lentera Mulia	830.927.853	-	<i>Lentera Mulia</i>
Talangmas Jaya	828.375.500	-	<i>Talangmas Jaya</i>
CV Chaidar	826.919.920	-	<i>CV Chaidar</i>
CV Jaya Makmur	813.841.842	-	<i>CV Jaya Makmur</i>
PT Adeha Metalindo	805.410.634	-	<i>PT Adeha Metalindo</i>
Ilyas Pratama Abadi	782.446.273	722.117.155	<i>Ilyas Pratama Abadi</i>
Kaya Maduma	767.162.500	-	<i>Kaya Maduma</i>
Ciptagraha Karyanugraha	763.200.018	-	<i>Ciptagraha Karyanugraha</i>
CV Mitra Jaya	756.262.000	-	<i>CV Mitra Jaya</i>
CV Sinar Aluminium Jaya	754.996.960	-	<i>CV Sinar Aluminium Jaya</i>
Dry Mix Indonesia	749.119.000	2.497.205.547	<i>Dry Mix Indonesia</i>
Tanjung Pasific	739.650.000	-	<i>Tanjung Pasific</i>
PT Aina Bendito Dios	737.590.000	-	<i>PT Aina Bendito Dios</i>
Dwijaya Putra	733.741.277	1.699.778.000	<i>Dwijaya Putra</i>
Dharma Karya	719.405.705	-	<i>Dharma Karya</i>
PD Hollywood	711.227.922	-	<i>PD Hollywood</i>
Alkajaya Satria Perkasa	701.187.775	1.314.772.043	<i>Alkajaya Satria Perkasa</i>
Wiratama Estu Kurnia	700.905.250	-	<i>Wiratama Estu Kurnia</i>
Rahman	696.000.000	-	<i>Rahman</i>
Prokon Bagun Mitra Sukses	694.890.536	1.399.250.603	<i>Prokon Bagun Mitra Sukses</i>
Citra Amantosa Sejati	684.000.000	-	<i>Citra Amantosa Sejati</i>
Duta Sarana Perkasa	681.737.835	640.084.243	<i>Duta Sarana Perkasa</i>
Hafinda Multikons	676.595.384	-	<i>Hafinda Multikons</i>
Mekar Murni	673.555.961	-	<i>Mekar Murni</i>
Vastorindo Jaya Semesta	671.058.980	-	<i>Vastorindo Jaya Semesta</i>
Besta Bayu Engineering	656.132.692	501.090.305	<i>Besta Bayu Engineering</i>
Bina Utama	652.260.000	-	<i>Bina Utama</i>
Best Energy System	650.000.000	-	<i>Best Energy System</i>
Kediri Interior	644.670.000	-	<i>Kediri Interior</i>
CV Berkat Sentosa	642.200.000	-	<i>CV Berkat Sentosa</i>
Sinar Metrindo Perkasa	640.000.000	-	<i>Sinar Metrindo Perkasa</i>
JO Sacna	632.888.926	-	<i>JO Sacna</i>
Multistrans	624.626.992	-	<i>Multistrans</i>
Sinar Kokoh	624.515.685	651.937.500	<i>Sinar Kokoh</i>
PT Sanggar Adhisarana Teknik	618.290.666	6.330.133.205	<i>PT Sanggar Adhisarana Teknik</i>
dipindahkan	623.003.111.000	368.289.607.992	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	623.003.111.000	368.289.607.992	carrying brought
Jenny Chandra Negara	615.872.100	-	Jenny Chandra Negara
CV Ania	610.000.000	-	CV Ania
Sinar Terang	607.390.952	-	Sinar Terang
Jui Shin Indonesia	606.208.800	-	Jui Shin Indonesia
PT Swadaya	602.327.251	-	PT Swadaya
Kurnia Daltrans	588.574.763	-	Kurnia Daltrans
Bina Guna Citra Sejati	584.949.353	-	Bina Guna Citra Sejati
Sentrateg Metalindo	583.620.000	-	Sentrateg Metalindo
Berkat Sarana Perkasa	579.558.906	1.208.673.800	Berkat Sarana Perkasa
Farama Mitra Mandiri	568.608.247	-	Farama Mitra Mandiri
Yudanex Primatama	567.118.800	3.630.593.273	Yudanex Primatama
Bintang Raya Sakti	565.213.700	-	Bintang Raya Sakti
Niaga Cipta Mulia	563.322.500	-	Niaga Cipta Mulia
Arcplan Cipta Konsultan	557.723.000	-	Arcplan Cipta Konsultan
Beton Elemindo Perkasa	555.058.322	638.442.707	Beton Elemindo Perkasa
Karya Fiber Glass Indonesia	547.000.000	-	Karya Fiber Glass Indonesia
Indobara Bahana	545.000.000	-	Indobara Bahana
PT Bertian Jaya	535.245.500	-	PT Bertian Jaya
Sinar Perkasa Mandiri	534.600.000	-	Sinar Perkasa Mandiri
CV Medan Permai	527.644.504	-	CV Medan Permai
Karya Raya Mandiri	523.014.465	-	Karya Raya Mandiri
Sinar Teknik Sarana	508.943.500	939.750.900	Sinar Teknik Sarana
Aruman Jaya	507.600.000	-	Aruman Jaya
Wahyu Supriyadi	504.370.236	-	Wahyu Supriyadi
Joni Eko	503.617.466	921.270.255	Joni Eko
CV Stalfa Jovial Premiere	503.544.125	-	CV Stalfa Jovial Premiere
Yufa Ubetindo	-	38.234.002.012	Yufa Ubetindo
Yudit Marista	-	19.662.294.039	Yudit Marista
Yohanna Toding Bua	-	19.555.180.814	Yohanna Toding Bua
Y Herlambang / Bambang Budi R	-	19.544.086.814	Y Herlambang / Bambang Budi R
Zainal	-	19.543.908.564	Zainal
Yoni, UD	-	19.389.544.814	Yoni, UD
PT Komponindo Beton Jaya	-	14.541.957.541	PT Komponindo Beton Jaya
Jakarta Cakra Tunggal	-	13.762.187.207	Jakarta Cakra Tunggal
PT Indal Steel Pipe	-	9.235.026.595	PT Indal Steel Pipe
Agung Mas Prima Sempurna	-	6.509.158.308	Agung Mas Prima Sempurna
Riyanto	-	6.136.319.679	Riyanto
Mega Multi Sarana	-	5.938.568.640	Mega Multi Sarana
Sutarman	-	5.782.987.792	Sutarman
PT Galaxy Baja Nusantara	-	5.394.950.310	PT Galaxy Baja Nusantara
PT Prima Jasa Aldodua	-	5.244.187.655	PT Prima Jasa Aldodua
Arto Moro	-	4.745.511.350	Arto Moro
Nusantara Jaya Mix	-	4.594.717.498	Nusantara Jaya Mix
Indalex	-	4.303.181.442	Indalex
dipindahkan	637.499.237.490	597.746.110.001	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	637.499.237.490	597.746.110.001	carrying brought
PP - CBA JO	-	3.990.653.836	PP - CBA JO
F. Haryanto	-	3.970.604.563	F. Haryanto
Frankipile Indonesia	-	3.719.181.550	Frankipile Indonesia
CV Solusindo Utama	-	3.677.655.239	CV Solusindo Utama
PT Windopak	-	3.635.526.903	PT Windopak
PT Mitra Wiratindo	-	3.545.508.009	PT Mitra Wiratindo
King Aluminium	-	3.437.724.044	King Aluminium
PT Bumi Sarana Beton	-	3.330.787.272	PT Bumi Sarana Beton
PT Jaya Readymix	-	3.187.206.843	PT Jaya Readymix
Kirana Setya Utama	-	3.112.332.000	Kirana Setya Utama
Muklas Adi SF	-	2.982.782.350	Muklas Adi SF
CV Tridatu Utama	-	2.868.886.500	CV Tridatu Utama
Sinar Bakti	-	2.863.990.565	Sinar Bakti
Lancar mas Cemerlang Abadi	-	2.822.571.945	Lancar mas Cemerlang Abadi
Ucang Sukriswanto, ST	-	2.762.760.000	Ucang Sukriswanto, ST
Heral Eraino Jaya	-	2.751.982.513	Heral Eraino Jaya
Surya Sarana Sukses	-	2.739.692.200	Surya Sarana Sukses
Irfan Hermawan	-	2.601.640.410	Irfan Hermawan
Suyono	-	2.589.119.425	Suyono
Karya Megah Gunungmas	-	2.583.570.948	Karya Megah Gunungmas
Trimatra Tatagraha	-	2.578.249.005	Trimatra Tatagraha
Cahaya Indotama Engineering	-	2.485.008.418	Cahaya Indotama Engineering
Beton Perkasa Wijaksana	-	2.482.815.466	Beton Perkasa Wijaksana
Bumi Barito Utama	-	2.436.260.000	Bumi Barito Utama
Indomix Perkasa	-	2.409.201.000	Indomix Perkasa
Padi Mas Indah	-	2.403.553.951	Padi Mas Indah
Bhumi Bakti Sukses	-	2.399.577.892	Bhumi Bakti Sukses
CV Dian Sarana	-	2.359.006.460	CV Dian Sarana
Harun (Geologi)	-	2.307.344.500	Harun (Geologi)
Econa	-	2.272.727.273	Econa
Dekoramik	-	2.202.444.767	Dekoramik
CV Tirta Murimas	-	2.193.791.593	CV Tirta Murimas
Arief Karya	-	2.078.669.691	Arief Karya
Widarto	-	2.053.760.553	Widarto
PT American Standard	-	2.037.895.280	PT American Standard
PT Diafragma El Nusa	-	2.024.323.030	PT Diafragma El Nusa
Putra Jaya Group	-	1.969.024.582	Putra Jaya Group
Asphalt Bangun Sarana	-	1.931.605.200	Asphalt Bangun Sarana
Yasa Harapan Jaya Teknik	-	1.880.303.173	Yasa Harapan Jaya Teknik
Inti Indah	-	1.878.556.390	Inti Indah
CV Tritanusa Puritama	-	1.867.410.786	CV Tritanusa Puritama
Jaya Agung Ceramindo	-	1.848.031.545	Jaya Agung Ceramindo
Datra Internusa	-	1.781.063.095	Datra Internusa
Kokoh Inti Arebama	-	1.766.895.291	Kokoh Inti Arebama
dipindahkan	637.499.237.490	712.567.806.057	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	637.499.237.490	712.567.806.057	<i>carrying brought</i>
Pesky Rekayasa Mediatama	-	1.740.000.000	<i>Pesky Rekayasa Mediatama</i>
Haemes Mandiri Sejahtera	-	1.705.817.936	<i>Haemes Mandiri Sejahtera</i>
Gel Mandiri	-	1.670.989.585	<i>Gel Mandiri</i>
Partiwa Unggul Abadi	-	1.656.292.736	<i>Partiwa Unggul Abadi</i>
Lion Mesh Prima Tbk	-	1.639.199.830	<i>Lion Mesh Prima Tbk</i>
PT Internusa Keramik	-	1.603.803.050	<i>PT Internusa Keramik</i>
CV Alif Abadi	-	1.597.278.180	<i>CV Alif Abadi</i>
Platinum Ceramic Industry	-	1.596.634.000	<i>Platinum Ceramic Industry</i>
Tiflorindo	-	1.594.710.000	<i>Tiflorindo</i>
PT Salawati Motorindo	-	1.593.166.000	<i>PT Salawati Motorindo</i>
Pandi Supandi	-	1.589.885.000	<i>Pandi Supandi</i>
Suwito	-	1.571.163.489	<i>Suwito</i>
PT Unggul Sejati Indonesia	-	1.553.649.464	<i>PT Unggul Sejati Indonesia</i>
Kadi International	-	1.526.672.122	<i>Kadi International</i>
Sudadi	-	1.515.305.150	<i>Sudadi</i>
Citra Griya	-	1.475.551.875	<i>Citra Griya</i>
Dadung Putrajati	-	1.454.084.503	<i>Dadung Putrajati</i>
Dinamika Prakarasa Mukti	-	1.453.323.571	<i>Dinamika Prakarasa Mukti</i>
Tetra Yasa Graha	-	1.417.860.152	<i>Tetra Yasa Graha</i>
CV Simpatik	-	1.409.396.554	<i>CV Simpatik</i>
PT Power Block Indonesia	-	1.388.959.375	<i>PT Power Block Indonesia</i>
PT S.Three Technologies Indonesia	-	1.387.297.500	<i>PT S.Three Technologies Indonesia</i>
Wimar Putra	-	1.358.506.534	<i>Wimar Putra</i>
Berkat Usaha Mandiri	-	1.348.287.747	<i>Berkat Usaha Mandiri</i>
R Candradiningrat	-	1.347.405.062	<i>R Candradiningrat</i>
Duasias Pandusejati	-	1.341.761.074	<i>Duasias Pandusejati</i>
PT Jaya Sakti Widyatama	-	1.331.918.260	<i>PT Jaya Sakti Widyatama</i>
PT Prima Artistika Graha	-	1.323.848.962	<i>PT Prima Artistika Graha</i>
Cahaya Prinasmandiri	-	1.317.013.704	<i>Cahaya Prinasmandiri</i>
Moch Bachrul	-	1.308.069.039	<i>Moch Bachrul</i>
Pandji Bangun Persada	-	1.305.776.600	<i>Pandji Bangun Persada</i>
Suwarto	-	1.301.228.306	<i>Suwarto</i>
Hanafi, H	-	1.283.553.250	<i>Hanafi, H</i>
Schneider	-	1.279.781.907	<i>Schneider</i>
Wardhanaditya Archietama	-	1.278.192.955	<i>Wardhanaditya Archietama</i>
Sentral Aircon Raya	-	1.276.569.083	<i>Sentral Aircon Raya</i>
Geocon Persada Jaya	-	1.270.806.611	<i>Geocon Persada Jaya</i>
Heri	-	1.248.330.000	<i>Heri</i>
Simtex Mechatronic Indojaya	-	1.237.500.000	<i>Simtex Mechatronic Indojaya</i>
Sumber Makmur	-	1.229.920.690	<i>Sumber Makmur</i>
Bangun Bumi Persada	-	1.223.406.828	<i>Bangun Bumi Persada</i>
Mitra Perdana	-	1.193.927.686	<i>Mitra Perdana</i>
Tri Satria Perkasa	-	1.168.447.889	<i>Tri Satria Perkasa</i>
PT Mitsubishi Jaya	-	1.165.704.227	<i>PT Mitsubishi Jaya</i>
dipindahkan	637.499.237.490	774.848.802.543	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	637.499.237.490	774.848.802.543	carrying brought
PT Cipta Mufida	-	1.142.443.519	PT Cipta Mufida
Gapura Bimo Utama	-	1.115.964.773	Gapura Bimo Utama
PT Super Bata	-	1.114.664.884	PT Super Bata
Jamsostek	-	1.101.450.531	Jamsostek
Graha Pratama Mandiri	-	1.091.112.507	Graha Pratama Mandiri
Sukardi	-	1.087.913.875	Sukardi
Lion Metal Work, Tbk	-	1.086.131.895	Lion Metal Work, Tbk
Mitra Sekawan Prima	-	1.066.775.382	Mitra Sekawan Prima
CV Harmasta Prima	-	1.064.047.771	CV Harmasta Prima
Yamatake Berca Indonesia	-	1.057.106.000	Yamatake Berca Indonesia
Graha Mustika Mulya	-	1.054.911.615	Graha Mustika Mulya
PT Putra Bintang Sembada	-	1.051.236.591	PT Putra Bintang Sembada
PT Tiga Karya Bersaudara	-	1.043.062.500	PT Tiga Karya Bersaudara
PT Granitoguna Building Ceramics	-	1.033.617.570	PT Granitoguna Building Ceramics
Rudy Rokhmawanto	-	1.026.511.225	Rudy Rokhmawanto
PT Kelsri	-	1.022.839.655	PT Kelsri
Dwiputra Karunia	-	1.010.607.797	Dwiputra Karunia
CV Maju Utama	-	999.473.500	CV Maju Utama
PT Maccaferri Indonesia	-	997.500.000	PT Maccaferri Indonesia
Subarno	-	986.897.440	Subarno
PT Jongka Indonesia	-	984.980.000	PT Jongka Indonesia
Ahmad Kholifi	-	970.412.588	Ahmad Kholifi
Wijadmoko	-	965.827.522	Wijadmoko
PT Fajar Lestari Adi Perkasa	-	964.730.778	PT Fajar Lestari Adi Perkasa
CV Cipta Pratama	-	950.635.462	CV Cipta Pratama
PT Pattindo	-	946.210.205	PT Pattindo
PT Tika Indah Kencana	-	931.522.805	PT Tika Indah Kencana
PT Spectra Utama Makmur	-	928.249.941	PT Spectra Utama Makmur
Jof Metal Works	-	922.594.658	Jof Metal Works
CV Damai	-	920.716.983	CV Damai
Effendy Edy	-	900.302.569	Effendy Edy
Eko Budiantoro	-	900.302.569	Eko Budiantoro
Ir. Kamase Kanna	-	900.013.975	Ir. Kamase Kanna
PT Kone Indo Elevator	-	895.460.000	PT Kone Indo Elevator
CV Rejeki Kreatif	-	892.000.000	CV Rejeki Kreatif
PT Jaya Celcon Prima	-	873.532.600	PT Jaya Celcon Prima
Azbil Berca Indonesia	-	872.748.227	Azbil Berca Indonesia
Jagat Interindo	-	860.218.867	Jagat Interindo
R. Andi Kusuma	-	850.749.841	R. Andi Kusuma
Imam Sujarwo	-	846.769.827	Imam Sujarwo
Pipin Hariyanti	-	842.613.446	Pipin Hariyanti
Eka Sinar Abadi	-	842.149.728	Eka Sinar Abadi
PT Sigit Putra Agung	-	836.129.125	PT Sigit Putra Agung
Markuat	-	834.596.951	Markuat
dipindahkan	637.499.237.490	817.636.540.240	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	637.499.237.490	817.636.540.240	carrying brought
Tristiyanto	-	824.203.674	Tristiyanto
PT Maras Agung	-	817.320.750	PT Maras Agung
Indra Yudianto	-	817.050.690	Indra Yudianto
Dantosan Precon	-	816.550.000	Dantosan Precon
Graha Sarana	-	815.753.119	Graha Sarana
PT Berjaya Makmur Indonesia	-	815.692.619	PT Berjaya Makmur Indonesia
CV Anjang Sana Kenanga	-	813.862.204	CV Anjang Sana Kenanga
Daud Sajimin	-	813.290.379	Daud Sajimin
Fonita	-	811.960.080	Fonita
Gempol Sari	-	811.009.304	Gempol Sari
PT Indo Beton	-	809.866.619	PT Indo Beton
Sinarindo Megah Perkasa	-	809.699.278	Sinarindo Megah Perkasa
PT Pola Cakra Mandiri	-	808.818.761	PT Pola Cakra Mandiri
Khambali	-	807.173.099	Khambali
Surya Kencana Asri	-	807.026.619	Surya Kencana Asri
PT Bestindo Aquatek Sejahtera	-	803.094.619	PT Bestindo Aquatek Sejahtera
Felta Hardi	-	802.388.949	Felta Hardi
PT Bangun Kubah Sarana	-	800.000.000	PT Bangun Kubah Sarana
Polareka Fasadindo	-	797.961.789	Polareka Fasadindo
PT Dwijayatek Adigemilang	-	795.866.619	PT Dwijayatek Adigemilang
Gaiman	-	795.000.000	Gaiman
PT Widya Intranusa	-	793.293.748	PT Widya Intranusa
Surahman	-	791.670.548	Surahman
Erwanto	-	789.551.219	Erwanto
UD Purnama Baru	-	786.762.369	UD Purnama Baru
PT Indo Unggul Pracetak	-	786.636.952	PT Indo Unggul Pracetak
Mulazim	-	786.135.346	Mulazim
Fajar B	-	783.729.691	Fajar B
Wagino	-	783.284.894	Wagino
CV Alfiko Putri	-	775.738.859	CV Alfiko Putri
Fakhriansyah	-	766.660.094	Fakhriansyah
Amal Bhakti Sejahtera	-	766.317.954	Amal Bhakti Sejahtera
Herprastowo	-	766.130.247	Herprastowo
CV Jiwa Harmoni	-	758.688.111	CV Jiwa Harmoni
Suisno Darmawan	-	758.500.000	Suisno Darmawan
PT Roda Mas Baja Inti	-	746.812.062	PT Roda Mas Baja Inti
Tommy Komala Djohan	-	746.541.678	Tommy Komala Djohan
Anggun Permai	-	745.155.000	Anggun Permai
Zudi Priyanto	-	742.805.990	Zudi Priyanto
Berkat Putra Pratama	-	742.583.924	Berkat Putra Pratama
Wahyu	-	739.564.641	Wahyu
Berca Schindler	-	729.517.319	Berca Schindler
Suwarno	-	721.480.975	Suwarno
Yusman Dolly	-	721.114.047	Yusman Dolly
dipindahkan	637.499.237.490	852.158.805.079	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	637.499.237.490	852.158.805.079	<i>carrying brought</i>
Yudianto Saputra	-	720.576.547	<i>Yudianto Saputra</i>
Yulian Sandy	-	719.928.147	<i>Yulian Sandy</i>
Sujono	-	715.250.796	<i>Sujono</i>
PT Danatel Pratama	-	713.450.000	<i>PT Danatel Pratama</i>
Pacific Genteng	-	710.156.950	<i>Pacific Genteng</i>
PT Dian Sakti Sempana	-	706.820.840	<i>PT Dian Sakti Sempana</i>
PT Aneka Batu Persada	-	705.024.654	<i>PT Aneka Batu Persada</i>
Sigma Fibre Composite	-	702.968.125	<i>Sigma Fibre Composite</i>
Yuslikhun	-	693.016.709	<i>Yuslikhun</i>
Suyadi	-	687.529.898	<i>Suyadi</i>
Aneka Hitachindo Pratama	-	679.082.750	<i>Aneka Hitachindo Pratama</i>
PT Wico I	-	677.345.450	<i>PT Wico I</i>
UD Mashur	-	676.102.000	<i>UD Mashur</i>
Indonesia Pondasi Raya	-	675.764.809	<i>Indonesia Pondasi Raya</i>
CV Bahana Teknik Persada	-	674.937.794	<i>CV Bahana Teknik Persada</i>
PT Grogol Sarana Transjaya	-	674.427.016	<i>PT Grogol Sarana Transjaya</i>
Adoju Jaya	-	668.500.000	<i>Adoju Jaya</i>
CV Daya Mahakam	-	665.775.000	<i>CV Daya Mahakam</i>
Titik Utama Agung	-	663.430.465	<i>Titik Utama Agung</i>
Karya Mandiri Kreatif	-	654.922.802	<i>Karya Mandiri Kreatif</i>
Eskapindo Matra	-	654.545.456	<i>Eskapindo Matra</i>
CV Kawasan Dinamika	-	651.084.950	<i>CV Kawasan Dinamika</i>
Nur Syamsudin	-	641.051.153	<i>Nur Syamsudin</i>
Multi Sistem Komunikasi	-	640.688.610	<i>Multi Sistem Komunikasi</i>
CV Putra Perjuangan Lirik	-	632.475.213	<i>CV Putra Perjuangan Lirik</i>
Penatas Jaya	-	617.856.019	<i>Penatas Jaya</i>
CV Afa Jaya	-	615.255.950	<i>CV Afa Jaya</i>
Karya Rizqi	-	614.542.518	<i>Karya Rizqi</i>
CV Internusa Megah Cahaya	-	611.974.000	<i>CV Internusa Megah Cahaya</i>
Eko Joko Kasyanto	-	610.934.830	<i>Eko Joko Kasyanto</i>
CV Standard Pile	-	610.688.700	<i>CV Standard Pile</i>
CV Buana Permai	-	604.173.992	<i>CV Buana Permai</i>
PT Prima Karya Manunggal	-	603.555.140	<i>PT Prima Karya Manunggal</i>
Arif Sambodo	-	603.234.105	<i>Arif Sambodo</i>
CV Gresindo	-	602.353.353	<i>CV Gresindo</i>
CV Tuah Bersama	-	598.250.336	<i>CV Tuah Bersama</i>
Wahana Elok Langgeng Lestari	-	597.414.709	<i>Wahana Elok Langgeng Lestari</i>
Beton Central Abadi	-	593.513.000	<i>Beton Central Abadi</i>
Samarinda Ready Mix	-	590.070.000	<i>Samarinda Ready Mix</i>
Imran	-	580.923.709	<i>Imran</i>
Sunardi	-	580.433.622	<i>Sunardi</i>
Suheriyanto	-	578.601.900	<i>Suheriyanto</i>
CV Bintang Sejahtera	-	559.042.813	<i>CV Bintang Sejahtera</i>
Bustanil Arifin	-	558.634.992	<i>Bustanil Arifin</i>
dipindahkan	637.499.237.490	880.495.114.901	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember / December 2010	31 Desember / December 2009	
pindahan	637.499.237.490	880.495.114.901	carrying brought
Asbial	-	553.350.643	Asbial
Fahrizal Azmi	-	552.498.825	Fahrizal Azmi
Koperasi Bina Usaha	-	551.859.895	Koperasi Bina Usaha
PT Iga Bina Mix	-	549.651.000	PT Iga Bina Mix
PT Rizky Lestari Abadi	-	549.036.189	PT Rizky Lestari Abadi
PT Oni Utama Mandiri	-	545.000.000	PT Oni Utama Mandiri
PTBostinco	-	543.867.803	PTBostinco
PT Kreasi Beton Nusa Persada	-	540.007.750	PT Kreasi Beton Nusa Persada
Much Usman	-	539.758.500	Much Usman
Hanil Jaya Steel	-	537.387.000	Hanil Jaya Steel
Darma Adiyasa Utama	-	536.220.035	Darma Adiyasa Utama
H & W Sea Trans	-	536.156.099	H & W Sea Trans
Ahmadi	-	529.767.261	Ahmadi
AA Ngurah Gede Dereksen	-	523.489.400	AA Ngurah Gede Dereksen
PT Mechanindo Pratama	-	519.952.755	PT Mechanindo Pratama
CV Sukawati Karya	-	517.147.398	CV Sukawati Karya
PT Mitra Sinar Abadi	-	517.059.974	PT Mitra Sinar Abadi
PT Kemilau Abadi	-	514.233.373	PT Kemilau Abadi
Condro Pranowo	-	513.319.661	Condro Pranowo
PT Caturpile Perkasa	-	511.958.779	PT Caturpile Perkasa
Sahabat Citra Wibawa	-	511.471.400	Sahabat Citra Wibawa
CV Prima Panca Perkasa Mandiri	-	510.345.992	CV Prima Panca Perkasa Mandiri
Drs Hardi	-	508.720.000	Drs Hardi
PT Sendang Sumber Kencana	-	508.034.200	PT Sendang Sumber Kencana
Bayu Senada Ciptamas	-	506.252.904	Bayu Senada Ciptamas
Mustofa Nawawi	-	502.344.705	Mustofa Nawawi
Sarana Dwi Makmur	-	500.000.000	Sarana Dwi Makmur
Hutang Upah, Alat, BTL	61.279.036.049	-	Hutang Upah, Alat, BTL
Lain - lain dibawah 500 juta	432.874.552.988	201.785.993.558	Other less rhan 500 Millions
Sub Jumlah	1.131.652.826.527	1.096.510.000.000	Sub Total
Belum Difakturkan	1.053.217.375.842	809.486.749.843	Unbilled
Sub Jumlah Pihak Ketiga	2.184.870.202.369	1.905.996.749.843	Sub Total Third Parties
Jumlah Utang Usaha	2.384.645.829.654	2.153.988.029.730	Total Trade Payable

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Suppliers payable represent due to suppliers of material procurement related with project activities.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable represent due to subcontractor based on official report of work physical project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable represent foremen's wages liabilities at end reporting period.

Utang pihak ketiga lainnya merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan alat di proyek.

Other third parties payables represent due to others thirs parties upon rental, maintenance and repair of the equipments related to project activities.

(lihat Catatan No.3c)

(See Notes No.3c)

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan sewa gedung PP Plaza Building yang diterima dimuka per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp4.490.278.030 dan Rp844.187.510.

(lihat Catatan No.3r)

23. UNEARNED REVENUE

Represent advance of rent income of PP Plaza building as of 31 December 2010 and 2009, amounting to IDR4,490,278,030 and IDR844,187,510, respectively.

(See Notes No.3r)

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	31 Desember / December 2010
Gaji dan Insentif Karyawan	26.552.002.015
Beban Umum	18.083.933.574
Beban Pemeliharaan Fisik	11.624.307.157
Beban Pihak Ketiga Lainnya	20.335.355.385
Tantiem	5.248.703.471
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	81.844.301.602

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan dan pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan Direksi yang pada tanggal neraca belum dibayar.

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan pengeluaran untuk kegiatan operasional kantor yang pada tanggal neraca belum dibayar.

Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal neraca belum dibayar.

Utang Tantiem merupakan biaya pencadangan tantiem Direksi dan Komisaris.

(lihat Catatan No.3r)

24. ACCRUED EXPENSES

Represents accrued expenses as of 31 December 2010 and 2009 consist of :

	31 Desember / December 2009	
	16.105.009.366	Salary and Employees Incentive
	9.506.823.942	General Expenses
	7.882.157.168	Project Maintenance Expenses
	22.292.190.764	Other Third Parties Expenses
	3.361.652.114	Management Bonus
Total Accrued Expenses	59.147.833.354	

Accrued of the employees salaries and incentive expenses are the employees salaries payable and the employees incentive provision based on the Directors decree at the reporting date.

Accrued general expenses represent accrued of office operating activities at the reporting date.

Accrued project maintain expenses represent of reserves of current year expenses which will be disbursed at project maintenance period.

Accrued other third parties expenses represent payable upon project requirements at the reporting date.

Management bonus payable represent accrued of bonus of board of Commissioners and Directors

(See Notes No.3r)

25. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Merupakan surat berharga jangka menengah per 31 Desember 2010 dan 2009, terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
MTN-SM tahap XI PP tahun 2010 jatuh tempo tahun 2011	50.000.000.000
MTN-SM tahap X PP tahun 2010 jatuh tempo tahun 2012	75.000.000.000
MTN tahap IXB PP tahun 2009 jatuh tempo tahun 2011	124.100.000.000
MTN tahap IXA PP tahun 2009 jatuh tempo tahun 2011	50.000.000.000
MTN tahap VIII PP tahun 2009 jatuh tempo tahun 2011	125.000.000.000
MTN tahap VII PP tahun 2009 jatuh tempo tahun 2010	-
MTN tahap VI PP tahun 2009 jatuh tempo tahun 2010	-
MTN tahap V PP tahun 2008 jatuh tempo tahun 2010	-
	<u>424.100.000.000</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>349.100.000.000</u>
Utang Surat Berharga Jangka Menengah - Setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>75.000.000.000</u>

a. Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes*/MTN) Tahap XI sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah) berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH no. 32 tanggal 29 Juni 2010. Jangka waktu 18 bulan sejak tanggal 30 Juni 2010 sampai dengan 30 Desember 2011 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pemegang surat berharga dan penerbit telah menunjuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan.

b. Pada tanggal 22 Juni 2010, perusahaan telah menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes*/MTN) Syariah Mudharabah Tahap X sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima milyar rupiah) dengan jangka waktu adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan dengan nisbah (bagi hasil) 50% per tahun.

Pemegang surat berharga dan penerbit telah menunjuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan.

25. MEDIUM TERM NOTES

Represent medium term notes as 31 December 2010 and 2009, consist of :

	31 Desember / December 2009	
		<i>MTN-SM phase XI PP year 2010 Maturity 2011</i>
	-	<i>MTN-SM phase X PP year 2010 Maturity 2012</i>
	125.000.000.000	<i>MTN phase IXB PP year 2009 Maturity 2011</i>
	50.000.000.000	<i>MTN phase IXA PP year 2009 Maturity 2011</i>
	125.000.000.000	<i>MTN phase VIII PP year 2009 Maturity 2011</i>
	50.000.000.000	<i>MTN phase VII PP year 2009 Maturity 2010</i>
	30.000.000.000	<i>MTN phase VI PP year 2009 Maturity 2010</i>
	100.000.000	<i>MTN phase V PP year 2008 Maturity 2010</i>
	<u>380.100.000.000</u>	
	<u>80.000.000.000</u>	<i>Less Current Portion</i>
	<u>300.100.000.000</u>	<i>Medium Term Notes Payables - Net Less current portion</i>

a. Issuance of Medium Term Notes amounting of IDR50,000,000,000 (fifty billions Rupiah) based on deed of Medium Term Notes (MTN) PP, Issuance phase XI- 2010 and Assignment of Supervisory Agent and an Underwriter Agreement Issuance No. 32 dated 29 June 2010, notary public Lenny Janis Ishak, SH. Time period 18 month since 30 June 2010 up to 30 December 2011, interest rate 10,50% p.a.

The notes holders and issuers had appointed PT Bank CIMB Niaga, Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.

b. On 22 June 2010, the company has issued Medium Term Notes/MTN Syariah Mudharabah Phase X amounting of IDR75,000,000,000 (seventy five billions rupiah) with timeperiod 24 months since the issuance with nisbah (profit sharing) 50% per year.

The notes holders and issuers had appointed PT Bank CIMB Niaga, Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.

25. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH (lanjutan)

- c. Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes/MTN*) tahap IXB - tahun 2009 dengan jumlah pokok sebesar Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes/MTN*) PP tahap IXB tahun 2009. Jangka waktu sejak tanggal 11 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 15 Februari 2011 dengan tingkat bunga sebesar 14,25% per tahun dan penerbit telah menunjuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai agen Pemantau dan Agen Jaminan.
- d. Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes/MTN*) tahap IXA - tahun 2009 dengan jumlah pokok sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes/MTN*) PP tahap IXA tahun 2009 dan penunjukan agen pemantau dan agen Jaminan No 20 tanggal 14 September 2009, notaris Raharti Sudjardjati, SH. Dana hasil penerbitan MTN setelah dikurangi biaya-biaya digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu sejak tanggal 16 September 2009 sampai dengan tanggal 16 Maret 2011 dengan tingkat bunga sebesar 14,25% per tahun. Nilai penjaminan objek jaminan fidusia adalah sebesar minimal 130% dari dana surat berharga.

Pemegang surat berharga dan penerbit telah menunjuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan.

- e. Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes/MTN*) tahap VIII sebesar Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar Rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes/MTN*) PP tahap VIII tahun 2009 dan penunjukan agen pemantau dan agen Jaminan No 10 tanggal 30 September 2009, notaris Lenny Janis Ishak, SH. Dana hasil penerbitan MTN setelah dikurangi biaya-biaya untuk refinancing dan modal kerja. Jangka waktu sejak tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 1 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 13% - 16,50% per tahun. Nilai penjaminan objek jaminan fidusia adalah sebesar minimal 130% dari dana surat berharga.

Pemegang surat berharga dan penerbit telah menunjuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan.

25. MEDIUM TERM NOTES (continued)

- c. Issuance of Medium Term Notes amounting of IDR125,000,000,000 (one hundred and twenty five billions Rupiah) based on deed of Medium Term Notes (MTN) PP, Issuance phase IXB year 2009. Time period since 11 October 2009 up to 15 February 2011 with the interest rate ranged 14.25% p.a. The notes holders and issuer had appointed PT Bank CIMB Niaga, Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.
- d. Issuance of Medium Term Notes PP, Phase IXA - year 2009 amounting to IDR50,000,000,000 fifty billions Rupiah) based on deed of Medium Term Notes (MTN) PP, phase IXA - year 2009 Issuance and Assignment of Supervisory Agent and an Underwriter Agreement No.20 dated 14 September 2009, notary public Raharti Sudjardjati SH. Fund as result of MTN issuance after deducted expenses was used for company working capital. Time period since 16 September 2009 up to 16 March 2011 with the interest rate ranged 14,25% p.a. The fiduciary guarantee value is minimum of 130% of the notes.

The notes holders and issuers had appointed PT Bank CIMB Niaga, Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.

- e. Issuance of Medium Term Notes Phase VIII amounting of IDR125,000,000,000 based on deed of Medium Term Notes (MTN) PP, phase VIII - year 2009 Issuance and Assignment of Supervisory Agent and an Underwriter Agreement No.10 dated 30 September 2009, notary public Lenny Janis Ishak SH. Fund as result of MTN issuance after deducted expenses was used for company working capital. Time period since 1 October 2009 until 1 April 2011 with the interest rate ranged 13% - 16,5% p.a. The fiduciary guarantee value is minimum of 130% of the notes.

The notes holders and issuers had appointed PT Bank CIMB Niaga, Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

26. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN

Merupakan saldo uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen per 31 Desember 2010 dan 2009, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	432.963.072.881
Uang Muka Konsumen (Realti)	11.541.054.520
Uang Muka Tanda Jadi Hotel	353.764.874
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	444.857.892.275

Terdiri dari :

Jatuh tempo dalam satu tahun:

Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	173.185.229.152
Uang Muka Konsumen (Realti)	4.840.058.172
Uang Muka Tanda Jadi Hotel	353.764.874
Sub Jumlah	178.379.052.198

Jatuh tempo dalam satu tahun:

Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	259.777.843.729
Uang Muka Konsumen (Realti)	6.700.996.348
Uang Muka Tanda Jadi Hotel	-
Sub Jumlah	266.478.840.077

27. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
Uang Jaminan Konsumen	1.803.047.461
Iuran Karyawan	1.117.325.364
Deviden	-
Lain lain	3.048.649.193
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	5.969.022.018

Utang Deviden tahun 2009 merupakan utang pada Pemegang Saham PT PP (Persero) atas pembagian laba perusahaan tahun buku 2008.

Uang Jaminan Konsumen merupakan penerimaan jaminan sewa ruang dan saluran telepon dari unit properti.

26. ADVANCES OF PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS

Represents advances from project owners and customers as 31 December 2010 and 2009 with the details as follows:

	31 Desember / December 2009
	231.981.380.206
	16.978.862.819
	-
Total	248.960.243.025

Consist of :

	85.294.523.797
	6.791.545.128
	-
Sub Total	92.086.068.925

	146.686.856.409
	10.187.317.691
	-
Sub Total	156.874.174.100

27. OTHER SHORT TERM LIABILITIES

Consist of :

	31 Desember / December 2009
	1.601.961.815
	684.723.751
	893.922.611
	6.635.458
Total	3.187.243.635

Dividend payables 2009 represent payable to Shareholder of PT PP (Persero) and Partnership upon distribution of PT PP's net profit for year 2008.

Costimers Deposit represents receive of rental guarantee and telephone line from property unit.

Advances from Project Owners
(Construction Service)
Adv. from Cust.(Realty)
Adv. from Cust.(Hotel)
**Total Advance of Project Owner
and Consumers**

Maturity a year
Advances from Project Owners
(Construction Service)
Adv. from Cust.(Realty)
Adv. from Cust.(Hotel)
Sub Total

Due more than a year
Advances from Project Owners
(Construction Service)
Adv. from Cust.(Realty)
Adv. from Cust.(Hotel)
Sub Total

Customers Deposits
Employees Contribution
Dividend
Others
Total Other Short Term Liabilities

27. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Iuran karyawan merupakan iuran pensiun dan jamsostek yang belum disetor.

Hutang jangka pendek lainnya merupakan merupakan overhead yang masih terutang.

27. OTHER SHORT TERM LIABILITIES (continued)

Employees contribution represent pension contribution and employees social security program which were not remited yet.

Others Debt represent of overhead payable.

28. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Merupakan saldo utang jangka panjang lainnya terdiri dari :

	31 Desember / December 2010
Beban Pemeliharaan Proyek	16.695.934.921
Beban Pembangunan Fasilitas Lingkungan	740.525.814
Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya	17.436.460.735

Utang beban pemeliharaan proyek merupakan cadangan biaya yang akan digunakan selama masa pemeliharaan proyek konstruksi.

Utang beban pembangunan fasilitas lingkungan merupakan cadangan biaya yang akan digunakan untuk perbaikan fasilitas lingkungan proyek realti sampai diserahkan ke Pemda.

(lihat catatan No.3r)

28. OTHER LONG TERM LIABILITIES

Represent balance of others long term liabilities consist of :

	31 Desember / December 2009	
	9.447.127.975	Project Maintenance Expenses
	1.310.543.067	Development of Environment Facility Expenses
Total Other Long Term Liabilities	10.757.671.042	

Project maintenance expenses liabilities represent reserved expenses which will be used during maintenance project construction period.

Development of environment facility expenses liabilities represent of reserved expenses which will be used for repairing environment facility of realty project as submit to Local Government.

(see Notes No.3r)

29. MODAL SAHAM

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 2010
Modal Dasar 15.000.000.000 saham, nilai nominal @ Rp100 setiap saham biasa, per 31 Desember 2010 dan 2009	1.500.000.000.000
Modal dalam portepel	1.015.756.350.000
Modal Saham Yang Disetor	484.243.650.000
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil Penawaran Umum Saham	477.929.190.000
Biaya Emisi Saham	(15.762.737.159)
Tambahan Modal disetor	462.166.452.841
Modal ditempatkan dan disetor	946.410.102.841

29. SHARE CAPITAL

Authorized capital, subscribed and paid in as of 31 December 2010 and 2009:

	31 Desember / December 2009	
	1.500.000.000.000	Authorized Capital 15,000,000,000 ordinary shares @ IDR100 per share per 31 December 2010 and 2009
	1.119.654.000.000	Portfolio Capital
	380.346.000.000	Issued in Paid in Capital
	-	The Difference between Par Value and The Total Received from Initial Public Offering
	-	Shares Issuing Cost
	-	Additional Paid Up Capital
Issued and Paid Up Capital	380.346.000.000	

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

29. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the shareholders of the Company as of 31 December 2010 and 2009:

31 Desember / December 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Total Stock	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Nilai Nominal / Par Value	Shareholders
Negara Republik Indonesia	2.469.642.760	51,00%	246.964.276.000	The Republic of Indonesia
Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP	1.333.817.240	27,54%	133.381.724.000	The Company's Employees Cooperative
Publik	1.038.976.500	21,46%	103.897.650.000	Public
Jumlah	4.842.436.500	100,00%	484.243.650.000	Total

31 Desember / December 2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Total Stock	Prosentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Nilai Nominal / Par Value	Shareholders
Negara Republik Indonesia	1.939.764.600	51,00%	193.976.460.000	The Republic of Indonesia
Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP	1.863.695.400	49,00%	186.369.540.000	The Company's Employees Cooperative
Jumlah	3.803.460.000	100,00%	380.346.000.000	Total

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No. 16 tanggal 15 Oktober 2009 notaris Imas Fatimah, SH, diputuskan antara lain sebagai berikut :

By the resolution of the shareholders, through the notary deed No. 16 dated 15 October 2009 of the notary Imas Fatimah SH, it is agreed to:

- Menyetujui Penambahan Modal Dasar perusahaan dari semula Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus milyar Rupiah).
- Menyetujui Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500 (lima ratus rupiah) menjadi sebesar Rp100 (seratus rupiah).
- Menyetujui Pengeluaran saham baru perusahaan sejumlah 2.703.460.000 (dua milyar tujuh ratus tiga juta empat ratus enam puluh ribu) saham atau seluruhnya sebesar Rp270.346.000.000 (dua ratus tujuh puluh milyar tiga ratus empat puluh enam juta Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan sampai dengan tahun 2008 yang dibagikan kepada :

- increase the authorized capital from initially IDR400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs) to IDR1,500,000,000,000 (one trillion and five hundred billion rupiahs).
- adjust the par value of shares from initially IDR500 each to IDR100 each.
- issue additional shares of 2,703,460,000 worth IDR270,346,000,000, originated from the Company's reserve accumulated until 2008, to be distributed to:

* Negara RI sejumlah 1.378.764.600 (satu milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh empat ribu enam ratus) saham atau sebesar Rp137.876.460.000 (seratus tiga puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah).

* The Republic of Indonesia: 1,378,764,600 shares equivalent IDR137,876,460,000.

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

- * Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (Persero) sejumlah 1.324.695.400 (satu milyar tiga ratus dua puluh empat juta enam ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus) saham atau sebesar Rp132.469.540.000 (seratus tiga puluh dua milyar empat ratus enam puluh sembilan juta lima ratus empat puluh ribu Rupiah).

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Perumahan No. 02 tanggal 5 Januari 2010 notaris Imas Fatimah, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-00127.AH.01 Tahun 2010 tanggal 5 Januari 2010 tentang Perseruan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah diputuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui hibah saham sebanyak 40% atau 529.878.160 (lima ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tujuh delapan seratus enam puluh) saham atau sebesar Rp52.987.816.000 (lima puluh dua milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus enam belas ribu Rupiah) dari bagian koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (Persero) yang berasal dari cadangan perusahaan kepada Negara RI.
- Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :
 - * Negara RI sejumlah 2.469.642.760 (dua milyar empat ratus enam sembilan juta enam ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau sebesar Rp246.964.276.000 (dua ratus empat puluh enam milyar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah) atau 64,93%.
 - * Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (Persero) sejumlah 1.333.817.240 (satu milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus tujuh belas ribu dua ratus empat puluh) saham atau Rp133.381.724.000 (seratus tiga puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh empat ribu Rupiah) atau 35,07%.
- Menyetujui penjualan saham baru perusahaan kepada masyarakat 1.038.976.784 (satu milyar tiga puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh empat) saham atau sebesar 21,46% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor setelah penerbitan saham baru.

29. SHARE CAPITAL (continued)

- * *Employees Cooperatives of PT PP (Persero) Shareholders: 1,324,695,400 shares equivalent IDR132,469,540,000.*

In conformity with the resolution of the shareholders and the amendmend No. 02 to the articles of association dated 5 January 2010 of the notary Imas Fatimah, SH, and the letter of approval of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-00127.AH.01.02 Year 2010 dated 5 January 2010, it is agreed to:

- *To grant 40% of shares equivalent IDR52,987,816,000, the share of the employees cooperatives, to the Republic of Indonesia.*
- *The composition of the shareholders of the Company becomes:*
 - * *The Republic of Indonesia: 2,469,642,760 shares or 64,93% equivalent IDR246,964,276,000 .*
 - * *Employees Cooperatives of PT PP (Persero) Shareholders: 1,333,817,240 shares or 35,07% equivalent IDR133,381,724,000.*
- *To sell 1,038,976,784 shares or 21,46% of subscribed and paid in capital after issuance of the additional shares to public.*

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK dengan surat No: S-858/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 09 Februari 2010. Seluruh saham perusahaan sebanyak 4.842.436.500 lembar saham pada tahun 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Komposisi kepemilikan saham setelah IPO menjadi sebagai berikut :
 - * Negara RI sejumlah 2.469.642.760 (dua milyar empat ratus enam puluh sembilan juta enam ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau sebesar Rp 246.964.276.000 (dua ratus empat puluh enam milyar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah) atau 51%.
 - * Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (Persero) sejumlah 1.333.817.240 (satu milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus tujuh belas ribu dua ratus empat puluh) saham atau Rp133.381.724.000 (seratus tiga puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh empat ribu Rupiah) atau 27,54%.
 - * Publik sejumlah 1.038.976.500 (satu milyar tiga puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) saham atau Rp103.897.650.000 (seratus tiga milyar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 21,46%.

30. PENDAPATAN USAHA

Merupakan pendapatan usaha tahun 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010
Jasa Konstruksi	4.287.580.443.500
Properti	38.051.920.825
Realti	75.596.194.024
Jumlah Pendapatan Usaha	4.401.228.558.349

Sebesar Rp3.135.432.942.567 atau 71,24% pada periode tahun 2010 dan Rp2.682.307.668.790 atau 63,81% pada periode tahun 2009, dari pendapatan usaha merupakan pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

29. SHARE CAPITAL (continued)

- The Company has received Effective Statement No: S-858/BL/2010 on January 29th 2010 from the Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM - LK) for initial public offering of 1,038,976,500 shares of B Series of par value of IDR100 per share, at an offering price of IDR500 per share. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 9th 2010. All of the Company's 4,842,436,500 shares in 2010 are listed in the Indonesian Stock Exchange.
- The composition of the shareholders after IPO is:
 - * The Republic of Indonesia: 2,469,642,760 shares or 51% equivalent IDR246,964,276,000.
 - * Employees Cooperatives of PT PP (Persero) Shareholders: 1,333,817,240 shares or 27,54% equivalent IDR133,381,724,000.
 - * The public: 1,038,976,500 shares or 21,46% equivalent IDR103,897,650,000.

30. REVENUE

For the years 2010 and 2009:

	2009	
	4.140.174.023.327	Construction Service
	13.368.947.934	Property
	49.769.750.729	Realty
Jumlah Pendapatan Usaha	4.203.312.721.990	Total Revenue

The amount of IDR3,135,432,942,567 or equals to 71,24% as at 31 December 2010, and IDR2,682,307,668,790 or equals to 63,81% as at 31 December 2009 of the operating revenue comes from transactions with related parties.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian penjualan pihak hubungan istimewa :

	2010
PT Pelindo II (Persero)	159.164.444.866
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	154.972.487.910
Dinas Bina Marga & Cipta karya	109.199.772.633
Universitas Diponegoro	107.980.236.525
KSO PP - HKM	102.715.526.388
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	101.635.635.227
Dinkes Kab Passer Kaltim	101.427.389.721
BPK RI	101.237.100.120
RSCM	98.166.747.273
Universitas Indonesia	92.610.840.909
Departemen Kimpraswil	91.585.336.116
Pemprov Kalimantan Selatan	89.682.978.177
PT Pelindo IV (Persero)	86.235.811.299
Hotel Indonesia Natour	82.458.637.454
UIN Syarif Hidayatullah	64.482.891.036
PT Bio Farma (Persero)	60.676.050.200
BPPT	57.552.719.990
UGM	52.427.620.001
Dis Perumahan & Gdg Pemprov DKI	51.551.931.700
DEP PU Sumber Daya Air	51.523.284.739
UNM Makasar	48.770.533.636
Dep PU Dirjend Bina Marga	44.995.394.512
Kejaksanaan Agung	44.216.363.636
Universitas Padjajaran	44.145.672.727
Departemen Perhubungan	44.035.762.305
Sekjend Depag RI	42.255.545.455
Undana	41.924.090.909
Akademi Pariwisata Medan	39.229.073.636
IAIN Ar Raniry	37.936.095.839
Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung	36.768.181.815
YKPP Dephan	36.759.409.011
Dinas Kesehatan Sumatera Selatan	33.992.263.877
Dirjen Pajak	30.388.643.636
UIN Makasar	28.807.483.667
PPK Dir Bina Lembaga & Sarana Pelatihan	28.683.519.091
Departemen Kesehatan	27.362.991.818
PT Bank BTN (Persero), Tbk	26.392.909.023
PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana	26.136.047.411
SDA Kulon Progo	25.704.723.942
Dinas PU Kota Balikpapan	24.106.854.825
RSUD Kanujoso	23.326.576.970
PT Bank Sumut	23.199.105.545
dipindahkan	2.576.424.685.570

30. REVENUE (continued)

The Details of sales to related parties :

	2009	
	110.197.347.323	PT Pelindo II (Persero)
	210.490.014.223	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
	63.679.203.175	Dinas Bina Marga & Cipta karya
	165.529.464.705	Universitas Diponegoro
	-	KSO PP - HKM
	-	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
	47.249.694.091	Dinkes Kab Passer Kaltim
	61.182.936.071	BPK RI
	-	RSCM
	-	Universitas Indonesia
	233.446.880.382	Departemen Kimpraswil
	-	Pemprov Kalimantan Selatan
	2.699.450.416	PT Pelindo IV (Persero)
	-	Hotel Indonesia Natour
	-	UIN Syarif Hidayatullah
	-	PT Bio Farma (Persero)
	-	BPPT
	-	UGM
	-	Dis Perumahan & Gdg Pemprov DKI
	125.890.128.364	DEP PU Sumber Daya Air
	-	UNM Makasar
	-	Dep PU Dirjend Bina Marga
	9.557.582.129	Kejaksanaan Agung
	57.551.265.273	Universitas Padjajaran
	-	Departemen Perhubungan
	82.607.613.454	Sekjend Depag RI
	-	Undana
	-	Akademi Pariwisata Medan
	-	IAIN Ar Raniry
	3.900.000.000	Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung
	-	YKPP Dephan
	-	Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
	27.401.890.909	Dirjen Pajak
	229.551.862.070	UIN Makasar
	-	PPK Dir Bina Lembaga & Sarana Pelatihan
	39.452.383.545	Departemen Kesehatan
	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk
	-	PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana
	-	SDA Kulon Progo
	-	Dinas PU Kota Balikpapan
	-	RSUD Kanujoso
	-	PT Bank Sumut
	1.470.387.716.130	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

30. REVENUE (continued)

	2010	2009	
pindahan	2.576.424.685.570	1.470.387.716.130	<i>carrying brought</i>
Biro Umum Sekjend Kem Kesehatan	23.090.018.636	-	<i>Biro Umum Sekjend Kem Kesehatan</i>
Departemen Hankam	21.970.909.091	7.402.024.625	<i>Departemen Hankam</i>
Dishub Prov Kaltim	21.611.121.027	-	<i>Dishub Prov Kaltim</i>
Dephub Darat, Satker Pengemb LLASDF	21.605.454.545	-	<i>Dephub Darat, Satker Pengemb LLASDF</i>
Dinas PU Prop Bangka Belitung	21.217.137.542	-	<i>Dinas PU Prop Bangka Belitung</i>
RSUD Sidoarjo	20.488.556.360	-	<i>RSUD Sidoarjo</i>
Kanwil VII DJKN Jakarta	20.000.120.000	-	<i>Kanwil VII DJKN Jakarta</i>
Dinas Kesehatan Bandung	18.737.854.545	-	<i>Dinas Kesehatan Bandung</i>
Dinas PU Lubuk Lingau	18.508.005.788	-	<i>Dinas PU Lubuk Lingau</i>
Poltekkes Depkes Unpad Bandung	18.228.151.818	8.889.495.455	<i>Poltekkes Depkes Unpad Bandung</i>
Sekolah Tinggi Pariwisata	17.599.943.636	-	<i>Sekolah Tinggi Pariwisata</i>
Dinas PU Kab.Berau Kaltim	17.370.812.812	4.816.896.237	<i>Dinas PU Kab.Berau Kaltim</i>
PU Kab.Seruyan	17.249.755.325	8.697.663.636	<i>PU Kab.Seruyan</i>
Dinas Tata Ruang & Cipta Karya Siak	17.120.909.091	-	<i>Dinas Tata Ruang & Cipta Karya Siak</i>
Dept PU CK Kab.Musi Rawas	15.619.354.545	-	<i>Dept PU CK Kab.Musi Rawas</i>
IAIN Sunan Ampel	15.547.000.000	-	<i>IAIN Sunan Ampel</i>
Dep Pekerjaan Umum	15.132.787.219	121.967.448.784	<i>Dep Pekerjaan Umum</i>
PT Taspen (Persero)	15.118.512.800	-	<i>PT Taspen (Persero)</i>
Departemen Perhubungan	14.677.988.192	-	<i>Departemen Perhubungan</i>
PU Kab Hulu Sungai Selatan	14.173.090.909	-	<i>PU Kab Hulu Sungai Selatan</i>
UIN Malik Ibrahim Malang	14.045.000.000	-	<i>UIN Malik Ibrahim Malang</i>
Pemda Din Tata Ruang & Lingk Hidup	13.372.345.454	-	<i>Pemda Din Tata Ruang & Lingk Hidup</i>
RSUD Muara Bungo	12.946.388.589	-	<i>RSUD Muara Bungo</i>
RSUD Pemkot Depok	12.451.506.559	-	<i>RSUD Pemkot Depok</i>
TOA - TOKURA - PP JO	12.215.007.814	-	<i>TOA - TOKURA - PP JO</i>
Pengelolaan Gedung PP Plaza	12.139.286.058	11.912.598.596	<i>Pengelolaan Gedung PP Plaza</i>
Universitas Riau	10.471.191.818	-	<i>Universitas Riau</i>
Disperindag Pemkot Palembang	10.252.625.953	13.303.935.454	<i>Disperindag Pemkot Palembang</i>
PT Garuda Indonesia (Persero)	10.149.049.161	32.662.246.000	<i>PT Garuda Indonesia (Persero)</i>
Dinas PU Tanjung Pinang	10.052.989.000	-	<i>Dinas PU Tanjung Pinang</i>
IDB	9.728.781.287	-	<i>IDB</i>
PDAM Balikpapan	9.381.341.822	-	<i>PDAM Balikpapan</i>
Sekjend DPD RI	9.049.490.000	17.367.860.000	<i>Sekjend DPD RI</i>
Universitas Negeri Jakarta	7.474.347.273	-	<i>Universitas Negeri Jakarta</i>
Dinas PU Prop NTB	7.036.937.273	-	<i>Dinas PU Prop NTB</i>
Dispora Kab Riau	7.036.626.000	19.522.090.000	<i>Dispora Kab Riau</i>
Dinas PU Pemkab Kota Baru	4.833.518.510	-	<i>Dinas PU Pemkab Kota Baru</i>
Dinas PU Ditjen Cipta Karya	4.751.154.545	144.649.227.632	<i>Dinas PU Ditjen Cipta Karya</i>
Dinas PU Pemkab Karimun	4.223.286.026	13.612.068.320	<i>Dinas PU Pemkab Karimun</i>
Dinas PU & Perhub Kab.Tana Tidung	3.017.284.344	-	<i>Dinas PU & Perhub Kab.Tana Tidung</i>
Dep PU Yogyakarta	2.636.366.400	-	<i>Dep PU Yogyakarta</i>
PT Pelindo III (Persero)	2.491.678.971	-	<i>PT Pelindo III (Persero)</i>
PP Waskita JO	1.819.613.971	21.065.322.472	<i>PP Waskita JO</i>
Kementrian Dalam Negeri	1.785.021.818	-	<i>Kementrian Dalam Negeri</i>
dipindahkan	3.134.853.008.097	1.896.256.593.341	<i>brought</i>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

30. REVENUE (continued)

	2010	2009	
pindahan	3.134.853.008.097	1.896.256.593.341	<i>carrying brought</i>
BRR NAD Nias	579.934.470	55.142.147.948	<i>BRR NAD Nias</i>
Dinas Kimpraswil Prov Kalsel	-	71.290.539.641	<i>Dinas Kimpraswil Prov Kalsel</i>
BPS	-	70.751.446.364	<i>BPS</i>
Depdiknas JBIC 88% & RI 12%	-	69.798.641.578	<i>Depdiknas JBIC 88% & RI 12%</i>
Universitas Hasanuddin	-	66.368.752.727	<i>Universitas Hasanuddin</i>
Sekjend DPR RI	-	47.606.295.231	<i>Sekjend DPR RI</i>
Dispora Kab Lobong	-	44.063.845.248	<i>Dispora Kab Lobong</i>
Apartemen Patria Park	-	34.682.154.899	<i>Apartemen Patria Park</i>
DPRD Tasikmalaya	-	23.787.654.546	<i>DPRD Tasikmalaya</i>
APBN	-	22.058.771.818	<i>APBN</i>
Departemen Pertanian	-	20.995.547.627	<i>Departemen Pertanian</i>
BPK Bandung	-	20.951.104.000	<i>BPK Bandung</i>
Pemda Tk.II Muara Bungo	-	17.955.582.775	<i>Pemda Tk.II Muara Bungo</i>
Pemkab Sidoarjo Jatim	-	16.835.454.515	<i>Pemkab Sidoarjo Jatim</i>
KSO PP - AS	-	16.484.811.374	<i>KSO PP - AS</i>
BLK Surakarta	-	16.484.811.374	<i>BLK Surakarta</i>
Kebudayaan & Permuseuman DKI	-	15.470.900.000	<i>Kebudayaan & Permuseuman DKI</i>
RS DR Wahidin Sudirohusodo	-	15.000.000.000	<i>RS DR Wahidin Sudirohusodo</i>
PT Indofarma (Persero), Tbk	-	14.861.485.897	<i>PT Indofarma (Persero), Tbk</i>
Pemkab Sekayu	-	14.522.714.223	<i>Pemkab Sekayu</i>
Kantor Dephan	-	12.136.272.727	<i>Kantor Dephan</i>
BMG	-	11.858.463.636	<i>BMG</i>
Kementrian BUMN	-	10.935.410.909	<i>Kementrian BUMN</i>
Pemda Musi Banyuasin	-	10.613.772.727	<i>Pemda Musi Banyuasin</i>
Pemda Tk.II Musi Banyuasin	-	9.060.675.907	<i>Pemda Tk.II Musi Banyuasin</i>
KSO PP - TIFA	-	8.572.579.151	<i>JO PP - TIFA</i>
Sekjend MPR RI	-	6.880.810.000	<i>Sekjend MPR RI</i>
Dishubtel Prov. Kal-Teng	-	6.496.818.181	<i>Dishubtel Prov. Kal-Teng</i>
KSO PP-Wika-Sacna	-	5.289.005.217	<i>JO PP-Wika-Sacna</i>
BPK Banten	-	5.059.776.240	<i>BPK Banten</i>
Sekjend Depkominfo	-	5.042.850.000	<i>Sekjend Depkominfo</i>
BU DPR RI	-	4.942.450.000	<i>BU DPR RI</i>
Dinkes Kab Musi Banyuasin	-	4.524.015.199	<i>Dinkes Kab Musi Banyuasin</i>
Pemkab Lebak	-	3.212.256.364	<i>Pemkab Lebak</i>
KSO Adhi - WIKA - DGI	-	2.291.110.289	<i>JO Adhi - WIKA - DGI</i>
RSUD Ajidarmo	-	1.795.613.884	<i>RSUD Ajidarmo</i>
KSO NK - PP - Murni	-	1.128.658.237	<i>JO NK - PP - Murni</i>
Juanda Business Center	-	847.875.000	<i>Juanda Business Center</i>
PP Raya Darmo	-	249.999.996	<i>PP Raya Darmo</i>
Sub Jumlah Hubungan Istimewa	3.135.432.942.567	2.682.307.668.790	Sub Total Related Parties

(lihat Catatan No.3r)

(See Notes No.3r)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Merupakan harga pokok penjualan tahun 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2010
Jasa Konstruksi	3.905.493.870.418
Properti	37.862.311.103
Realti	39.875.672.585
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	3.983.231.854.106

(lihat Catatan No.3r)

31. COST OF GOOD SOLD

Represent of cost of good sold for the years 2010 and 2009 in the following breakdown:

	2009	
	3.813.532.129.405	Construction Service
	9.826.660.691	Property
	37.414.441.616	Realty
Total Cost of Good Sold	3.860.773.231.712	

(See Notes No.3r)

32. LABA (RUGI) KERJASAMA OPERASI

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara KSO dengan perusahaan lain periode Januari sampai dengan Desember 2010 dan 2009.

KSO tersebut berasal dari proyek-proyek sebagai berikut:

	2010
KSO Main Stadium Unri	20.502.828.193
KSO Stadion Utama Samarinda	9.222.070.698
KSO Gedung Kementrian PU	6.618.875.820
KSO Bandara Kuala Namu	5.649.184.852
KSO Pelabuhan Muara Ikan	5.267.805.056
KSO Pusdiklat Pemda Kaltim	5.112.958.165
KSO Kejaksaan Ceger	4.466.985.466
KSO FT Unhas Makassar	3.742.332.952
KSO Gedung BMKG	3.079.805.413
KSO Pumping Station	3.020.038.203
KSO DAS Hulu Solo	2.787.174.636
KSO RSUD Surodinawan Mojokerto	2.783.990.474
KSO SRIP Magelang - Keprekan	2.605.919.221
KSO The Groove Epicentrum	4.768.513.541
KSO Irg Jabung	2.388.782.679
KSO Sebuku Coal Mining	2.384.825.276
KSO Dam Jatigede	2.886.468.732
KSO Karebe	2.028.652.940
KSO Perkasa Abadi (Paladian Park)	1.930.053.206
KSO Jatigede DAM	1.256.687.883
KSO Vaksin Bio Farma	1.205.884.589
KSO RSP Universitas Airlangga	1.195.636.617
KSO STIS BPS II	995.046.537
KSO Bendung Louwi Goong	917.431.872
KSO Liang Angang Kp Asam-Asam	789.653.208
KSO Pemb. Islamic Centre Tembilahan	552.147.646
dipindahkan	98.159.753.876

32. PROFIT (LOSS) FROM JOINT OPERATION

Represents profit from projects carried out jointly with other companies for the years ended December 2010 and 2009.

The following is the detail operation project:

	2009	
	6.645.603.456	JO Main Stadium Unri
	2.356.905.243	JO Stadion Utama Samarinda
	3.876.097.700	JO Gedung Kementrian PU
	15.871.308.222	JO Bandara Kuala Namu
	8.401.675.390	JO Pelabuhan Muara Ikan
	764.312.315	JO Pusdiklat Pemda Kaltim
	-	JO Kejaksaan Ceger
	5.620.353.565	JO FT Unhas Makassar
	2.226.415.648	JO Gedung BMKG
	-	JO Pumping Station
	1.102.689.745	JO Daas Hulu Solo
	3.212.388.528	JO RSUD Surodinawan Mojokerto
	-	JO SRIP Magelang - Keprekan
	-	JO The Groove Epicentrum
	-	JO Irg Jabung
	5.314.131.875	JO Sebuku Coal Mining
	1.901.594.891	JO Dam Jatigede
	-	JO Karebe
	(1.076.133.391)	JO Perkasa Abadi (Paladian Park)
	-	JO Jatigede DAM
	-	JO Vaksin Bio Farma
	14.944.022.894	JO RSP Universitas Airlangga
	695.193.818	JO STIS BPS II
	-	JO Bendung Louwi Goong
	2.609.227.875	JO Liang Angang Kp Asam-Asam
	4.563.715.721	JO Pemb. Islamic Centre Tembilahan
	79.029.503.495	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

32. LABA (RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

32. PROFIT (LOSS) FROM JOINT OPERATION (continued)

	2010	2009	
pindahan	98.159.753.876	79.029.503.495	<i>carrying brought</i>
KSO Jembatan Siak Thp IV	400.037.557	-	<i>JO Jembatan Siak Thp IV</i>
KSO Irigasi Bajo Kab. Luwu	277.252.012	-	<i>JO Irigasi Bajo Kab. Luwu</i>
KSO Fly Over Pasar Kembang Surabaya	255.195.799	-	<i>JO Fly Over Pasar Kembang Surabaya</i>
KSO Prince Naif	203.026.906	-	<i>JO Prince Naif</i>
KSO Jl. Makele Palopo	139.574.351	-	<i>JO Jl. Makele Palopo</i>
KSO Dam Bawakaraeng KD2	43.343.554	222.481.369	<i>JO Dam Bawakaraeng KD2</i>
KSO Jalan Merr II C & Jl A Yani	39.813.246	2.160.068.960	<i>JO Jalan Merr II C & Jl A Yani</i>
KSO UNAIR	32.897.209	-	<i>JO UNAIR</i>
KSO Dam Karebe	52.430.840	6.589.120.338	<i>JO Dam Karebe</i>
KSO Fasilitas/Pelabuhan Parit 21	4.355.140	2.786.746.162	<i>JO Fasilitas/Pelabuhan Parit 21</i>
KSO Jembatan Sungai Gergaji	1.781.852	315.263.049	<i>JO Jembatan Sungai Gergaji</i>
KSO Irigasi Batang Hari Pkt 7.2 Lot 5.2	746.123	1.310.148	<i>JO Irigasi Batang Hari Pkt 7.2 Lot 5.2</i>
KSO Dibatang Sinamar	698.978	2.052.033.870	<i>JO Dibatang Sinamar</i>
KSO LNG Tangguh	50.081	526.356.639	<i>JO LNG Tangguh</i>
KSO DAM Jatigede Pkt.2	-	5.459.662.163	<i>JO DAM Jatigede Pkt.2</i>
KSO Fly Over Cengkareng	-	4.830.439.028	<i>JO Fly Over Cengkareng</i>
KSO RS Kelas Dunia RSCM	-	4.727.651.378	<i>JO RS Kelas Dunia RSCM</i>
KSO Pusat Studi UNJ	-	3.344.726.253	<i>JO Pusat Studi UNJ</i>
KSO Karantina Pertanian	-	2.761.825.567	<i>JO Karantina Pertanian</i>
KSO Jln.Pendekat Suramadu	-	2.706.865.635	<i>JO Jln.Pendekat Suramadu</i>
KSO Fasilitas Teknik Pesawat Udara	-	1.895.609.622	<i>JO Fasilitas Teknik Pesawat Udara</i>
KSO Karawang Bypass	-	1.428.802.041	<i>JO Karawang Bypass</i>
KSO Brantas Paket 4A	-	881.577.270	<i>JO Brantas Paket 4A</i>
KSO Epicentrum Bakrie	-	646.529.479	<i>JO Epicentrum Bakrie</i>
KSO Waduk Panohan Thp.IV	-	436.341.054	<i>JO Waduk Panohan Thp.IV</i>
KSO RSUD Pekalongan	-	153.254.607	<i>JO RSUD Pekalongan</i>
KSO Irigasi Batang Angkola	-	118.319.000	<i>JO Irigasi Batang Angkola</i>
KSO Citarum Paket 7	-	18.864.788	<i>JO Citarum Paket 7</i>
KSO Irigasi Panti Rao	-	13.774.044	<i>JO Irigasi Panti Rao</i>
KSO Jembatan Tebo	-	7.509.278	<i>JO Jembatan Tebo</i>
KSO Jl. Tapak Tuan BRR-JN	-	7.158.705	<i>JO Jl. Tapak Tuan BRR-JN</i>
KSO Stasiun Pompa PKU	-	(158.130)	<i>JO Stasiun Pompa PKU</i>
KSO Jembatan Perawang	-	(37.947.221)	<i>JO Jembatan Perawang</i>
KSO Stadion Tenggarong Kutai	-	(415.227.381)	<i>JO Stadion Tenggarong Kutai</i>
KSO Jembatan Batang Hari II Lanj	(6.752.686)	227.885.728	<i>JO Jembatan Batang Hari II Lanj</i>
KSO Bendung Tanah Abang	(163.709.937)	420.263.116	<i>JO Bendung Tanah Abang</i>
KSO Jaringan Irigasi Ponre-Ponre	(469.522.041)	(1.338.617.308)	<i>JO Jaringan Irigasi Ponre-Ponre</i>
KSO Jln & Jemb. Malinau-Simanggaris	(2.343.683.917)	2.131.529.229	<i>JO Jln & Jemb. Malinau - Simanggaris</i>
Jumlah Laba (Rugi)			Total Profit (Loss) from
Kerjasama Operasi	96.627.288.940	124.109.521.975	Joint Operation

32. LABA (RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian KSO menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan KSO. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama KSO.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

<u>Nama Proyek / Project Name</u>	<u>Perusahaan JO / JO Company's</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Status / Status</u>
KSO / JO Main Stadium Unri	PP-Adhi-Wika	49%:31%:20%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Stadion Utama Samarinda Kaltim	PP-Total-Bangun Cipta	45%:30%:25%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Kementerian PU	PP-Brantas	99%:1%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Bandara Kuala Namu	PP-Lampiri	70%:30%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Pelabuhan Ikan Muara Baru	PP-TOA Corporation	49%:51%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Pusdiklat Pemda Kaltim	PP-Paula Jaya	65%:35%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Kejaksaan Ceger	PP-DGI	52,5%:47,5%	Berjalan / In Progress
KSO / JO FT Unhas	PP-Itochu Co.	73%:27%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Gedung BMKG	PP-HK	51%:49%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Pumping Station	PP-ADHI	49%:51%	Berjalan / In Progress
KSO / JO DAS Hulu Solo	PP-WIKA	49%:51%	Berjalan / In Progress
KSO / JO RSUD Mojokerto	PP-CPS	79,80%:20,20%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jln. Raya Magelang	PP-ARMADA	65%:35%	Berjalan / In Progress
KSO / JO The Groove Epicentrum Bakrie	PP-HK	49%:51%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Irigasi Jabung	PP-Wika	50%:50%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Sebuku Coal Mining	PP-BPI Ina-BPI Malaysia	35%:32,5%:32,5%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jatigede (Split)	PP	100%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Menara 7 Gading - Paladian Park	PP-PD-AAKM	100%	Berjalan / In Progress
KSO / JO DAM Jatigede	Sinohydro-CIC (PP-WK-HK-WK)	25%:25%:25%:25%	Berjalan / In Progress
KSO / JO DAM Karebe	PP-Kajima	20%:80%	Berjalan / In Progress
KSO / JO RS Airlangga	PP-Mahkota	87,21%:12,79%	Selesai / Finished
KSO / JO RSP Airlangga	PP-Airlangga Utama Nusantara Sakti	65%:35%	Selesai / Finished
KSO / JO Biofarma (Flu Burung)	PP-EXARTEX	11,03%:88,97%	Berjalan / In Progress
KSO / JO STIS BPS	PP-Adhi Karya	55%:45%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jalan Palaihari Kp Asam-Asam	PP-HK	55%:45%	Selesai / Finished
KSO / JO Bendung Leuwi Goong	PP-Wika	51%:49%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jembatan Siak	PP-WEKA-HK	40%:35%:35%	Selesai / Finished
KSO / JO Dibatang Sinarmar	PP-WEKA	60%:40%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Islamic Center Tembilahan	PP-Multi Structure	55%:45%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Irigasi Bajo Kab. Luwu	PP-GNG-BLJ	35%:32,5%:32,5%	Selesai / Finished
KSO / JO Prince Naif	PP	100%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jl. Makele Palopo	PP-MIGS-SJP	50%:25%:25%	Berjalan / In Progress

32. PROFIT (LOSS) FROM JOINT OPERATION (continued)

The Company enters into joint operation agreements with those parties, in the form of funds transfer to the those managers as specified in the joint operation agreement and in the specified portion. The members of project management come from the joint operation parties. The project management carry out project construction activities and is fully responsible for the activities including the submission of projects financial reports to the joint operation parties.

The details are as follows :

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

32. LABA (RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

32. PROFIT (LOSS) FROM JOINT OPERATION (continued)

<u>Nama Proyek / Project Name</u>	<u>Perusahaan JO / JO Company's</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Status / Status</u>
KSO / JO Jalan MERR II C + Jalan A Yani	PP-Wika-Katikabakti	34%:33%:33%	Selesai / Finished
KSO / JO DAM Bawakaraeng KD2	PP-Istaka Karya	58%:42%	Berjalan / In Progress
KSO / JO DAM Karebe K3A	PP-Istaka Karya	80%:20%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Fasilitas/Pelabuhan Parit 21	PP-Mico Perkasa	60%:40%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Brantas Paket 4A	PP-Teguh Raksasa Jaya	100%	Selesai / Finished
KSO / JO LNG Tangguh	PP-Econa	100%	Selesai / Finished
KSO / JO Panohan Thp IV	PP-Sujainco	50%:50%	Selesai / Finished
KSO / JO Jembatan Sungai Gergaji	PP-WEKA	50%:50%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Batang Hari	PP-Hutama-PP	37,5%:37,5%:25%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Batanghari PLB7.2	PP-Hutama-PP	50%:50%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jembatan Perawang	PP-Cipta Bangun Abadi	60%:40%	Selesai / Finished
KSO / JO Bendung Tanah Abang	PP-Handati Gemacitra	60%:40%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Irigasi Ponre-Ponre	Adhi-PP	49%:51%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jalan & Jembatan Simanggaris	PP-Bumi Karsa-Perdasa	56%:30%:15%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Fasilitas Pembangunan Parit 21	PP-Mico Perkasa	60%:40%	Selesai / Finished
KSO / JO Flyover Cengkareng	PP-Wijaya Karya	51%:49%	Selesai / Finished
KSO / JO Irigasi Batang Angkola	PP-Waskita Karya	51%:49%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Irigasi Pantii Rao	Wijaya Karya-PP-Sacna	29%:42%:29%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Kantor Bupati Inhil	PP-Karyanusa	80%:20%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Karantina Pertanian	PP-Haruman	60%:40%	Selesai / Finished
KSO / JO Karawang Bypass	PP-Adhi Karya-Waskita Karya	34%:33%:33%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Liang Anggang - Kp Asam2	PP-Hutama Karya	55%:45%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Pembangunan Ditjen SDA	PP-Brantas	99%:1%	Berjalan / In Progress
KSO / JO RS Kelas Dunia Tahap I RSCM	PP-Alco	70%:30%	Berjalan / In Progress
KSO / JO RSUD Pekalongan	PP-Akis	50%:50%	Selesai / Finished
KSO / JO Stadion Kutai Kertanegara	PP-Arthamas Sejahtera	30%:70%	Selesai / Finished
KSO / JO Stasiun Pompa PKU	PP-Ruhaak Phala Industri	39,5%:60,5%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Tribune B Komplek B Stadion	PP-Sinar Bahrigeria	70%:30%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Pek. P-18 BaKSO / JO Irrigation	PP-DGI	38%:62%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Jln. Kabupaten Kampar	PP-HS.PTRJY	35%:65%	Berjalan / In Progress
KSO / JO BMG Tower Arsitek & ME	PP-HK	51%:49%	Berjalan / In Progress
KSO / JO STIS Paket II	PP-Adhi	55%:45%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Gedung Menteri PU	PP-BRANTAS	99%:1%	Berjalan / In Progress
KSO / JO Fly Over Ps. Kembangan	PP-GNG-BLJ	65%:35%	Berjalan / In Progress

(lihat Catatan No. 3o dan 6)

(See Notes No. 3o and 6)

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

Merupakan beban usaha tahun 2010 dan 2009 terdiri dari:

Represent of operating expenses for the years 2010 and 2009 consist of :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pegawai	81.888.772.338	71.817.381.748	Salary
Umum	27.773.010.280	22.426.462.545	General
Penyusutan	1.252.448.297	1.092.932.851	Depreciation
Pemasaran	11.515.367.836	3.413.556.284	Marketing
Jumlah Beban Usaha	122.429.598.751	98.750.333.428	Total Operating Expenses

33. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat.

Beban pemasaran merupakan pengeluaran untuk biaya promosi, biaya tender dan pra tender, biaya representasi dan pengembangan usaha.

(lihat Catatan No. 3r, 18, dan 19)

33. OPERATING EXPENSES (continued)

General expenses include stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trips and others.

Depreciation expenses represent the depreciation of fixed assets used by the head office.

Marketing expenses consist of expenses for promotions, tender and pre-tender, representation and business expansion expenses.

(See Note No. 3r, 18, and 19)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010	2009	
Jasa Giro	2.613.633.440	1.397.722.924	Banking Fee
Bunga Deposito	18.598.278.364	2.565.371.615	Time Deposit Interest
Laba Selisih Kurs-bersih	839.756.068	-	Gain on Difference Foreign-Exchange Rate
Pendapatan Rupa-rupa	1.047.301.295	-	Miscellaneous
Pendapatan Reksadana	-	4.942.448.053	Gain from Mutual Fund
Menara Orienta	-	4.450.000.000	Income from Menara Orienta
Sub Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>23.098.969.167</u>	<u>13.355.542.592</u>	Sub Total Others Income
Beban Administrasi dan Provisi Bank	17.000.787.680	16.781.634.502	Administration Expense and Bank Provision
Beban Bunga	46.601.719.500	76.519.478.178	Interest Expense
Beban Penyisihan Piutang (Catatan No.6)	13.610.570.863	9.768.975.300	Allowance for Bad Debts (notes 7)
Beban Rupa-rupa	8.345.547.279	(856.544.470)	Others Expense
Rugi Selisih Kurs-bersih	1.772.847.635	1.125.092.725	Loss on Difference Foreign-Exchange Rate
Selisih SKP	1.295.566.404	7.535.139.145	SKP-Differences
Sub Jumlah Beban Lain-lain	<u>88.627.039.361</u>	<u>110.873.775.380</u>	Sub Total Others Expenses
Jumlah	<u>(65.528.070.194)</u>	<u>(97.518.232.788)</u>	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba usaha dan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp392.194.394.432 dan Rp201.647.908.789 dan masing-masing sebesar Rp.367.898.678.824 dan Rp163.260.215.238.

35. EARNING PER SHARE

Operating income and net income for the years ended 31 December 2010 and 2009 are IDR392,194,394,432 and IDR201,647,908,789; and IDR367,898,678,824 and IDR163,260,215,238, respectively.

35. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 4.755.855.125 dan 3.803.460.000 lembar saham.

Labanya per saham dasar per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp82 dan Rp97.

Labanya bersih per saham dasar per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp42 dan Rp43.

35. EARNING PER SHARE (continued)

The total weighted average number of shares issued and fully paid during the years ended 31 December 2010 and 2009 are 4,755,855,125 and 3,803,460,000 shares.

Operating income per share as of 31 December 2010 and 2009 are IDR82 and Rp97 respectively.

Net income per share as of 31 December 2010 and 2009 IDR42 and IDR43, respectively.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perseroan sebesar 51 % per 31 Desember 2010 dan 2009. Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan BUMN serta badan-badan/lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- Perseroan merupakan pemegang saham pada Perusahaan Asosiasi yaitu PT Alam Inti Energi sebesar 30%, PT Citra Waspshotowa sebesar 12,5 %, PT PP-Taisei Indonesia Construction sebesar 15 % dan PT Mitracipta Polasarana sebesar 4,67 %.
- Perusahaan membentuk beberapa proyek kerjasama operasi (*Joint Operation*) dengan beberapa partisipan lain dalam pemberian jasa konstruksi.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah, sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS

The nature and characteristic of significant transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia which is represented by the State Minister of State Owned Enterprises represent the Company's shareholders of 51% ownership as of 31 December 2010 and 2009. The Company and other State Owned Enterprises are related parties in term investment of the Government of the Republic of Indonesia.
- The Company deposits and borrows funds from state owned banks in normal terms and interest rate in the manner applicable to other bank customers.
- The Company enters into business agreements with other state owned enterprises and their subsidiaries as well as with government agencies and institutions.
- The Company owns 30% shares in PT Alam Inti Energi, 12.5% shares in PT Citra Waspshotowa, 15% in PT PP-Taisei Indonesia Construction, and 4.67% shares in PT Mitracipta Polasarana.
- The Company enters into joint operation agreements with other participants in undertaking construction projects.

The followings are the nature and characteristic of significant transactions with related parties in more details:

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1	Bank Pembangunan Daerah Jatim	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank / Bank Account
2	Bank Pembangunan Daerah Riau	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank / Bank Account
3	PT Bank BNI (Persero) Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank / Bank Account
4	PT Bank Tabungan Negara Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank / Bank Account

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
5	PT Bank Mandiri Syariah	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank, pinjaman dan beb bunga/ Bank Account, loan, interest expense
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank, pinjaman dan beb bunga/ Bank Account, loan, interest expense
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / Affiliated	Rekening Bank, pinjaman dan beb bunga/ Bank Account, loan, interest expense
8	Asisten Logistik KASAD	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
9	Badan Meteorologi & Geofisika	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
10	Badan Narkotika Nasional RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
11	Badan Pemeriksa Keuangan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
12	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
13	Badan Pusat Statistik	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
14	Badan Rehab dan Rekonstruksi NAD-NIAS	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
15	BPKP	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
16	BRR NAD-Nias	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
17	Kementerian Perdagangan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
18	Kementerian Agama	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
19	Kementerian Dalam Negeri	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
20	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
21	Kementerian Hankam	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
22	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
23	Kementerian Kesehatan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
24	Kementerian Keuangan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
25	Kementerian Kimpraswil	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
26	Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
27	Kementerian Luar Negeri	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
28	Kementerian Pekerjaan Umum	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
29	Kementerian Pendidikan Nasional	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
30	Kementerian Perdagangan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
31	Kementerian Perhubungan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
32	Kementerian Pertanian	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
33	Kementerian PU Dinas Jasa Marga	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
34	Kementerian PU Direktorat Jenderal Bina Marga	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
35	Kementerian PU Dirjen Sumber Daya Air	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
36	Kementerian Perindag Sulawesi Selatan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
37	Kementerian Perhub. Dirjen Perhubungan Laut	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
38	Kementerian Nakertrans	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
39	Kementerian Pendidikan Nasional	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
40	Developer Patria Park	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
41	Dinas Cipta Karya & Pengairan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
42	Dinas Cipta Karya & Pengairan Muara Enim	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
43	Dinas Kebudayaan & Permuseuman DKI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
44	Dinas Kesehatan Muara Enim	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
45	Dinas Kesehatan Pemda Kab. Muda	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
46	Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bone	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
47	Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
48	Dinas Perhubungan Kalteng	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
49	Dinas Perhubungan Propinsi Riau	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
50	Dinas Perhubungan Udara	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
51	Dinas Perindustrian Sulsel	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
52	Dinas Perumahan DKI Jakarta	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
53	Dinas PU Cipta Karya Bandung	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
54	Dinas PU Cipta Karya Pemda Kab. Mu	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
55	Dinas PU dan Kimpraswil	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
56	Dinas PU Pemda Bantul	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
57	Dinas PU Pemda Kab. Berau Kaltim	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
58	Dinas PU Pemda Kab. Karimun	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
59	Dinas PU Pemkab Kutai Kertanegara	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
60	Dinas PU Tanaman Pangan Riau	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
61	Dinas Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
62	Dinas Tata Kota Bekasi	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
63	Dinas Tata Kota Pemkot Depok	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
64	Dinas Tata Kota Pemko Surabaya	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
65	Dinas Tata Ruang dan Pemukiman	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
66	Dinas Tenaga Kerja Pemprov Riau	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
67	Dirjen Bina Marga SNVT Jalan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
68	Dirjen Mineral Batubara dan Panas Bumi	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
69	Dirjen Pajak	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
70	Dirjen Perhubungan Darat Bajoe	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
71	Dirjen Sumber Daya Air - Kali Opak	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
72	Dirjen Pengairan Departemen PU	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
73	Disperindag Pemkot Palembang	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
74	Disperindag Pemkot Surabaya	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
75	Dispora Propinsi Riau	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
76	DPJ Jawa Timur Wilayah II	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
77	DPRD Makassar	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
78	DPU CK-Infrst. Persampahan dan Sanitasi	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
79	IAIN Raden Fatah Palembang	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
80	Kasatker Non-Vertikal Tertentu	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
81	Kasubdir Penataan Lingkungan Wilayah I	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
82	Kejaksanaan Agung RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
83	Kementerian Negara Perumahan Rakyat	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
84	Kementerian Pemuda dan Olahraga	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
85	Kimpraswil Prop. Kalsel	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
86	Komisi Pemilu	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
87	KPP Pekalongan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
88	Mahkamah Agung RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
89	Mahkamah Konstitusi RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
90	Pemda DKI Dinas Perumahan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
91	Pemda Kab. Lebak	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
92	Pemda Kab. Muara Enim	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
93	Pemda Kab. Siak	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
94	Pemda Kab. Sleman	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
95	Pemda Kab. Banyuasin	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
96	Pemda Kab. Bone	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
97	Pemda Kab. Kutai Timur	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
98	Pemda Kab. Seruyan	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
99	Pemda Kabupaten Sleman	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
100	Pemda Lampung	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
101	Pemda Makassar	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
102	Pemda Martapura	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
103	Pemda Muara Enim	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
104	Pemda Samarinda	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
105	Pemda Tk. I Kalsel	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
106	Pemda Tk. I NAD	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
107	Pemda Tk. II Aceh Utara	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
108	Pemda Tk. II Bantul	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
109	Pemda Tk. II Bulukumba	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
110	Pemda Tk. II Kabupaten Bone	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
111	Pemda Tk. II Musi Banyuasin	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
112	Pemda Watampone	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
113	Pemerintah Kota Padang Panjang	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
114	Pemkab Bandung	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
115	Pemkab Bontang	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
116	Pemkab Klungkung Bali	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
117	Pemkab Kutai Timur	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
118	Pemkab Nias	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
119	Pemkab Rokan Hulu	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
120	Pemkab Sekayu	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
121	Pemkot Surabaya	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
122	Pemprov DIY	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
123	Pemprov Kaltim	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
124	Perum Bulog	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
125	PLTA Wonorejo	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
126	RS DR Wahidin	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
127	RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
128	RSUD Muara Bungo	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
129	RSUD Tarakan Propinsi DKI Jakarta	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
130	RSUD Ulin Banjarmasin	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
131	RSUP Muhammad Husin	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
132	Sekjend MPR RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
133	Sekretariat Negara RI	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
134	UIN Makassar	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
135	UIN Syarif Hidayatullah	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
136	Universitas Hasanuddin Makassar	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
137	Universitas Padjajaran	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
138	Universitas Pattimura	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
139	Universitas Pendidikan Indonesia	Pemerintah / Government Agency	Konstruksi / Construction
140	BPD Bantul	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
141	BPD DIY	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
142	PT Indofarma (Persero), Tbk	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
143	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
144	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
145	PT Angkasa Pura II (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
146	PT Barata Indonesia	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
147	PT Brantas Abipraya (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
148	PT Utama Karya (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
149	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
150	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
151	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
152	PT PLN (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
153	PT Semen Cibinong	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
154	PT Waskita Karya (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
155	PT Bio Farma (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
156	PT Garuda Indonesia (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
157	PT Indosat, Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
158	Telekomunikasi Telkomsel	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
159	Dana Pensiun Pertamina	Afiliasi / Affiliated	Konstruksi / Construction
160	PT PP Taisei	Penyertaan / Investment in Share	Pemasok / Supplier
161	PT Boma Bisma Indra	Afiliasi / Affiliated	Pemasok / Supplier
162	PT Mega Eltra (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Pemasok / Supplier
163	PT Nindya Karya (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Pemasok / Supplier
164	PT Panjta Niaga	Afiliasi / Affiliated	Pemasok / Supplier
165	PT. Semen Padang (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Pemasok / Supplier
166	PT Wijaya Karya Beton	Afiliasi / Affiliated	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
167	Hutama - PP Konsorsium	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
168	KSO / JO Aldariz PP Dermaga BBM Panjang	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
169	KSO / JO Alkes Karimun	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
170	KSO / JO Apartemen Sejahtera	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
171	KSO / JO Banjir Padang	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
172	KSO / JO Batang Hari PLB 7.2	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
173	KSO / JO Batanghari ICB	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
174	KSO / JO Batubara III Banten	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
175	KSO / JO Bawakaraeng	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
176	KSO / JO Bandung Tanah Abang	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
177	KSO / JO Brantas P-4A	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
178	KSO / JO BRR JN-05-03	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
179	KSO / JO CBD Ciledug	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
180	KSO / JO Cibaliung Cikeusik (AK-5)	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
181	KSO / JO Citarum VII	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
182	KSO / JO Cokroyasan	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
183	KSO / JO Dermaga Parit	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
184	KSO / JO Episentrum Bakrie	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
185	KSO / JO Fery Sekupang Batam	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
186	KSO / JO Fly Over Cengkareng	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
187	KSO / JO Ged. Dirjend SDA PU	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
188	KSO / JO Ged. Kantor Bupati Inhil	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
189	KSO / JO Ged. Pusdiklat Pemda Kaltim	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
190	KSO / JO Ged. STIS BPS	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
191	KSO / JO Gedung BMG	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
192	KSO / JO Gedung Sekda Lebak	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
193	KSO / JO Irigasi Btg Angkola	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
194	KSO / JO Irigasi Muko 2	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
195	KSO / JO Irigasi Pantii Rao	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
196	KSO / JO Irigasi Ponre-ponre	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
197	KSO / JO ITC Cempaka Mas	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
198	KSO / JO Jatigede	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
199	KSO / JO Jembatan Batanghari Jambi	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
200	KSO / JO Jembatan Perawang	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
201	KSO / JO Jembatan Siak	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
202	KSO / JO Jembatan Tebo II	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
203	KSO / JO Jl. Cimanggis - Margonda	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
204	KSO / JO Jl. Gamekan	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
205	KSO / JO Jl. Lingkar Utara Semarang	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
206	KSO / JO Jl. Lintas Kalianda - Bakauheni	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
207	KSO / JO Jl. Tol Antasari - Depok	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
208	KSO / JO Jln & Jembatan Simanggaris - Malinau	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
209	KSO / JO Jln. Cibaliung C	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
210	KSO / JO Jln Ladia Galaska	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
211	KSO / JO Jln. M Beliti - M Kelingi	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
212	KSO / JO Jln MERR II C Surabaya	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
213	KSO / JO Jln. Nabire	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
214	KSO / JO Jln. Pelaihari - Kp. Asam-asam	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
215	KSO / JO Karawang Bypass	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
216	KSO / JO Karebe	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
217	KSO / JO Kota Casablanca	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
218	KSO / JO Kuala Namu	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
219	KSO / JO LNG Tangguh	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
220	KSO / JO Lower Solo	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
221	KSO / JO Madya Tenggara Kutai	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
222	KSO / JO Malaka	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
223	KSO / JO Maros	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
224	KSO / JO Medan Flood Control	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
225	KSO / JO Mediterania	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
226	KSO / JO Menara 7 Gading	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
227	KSO / JO Mojokari	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
228	KSO / JO Pajak Kuner	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
229	KSO / JO Pel Ulee Lheue Aceh	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
230	KSO / JO Pelabuhan Ikan Muara Baru	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
231	KSO / JO Perdagangan	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
232	KSO / JO PP ABL	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
233	KSO / JO PP Abun Sendi	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
234	KSO / JO PP Fajar Cipunegara	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
235	KSO / JO PP-Tifa	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
236	KSO / JO Proyek Alkes Karimun	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
237	KSO / JO Proyek Bozem	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
238	KSO / JO Proyek Ged. Teater Pekanbaru	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
239	KSO / JO Proyek Jembatan OP40	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
240	KSO / JO Proyek Karantina Pertanian (Haruman)	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
241	KSO / JO RSCM	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
242	KSO / JO RSUD Mojokerto	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
243	KSO / JO RSUD Pekalongan	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
244	KSO / JO Sei Gergaji	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
245	KSO / JO Sei Ular	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
246	KSO / JO Stadion Samarinda	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
247	KSO / JO Stasiun Rumah Pempa Siak PKU	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
248	KSO / JO Suramadu	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
249	KSO / JO Teaching Hospital UNAIR	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
250	KSO / JO Tebing Sungai Musi	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
251	KSO / JO Tribune B Komplek B Stadion	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
252	KSO / JO Unsyiah Aceh	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
253	KSO / JO Waduk Panohan	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
254	KSO / JO West Rumbia Lampung	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
255	KSO / JO Wika Patra Graha	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
256	PT Asuransi Jasindo (Persero)	Afiliasi / Affiliated	Asuransi / Insurance
257	KSO / JO Jalan Kabupaten Kampar	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
258	KSO / JO Leuwi Goong	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
259	KSO / JO Vaksin Biofarma	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
260	KSO / JO Jalan Raya Magelang	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO
261	KSO / JO Pek. P-18 Bajo / JO Irg Kab Luwu	Penyertaan / Investment in Share	Piutang & Utang Usaha, laba (rugi) KSO / A/R & A/P Trade & Profit (Loss) JO

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga.					
No differences in pricing and conditions with other third parties with regard to transactions with the related parties.					
	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
<u>Kas dan Setara Kas</u>					
<u>Bank</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,60	32.665.887.704	11.062.934.792	0,27	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BNI (Persero), Tbk	0,11	5.809.618.714	293.432.485	0,01	PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	0,08	4.268.203.578	2.111.168.614	0,05	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk	0,03	1.388.138.320	47.420.996	0,00	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	0,02	1.138.956.751	2.030.462.011	0,05	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim	0,00	30.404.622	30.301.257	0,00	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	0,00	10.951.166	7.946.616	0,00	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
<u>Mata Uang Asing</u>					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,45	24.472.814.008	5.331.012.411	0,13	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
<u>Deposito Berjangka</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank BRI (Persero), Tbk	4,68	255.000.000.000	75.000.000.000	1,82	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4,52	246.190.000.000	197.000.000.000	4,78	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2,20	120.000.000.000	35.000.000.000	0,85	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank BNI (Persero), Tbk	1,65	90.000.000.000	-	-	PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	0,06	3.500.000.000	15.000.000.000	0,36	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	14,41	784.474.974.863	342.914.679.182	8,31	Total
<u>Investasi Jangka Pendek</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,00	200.000.000	200.000.000	0,00	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	3.500.000.000	0,08	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	0,00	200.000.000	3.700.000.000	0,09	Total
<u>Piutang Usaha</u>					
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	0,56	30.350.505.741	9.854.640.622	0,24	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
Hotel Indonesia Natour	0,39	21.103.684.096	-	-	Hotel Indonesia Natour
Universitas Negeri Makassar	0,34	18.432.343.234	15.171.133.673	0,37	Universitas Negeri Makassar
dipindahkan	1,28	69.886.533.071	25.025.774.295	0,61	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
pindahan	1,28	69.886.533.071	25.025.774.295	0,61	carrying brought
Universitas Diponegoro	0,23	12.736.937.567	-	-	Universitas Diponegoro
RSUD Sidoarjo	0,21	11.579.465.450	-	-	RSUD Sidoarjo
PT Istaka Karya (Persero)	0,17	9.112.208.634	-	-	PT Istaka Karya (Persero)
JICA	0,12	6.742.301.082	-	-	JICA
Dinas PU Lubuk Linggau	0,06	3.392.630.548	-	-	Dinas PU Lubuk Linggau
Kimpraswil	0,04	2.415.122.558	11.170.101.848	0,27	Kimpraswil
PT Garuda Indonesia (Persero)	0,04	2.386.636.475	4.592.072.058	0,11	PT Garuda Indonesia (Persero)
KSO PP - Waskita	0,04	2.270.095.890	5.499.523.722	0,13	JO PP - Waskita
KSO PP - WIKA - SACNA	0,04	2.254.774.879	1.901.696.709	0,05	JO PP - WIKA - SACNA
KSO PP - HKM	0,04	1.992.262.556	-	-	JO PP - HKM
Perum Bulog	0,03	1.682.124.912	-	-	Perum Bulog
Pemda Kab Lebong Bengkulu	0,03	1.626.038.569	1.510.607.232	0,04	Pemda Kab Lebong Bengkulu
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	0,03	1.461.697.386	-	-	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Dept PU Ditjen Cipta Karya	0,03	1.401.534.071	-	-	Dept PU Ditjen Cipta Karya
Depkominfo	0,03	1.399.000.000	1.549.000.000	0,04	Depkominfo
Dirjen Perhubungan	0,02	1.306.850.463	-	-	Dirjen Perhubungan
PT Pelindo II (Persero)	0,00	78.639.647	-	-	PT Pelindo II (Persero)
Universitas Alaudin Makassar	-	-	46.589.347.500	1,13	Universitas Alaudin Makassar
PT Bank BTN (Persero), Tbk	-	-	10.212.366.670	0,25	PT Bank BTN (Persero), Tbk
DPU Dirjen Bina Marga Kalsel	-	-	9.506.903.496	0,23	DPU Dirjen Bina Marga Kalsel
KSO Tifa - PP	-	-	9.427.725.902	0,23	JO Tifa - PP
Dinas PU Pemda Kab Kukar	-	-	7.095.954.227	0,17	Dinas PU Pemda Kab Kukar
Disperindag Sumsel	-	-	4.075.924.727	0,10	Disperindag Sumsel
UIN Jakarta	-	-	3.872.305.227	0,09	UIN Jakarta
Departemen Pertahanan	-	-	3.869.204.008	0,09	Departemen Pertahanan
KSO NK - Murni - PP	-	-	3.618.234.201	0,09	JO NK - Murni - PP
Puspitek Serpong	-	-	2.053.193.580	0,05	Puspitek Serpong
Disperindag Pemkot Surabaya	-	-	1.763.219.636	0,04	Disperindag Pemkot Surabaya
Binamarga Satker Non Vertikal	-	-	-	-	Binamarga Satker Non Vertikal
Tertentu Jalan	-	-	1.636.363.636	0,04	Tertentu Jalan
PT Indofarma (Persero), Tbk	-	-	1.027.404.356	0,02	PT Indofarma (Persero), Tbk
Dinas PU CK Pemkab Muba	-	-	384.758.910	0,01	Dinas PU CK Pemkab Muba
Departemen Perdagangan	-	-	360.125.100	0,01	Departemen Perdagangan
PT PLN (Persero)	-	-	241.235.631	0,01	PT PLN (Persero)
Sekjen MK RI	-	-	231.070.938	0,01	Sekjen MK RI
Dispora	-	-	202.891.345	0,00	Dispora
KSO Pasar Baru	2,42	131.692.316.876	38.503.858.967	0,93	JO Pasar Baru
KSO Stadion Utama Samarinda	0,47	25.530.499.031	16.297.078.333	0,40	JO Stadion Utama Samarinda
KSO The Grove Epicentrum	0,35	19.023.502.858	18.754.793.023	0,45	JO The Grove Epicentrum
KSO Stadion Utama Riau	0,22	12.101.664.069	-	-	JO Stadion Utama Riau
KSO Jembatan Siak Thp IV	0,21	11.221.097.201	-	-	JO Jembatan Siak Thp IV
KSO Karebe	0,20	10.732.219.080	10.997.763.191	0,27	JO Karebe
dipindahkan	6,32	344.026.152.874	241.970.498.468	5,87	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
pindahan	6,32	344.026.152.874	241.970.498.468	5,87	carrying brought
KSO Islamic Center Inhil	0,19	10.124.057.010	-	-	JO Islamic Center Inhil
KSO Rehabilitasi Pelabuhan Ikan	0,15	8.428.741.488	5.195.966.049	0,13	JO Rehabilitasi Pelabuhan Ikan
KSO Gedung Kementerian PU	0,15	7.967.362.934	-	-	JO Gedung Kementerian PU
KSO Pusdiklat Pemda	0,14	7.690.730.096	2.526.706.659	0,06	JO Pusdiklat Pemda
KSO DAM Jatigede	0,13	7.329.874.973	18.279.321.791	0,44	JO DAM Jatigede
KSO LNG Tangguh	0,12	6.648.537.568	7.556.998.122	0,18	JO LNG Tangguh
KSO Bandara Kuala Namu	0,11	6.254.831.841	17.210.490.309	0,42	JO Bandara Kuala Namu
KSO DAM Karebe	0,08	4.507.231.408	733.940.988	0,02	JO DAM Karebe
KSO M 7 G Paladian Park	0,07	4.010.597.574	2.052.202.260	0,05	JO M 7 G Paladian Park
KSO PP TIFA	0,07	3.754.275.535	3.748.664.985	0,09	JO PP TIFA
KSO Ponre-ponre	0,06	3.435.532.189	3.084.517.901	0,07	JO Ponre-ponre
KSO Teaching Hospital UNAIR	0,06	3.281.586.689	-	-	JO Teaching Hospital UNAIR
KSO Pumping Station	0,05	2.836.964.220	-	-	JO Pumping Station
KSO Pemb. Fly Over Cengkareng	0,05	2.763.936.596	4.578.361.253	0,11	JO Pemb. Fly Over Cengkareng
KSO DAS Solo Hulu	0,05	2.721.476.731	1.602.119.174	0,04	JO DAS Solo Hulu
KSO Irigasi Sungai Ular	0,05	2.640.035.499	-	-	JO Irigasi Sungai Ular
KSO Perluasan Ktr. Bupati Inhill	0,05	2.620.811.758	2.475.492.569	0,06	JO Perluasan Ktr. Bupati Inhill
KSO Liang Anggang KP Asam-asam	0,05	2.570.250.839	2.201.716.192	0,05	JO Liang Anggang KP Asam-asam
KSO Irigasi Jabung	0,05	2.530.043.023	-	-	JO Irigasi Jabung
KSO Sebuku	0,05	2.486.348.887	626.028.167	0,02	JO Sebuku
KSO ITC Cempaka Mas	0,04	2.207.405.680	2.207.405.680	0,05	JO ITC Cempaka Mas
KSO Jalan & Jemb. Simanggaris	0,04	2.063.331.030	4.355.639.274	0,11	JO Jalan & Jemb. Simanggaris
KSO SRIP Magelang Keprekan	0,03	1.576.484.278	-	-	JO SRIP Magelang Keprekan
KSO Irigasi Batanghari ICB	0,03	1.511.685.637	1.511.685.637	0,04	JO Irigasi Batanghari ICB
KSO Louwi Goong	0,03	1.683.777.983	-	-	JO Louwi Goong
KSO Bawakaraeng DAM	0,02	1.172.046.383	1.128.702.829	0,03	JO Bawakaraeng DAM
KSO Mediterania	0,02	1.113.242.877	1.113.242.877	0,03	JO Mediterania
KSO Vaksin Bio Farma	0,02	1.258.704.683	-	-	JO Vaksin Bio Farma
KSO Access Suramadu	0,02	1.040.910.475	1.183.067.188	0,03	JO Access Suramadu
KSO Citarum Paket 7	0,02	841.451.954	841.451.954	0,02	JO Citarum Paket 7
KSO Batang Hari Lanjutan II	0,01	812.544.216	1.007.770.953	0,02	JO Batang Hari Lanjutan II
KSO Irigasi Bajo	0,01	809.401.896	-	-	JO Irigasi Bajo
KSO Batang Sinarmar	0,01	309.422.603	2.128.369.853	0,05	JO Batang Sinarmar
KSO Muara Beliti-Kelingi	0,01	740.701.886	860.701.886	0,02	JO Muara Beliti-Kelingi
KSO Jembatan Batanghari II	0,01	685.792.873	2.355.600.174	0,06	JO Jembatan Batanghari II
KSO Fly Over Pasar Kembang Sby	0,01	668.265.362	-	-	JO Fly Over Pasar Kembang Sby
KSO RSUD Pekalongan	0,01	667.488.774	888.903.385	0,02	JO RSUD Pekalongan
KSO Kalianda Bakauheni	0,01	611.537.513	611.537.513	0,01	JO Kalianda Bakauheni
KSO Kantor Deperindag 2007	0,01	594.234.359	594.234.359	0,01	JO Kantor Deperindag 2007
KSO STIS BPS Thp II	0,01	560.969.428	4.834.341	0,00	JO STIS BPS Thp II
KSO RS Kelas Dunia Thp I RSCM	0,01	560.705.806	741.167.274	0,02	JO RS Kelas Dunia Thp I RSCM
KSO West Rumbia	0,01	533.801.723	533.801.723	0,01	JO West Rumbia
dipindahkan	8,46	460.653.287.151	335.911.141.787	8,14	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
pindahan	8,46	460.653.287.151	335.911.141.787	8,14	carrying brought
KSO Fasilitas Pelabuhan Parit 21	0,01	408.361.698	3.602.158.777	0,09	JO Fasilitas Pelabuhan Parit 21
KSO Gedung Ditjen SDA	0,01	384.576.874	84.469.910	0,00	JO Gedung Ditjen SDA
KSO Gedung Sekda Lebak	0,01	361.617.944	362.615.444	0,01	JO Gedung Sekda Lebak
KSO BMG Tower 2010	0,01	311.646.218	311.646.218	0,01	JO BMG Tower 2010
KSO Malaka	0,01	305.837.780	305.837.780	0,01	JO Malaka
KSO Terminal Fery Sekupang	0,01	283.704.136	283.704.136	0,01	JO Terminal Fery Sekupang
KSO Jembatan Sei Gergaji	0,01	282.579.838	536.851.526	0,01	JO Jembatan Sei Gergaji
KSO Bendung Tanah Abang	0,01	355.665.912	547.038.883	0,01	JO Bendung Tanah Abang
KSO Jalan Tapak Tuan - Sumut	0,00	237.717.553	237.717.553	0,01	JO Jalan Tapak Tuan - Sumut
KSO Bendung Panohan	0,00	224.743.261	224.743.261	0,01	JO Bendung Panohan
KSO BMG Tower 2009	0,00	188.261.094	-	-	JO BMG Tower 2009
KSO Makele Palopo	0,00	188.768.375	-	-	JO Makele Palopo
KSO Maros Pangkajene	0,00	153.707.509	153.707.509	0,00	JO Maros Pangkajene
KSO MERR II + A Yani	0,00	124.207.712	1.236.952.040	0,03	JO MERR II + A Yani
KSO Mojosari Paket 2	0,00	125.690.197	233.065.752	0,01	JO Mojosari Paket 2
KSO Gedung Pusat Studi Guru	0,00	111.800.895	-	-	JO Gedung Pusat Studi Guru
KSO Irigasi Pante Rao	0,00	110.774.710	124.548.754	0,00	JO Irigasi Pante Rao
KSO Jembatan Tebo Paket II	0,00	92.727.282	101.052.186	0,00	JO Jembatan Tebo Paket II
KSO Karantina Pertanian-Haruman P II	0,00	79.917.902	1.061.928.698	0,03	JO Karantina Pertanian - Haruman P II
KSO Jalan Topo Nabire	0,00	19.919.319	100.515.609	0,00	JO Jalan Topo Nabire
KSO PLB Batanghari Pkt 7.2 LOT 5.2	0,00	746.126	1.310.151	0,00	JO PLB Batanghari Pkt 7.2 LOT 5.2
KSO Karawang Bypass	-	-	1.693.119.084	0,04	JO Karawang Bypass
KSO Irigasi Muko-muko	-	-	838.930.982	0,02	JO Irigasi Muko-muko
KSO Gedung BMG	-	-	463.987.876	0,01	JO Gedung BMG
KSO Brantas Paket 4A	-	-	240.545.818	0,01	JO Brantas Paket 4A
KSO Tribune B Stadion Jambi	-	-	217.036.433	0,01	JO Tribune B Stadion Jambi
KSO Irigasi Batang Angkola	-	-	17.553.015	0,00	JO Irigasi Batang Angkola
KSO Waduk Panohan Thp IV	-	-	11.968.718	0,00	JO Waduk Panohan Thp IV
Jumlah	8,54	465.006.259.484	348.904.147.900	8,46	Total
<u>Piutang Retensi</u>					<u>Retention Receivable</u>
UIN Makassar	0,23	12.747.938.196	11.854.024.500	0,29	UIN Makassar
Universitas Diponegoro	0,23	12.416.919.453	6.103.090.083	0,15	Universitas Diponegoro
PT Pelindo IV (Persero)	0,14	7.684.990.295	4.312.919.409	0,10	PT Pelindo IV (Persero)
Dinas Kesehatan Kab Paser	0,14	7.433.854.180	809.677.760	0,02	Dinas Kesehatan Kab Paser
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	0,13	6.979.559.974	2.770.335.776	0,07	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
Departemen PU Dirjen SDA	0,11	6.022.665.465	12.355.063.675	0,30	Departemen PU Dirjen SDA
Dinas Bina Marga & Cipta Karya	0,10	5.497.542.072	-	-	Dinas Bina Marga & Cipta Karya
PT Pelindo II (Persero)	0,09	5.127.430.195	2.556.236.954	0,06	PT Pelindo II (Persero)
KSO PP - Hasta	0,09	4.695.459.247	-	-	JO PP - Hasta
KSO PP - AS	0,06	3.000.000.000	-	-	JO PP - AS
dipindahkan	1,32	71.606.359.077	40.761.348.157	0,99	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset /	Nilai /	Nilai /	% Aset /	
	% Asset	Amount	Amount	% Asset	
pindahan	1,32	71.606.359.077	40.761.348.157	0,99	carrying brought
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	0,05	2.967.059.096	9.858.339.679	0,24	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Dinas PU Prop. Kepri	0,05	2.632.030.453	-	-	Dinas PU Prop. Kepri
KSO PP - Waskita	0,05	2.580.065.506	2.580.065.506	0,06	JO PP - Waskita
YKPP Dephan	0,04	2.208.071.683	-	-	YKPP Dephan
TNI / Asisten Logistik Kasad	0,04	2.180.722.722	2.180.722.722	0,05	TNI / Asisten Logistik Kasad
Dispora Kab. Lobong	0,04	2.121.890.334	-	-	Dispora Kab. Lobong
JICA	0,03	1.771.483.124	-	-	JICA
RSUD Muara Bungo	0,03	1.753.442.486	1.420.304.740	0,03	RSUD Muara Bungo
PT Biofarma (Persero)	0,03	1.717.652.707	-	-	PT Biofarma (Persero)
Dinas Pendidikan Kepri	0,03	1.459.301.256	-	-	Dinas Pendidikan Kepri
Hotel Indonesia Natour	0,03	1.406.912.273	-	-	Hotel Indonesia Natour
Dinas PU Kab. Berau	0,02	1.357.365.884	-	-	Dinas PU Kab. Berau
PT Indofarma (Persero), Tbk	0,02	1.290.398.136	1.264.641.789	0,03	PT Indofarma (Persero), Tbk
Dinas Tata Ruang & CK Rohul	0,02	1.269.635.210	-	-	Dinas Tata Ruang & CK Rohul
Kimpraswil	0,02	1.200.656.909	11.216.858.567	0,27	Kimpraswil
KSO NK - PP - Murni	0,02	1.197.692.498	1.197.692.498	0,03	JO NK - PP - Murni
Perum Bulog	0,02	1.166.825.571	1.166.825.571	0,03	Perum Bulog
Dinas Kesehatan Sumatera Selatan	0,02	1.105.278.411	-	-	Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
Dinas Perhubungan	0,02	1.080.227.045	-	-	Dinas Perhubungan
Dinas PU Kab. Kampar	0,02	983.479.227	233.184.909	0,01	Dinas PU Kab. Kampar
PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana	0,01	800.346.135	-	-	PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana
PU Cipta Karya Kab. Musi Rawas	0,01	780.967.728	-	-	PU Cipta Karya Kab. Musi Rawas
SNVT PPSDA NTB	0,01	567.031.650	-	-	SNVT PPSDA NTB
PT Garuda Indonesia (Persero)	0,01	549.079.726	4.036.815.000	0,10	PT Garuda Indonesia (Persero)
KSO TOA - TOKURA - PP	0,01	539.430.604	-	-	JO TOA - TOKURA - PP
Bank Sumut	0,01	357.266.226	-	-	Bank Sumut
PT Bank BTN (Persero), Tbk	0,01	350.052.500	7.098.108.355	0,17	PT Bank BTN (Persero), Tbk
PU Prop. NTB	0,01	345.523.594	-	-	PU Prop. NTB
Dinas PU Kab. Kotabaru	0,01	327.767.914	-	-	Dinas PU Kab. Kotabaru
KSO PP - Wika - Sacna	0,01	305.994.925	1.944.024.089	0,05	JO PP - Wika - Sacna
Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung	0,01	303.654.082	-	-	Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung
Depkominfo	0,00	171.000.000	-	-	Depkominfo
PDAM Balikpapan	0,00	73.125.217	-	-	PDAM Balikpapan
Pjbt Pelaks.Tek Pemb.Gd Ktr. Bone	0,00	48.347.617	399.743.448	0,01	Pjbt Pelaks.Tek Pemb.Gd Ktr. Bone
PU Kutai Kartanegara	-	-	10.029.034.670	0,24	PU Kutai Kartanegara
Dep PU Dirjend Bina Marga SNVT	-	-	6.976.664.556	0,17	Dep PU Dirjend Bina Marga SNVT
Pemda Prov Kalsel	-	-	3.243.721.804	0,08	Pemda Prov Kalsel
KSO PP - Tifa	-	-	3.015.175.764	0,07	JO PP - Tifa
APBD Tk I Riau	-	-	1.179.572.595	0,03	APBD Tk I Riau
Dispora Propinsi Riau	-	-	2.121.890.334	0,05	Dispora Propinsi Riau
Pemda Tk.II Tasikmalaya	-	-	1.813.636.364	0,04	Pemda Tk.II Tasikmalaya
Dinas PU Kab. Karimun	-	-	1.124.077.110	0,03	Dinas PU Kab. Karimun
dipindahkan	2,03	110.576.137.526	114.862.448.227	2,78	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
pindahan	2,03	110.576.137.526	114.862.448.227	2,78	carrying brought
Pemda NAD	-	-	729.700.893	0,02	Pemda NAD
Departemen Perdagangan	-	-	489.753.773	0,01	Departemen Perdagangan
Pemprov Kaltim	-	-	415.518.328	0,01	Pemprov Kaltim
PU Kab. Seruyan	-	-	401.919.355	0,01	PU Kab. Seruyan
PT PLN (Persero)	-	-	170.932.676	0,00	PT PLN (Persero)
Jumlah	2,03	110.576.137.526	117.070.273.252	2,84	Total
<u>Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</u>					<u>Gross Receivables From Project Owners</u>
Dinas Kimpraswil	2,16	117.457.564.487	131.772.623.045	3,19	Dinas Kimpraswil
Hotel Inna Natour	1,00	54.320.391.999	-	-	Hotel Inna Natour
Dinas PU DKI Jakarta	0,99	54.073.655.952	-	-	Dinas PU DKI Jakarta
PT Pelindo II (Persero)	0,81	44.186.182.121	2.915.693.144	0,07	PT Pelindo II (Persero)
IAIN Ar-Raniry	0,70	37.936.095.839	-	-	IAIN Ar-Raniry
PU Dirjen SDA	0,49	26.539.246.381	130.889.318.991	3,17	PU Dirjen SDA
PT Bio Farma (Persero)	0,48	26.322.232.805	-	-	PT Bio Farma (Persero)
Dept PU Dinas Bina Marga	0,48	26.094.082.366	-	-	Dept PU Dinas Bina Marga
BPPT	0,37	20.075.999.990	-	-	BPPT
PT Pelindo IV (Persero)	0,35	18.794.393.573	1.021.299.323	0,02	PT Pelindo IV (Persero)
Dinas PU Tk. I Babel	0,28	15.144.055.902	-	-	Dinas PU Tk. I Babel
PT Taspen (Persero)	0,28	15.118.512.800	-	-	PT Taspen (Persero)
PT Dahana (Persero)	0,28	15.065.463.057	-	-	PT Dahana (Persero)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	0,28	15.000.845.754	8.972.965.428	0,22	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Pemerintah Kota Depok	0,23	12.451.506.559	-	-	Pemerintah Kota Depok
Dinkes Propinsi Sumsel	0,22	11.886.695.701	-	-	Dinkes Propinsi Sumsel
BPK RI	0,22	11.762.175.818	14.008.302.877	0,34	BPK RI
PPK Irg. SNVT PPSDA Pemali Juana	0,20	11.150.228.917	-	-	PPK Irg. SNVT PPSDA Pemali Juana
PT Indosat, Tbk	0,19	10.199.041.135	-	-	PT Indosat, Tbk
Dinas PU Tanjung Pinang	0,18	10.052.989.000	-	-	Dinas PU Tanjung Pinang
PT Sepoetih Daya Prima	0,18	9.977.454.900	-	-	PT Sepoetih Daya Prima
Universitas Diponegoro	0,18	9.699.584.897	18.212.348.584	0,44	Universitas Diponegoro
KSO PP - HKM	0,16	8.806.341.456	-	-	KSO PP - HKM
Deperindag Kota Palembang	0,15	8.169.064.590	-	-	Deperindag Kota Palembang
PDAM Balikpapan	0,15	7.918.837.535	-	-	PDAM Balikpapan
KSO PP - WIKA - SACNA	0,15	7.898.911.095	9.791.663.631	0,24	JO PP - WIKA - SACNA
IBRD	0,13	7.057.716.712	-	-	IBRD
Dinas Pemuda dan Olahraga	0,13	7.036.626.000	-	-	Dinas Pemuda dan Olahraga
Kanwil VII DJKN Jakarta	0,12	6.363.756.364	-	-	Kanwil VII DJKN Jakarta
Dinas Perumahan Pemprov DKI	0,09	4.999.999.882	-	-	Dinas Perumahan Pemprov DKI
KSO NK - PP - MURNI	0,09	4.944.235.962	10.621.299.499	0,26	NK - PP - MURNI JO
KSO TOA - TOKURA - PP	0,09	4.875.285.286	974.501.983	0,02	JO TOA - TOKURA - PP
Dinas PU Lubuk Linggau	0,09	4.784.922.833	-	-	Dinas PU Lubuk Linggau
Dinas Perhubungan	0,08	4.622.079.103	-	-	Dinas Perhubungan
dipindahkan	11,95	650.786.176.771	329.180.016.505	7,98	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
pindahan	11,95	650.786.176.771	329.180.016.505	7,98	carrying brought
JICA	0,07	3.734.001.405	1.516.267.066	0,04	JICA
Pemda Tk. I Kalsel	0,07	3.603.946.757	8.125.040.297	0,20	Pemda Tk. I Kalsel
Dep PU Dirjen Bina Marga Kaltim	0,06	3.017.284.344	-	-	Dep PU Dirjen Bina Marga Kaltim
Dinas PU Jogja	0,05	2.636.366.400	-	-	Dinas PU Jogja
Dep. PU Satker NVT Jln dan Jembatan Kalsel	0,05	2.508.015.305	19.441.784.682	0,47	Dep. PU Satker NVT Jln dan Jembatan Kalsel
PT Pelindo III (Persero)	0,05	2.491.678.971	-	-	PT Pelindo III (Persero)
RSUD Muara Bungo	0,05	2.454.847.670	1.080.732.608	0,03	RSUD Muara Bungo
Dinas Perhub. Kab. Klungkung	0,04	1.906.639.398	1.906.639.398	0,05	Dinas Perhub. Kab. Klungkung
Universitas Indonesia	0,02	1.000.010.000	-	-	Universitas Indonesia
IDB	0,02	937.997.871	4.267.006.291	0,10	IDB
Dinas PU Prov NTB	0,01	604.862.193	-	-	Dinas PU Prov NTB
Dinkes Kab. Paser Kaltim	-	-	31.056.138.898	0,75	Dinkes Kab. Paser Kaltim
PT Pelabuhan Samudera Palaran	-	-	21.907.994.685	0,53	PT Pelabuhan Samudera Palaran
PT Garuda Indonesia (Persero)	-	-	13.859.720.000	0,34	PT Garuda Indonesia (Persero)
UIN Makasar	-	-	9.474.733.000	0,23	UIN Makasar
Dinas Pendidikan Prov Kepri	-	-	6.992.413.337	0,17	Dinas Pendidikan Prov Kepri
Dinas PU & Tata Ruang Kampar	-	-	6.376.091.047	0,15	Dinas PU & Tata Ruang Kampar
Dinas PU Pemkab Karimun	-	-	6.001.611.245	0,15	Dinas PU Pemkab Karimun
KSO PP - WASKITA	-	-	4.825.998.882	0,12	JO PP - WASKITA
Provinsi TK I Riau	-	-	4.532.592.222	0,11	Provinsi TK I Riau
Dinas PU Kab. Berau Kaltim	-	-	2.883.983.572	0,07	Dinas PU Kab. Berau Kaltim
Pemda NAD	-	-	2.855.153.290	0,07	Pemda NAD
Pemprov Kaltim	-	-	2.399.676.628	0,06	Pemprov Kaltim
Pemkab Tasikmalaya	-	-	2.024.018.182	0,05	Pemkab Tasikmalaya
Pemkot Surabaya	-	-	1.998.686.184	0,05	Pemkot Surabaya
Bulog	-	-	1.682.124.912	0,04	Bulog
PU Kab. Seruyan	-	-	659.276.532	0,02	PU Kab. Seruyan
PT Indofarma (Persero), Tbk	-	-	515.127.023	0,01	PT Indofarma (Persero), Tbk
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	0,01	645.141.272	598.873.668	0,01	Other less than IDR500,000,000
Jumlah	12,42	676.326.968.358	486.161.700.154	11,78	Total
<u>Piutang Lain-lain</u>					<u>Others Receivables</u>
KSO PP - HKM	0,46	24.800.281.726	-	-	JO PP - HKM
Pegawai	0,00	193.972.738	343.947.163	0,01	Employee
PT Prima Jasa Aldo Dua	0,00	21.694.213	30.550.787	0,00	PT Prima Jasa Aldo Dua
PT PP Dirganeka	0,00	84.282.025	51.862.801	0,00	PT PP Dirganeka
YDP4	0,00	14.402.380	3.096.180	0,00	YDP4
PT PP Taisei	0,00	14.056.410	2.663.399	0,00	PT PP Taisei
Koperasi Karyawan	0,00	910.000	2.288.000	0,00	Koperasi Karyawan
Jumlah	0,46	25.129.599.492	434.408.330	0,01	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) 36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)

	31 Des / Dec 2010		31 Des / Dec 2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
<u>Utang Bank</u>					<u>Bank Loan</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3,87	210.803.776.309	182.063.436.416	4,41	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk	1,32	72.121.294.219	13.312.573.346	0,32	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,84	100.000.000.000	96.500.000.000	2,34	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI (Persero), Tbk	1,29	70.270.944.444	-	-	PT Bank BNI (Persero), Tbk
Jumlah	8,32	453.196.014.972	291.876.009.762	7,07	Total
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
KSO BMG Tower	1,27	69.010.323.545	-	-	JO BMG Tower
PT Adhimix Precast Indonesia	1,06	57.952.208.435	55.650.361.585	1,35	PT Adhimix Precast Indonesia
KSO Kejaksaan Ceger	0,49	26.899.599.755	-	-	JO Kejaksaan Ceger
KSO Univ Hasanudin	0,22	11.896.185.065	9.793.090.833	0,24	JO Univ Hasanudin
PT Wijaya Karya Beton	0,28	15.241.463.292	10.495.554.922	0,25	PT Wijaya Karya Beton
KSO RS Airlanga	0,12	6.619.862.733	55.428.557.388	1,34	JO RS Airlanga
Utang Usaha Belum Difikurkan	0,09	4.895.473.842	9.174.853.958	0,22	Unbilled Payable
KSO RSUD Mojokerto	0,04	2.409.464.644	9.335.397.927	0,23	JO RSUD Mojokerto
PT Barata Indonesia (Persero)	0,03	1.882.226.700	1.955.900.000	0,05	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	0,03	1.393.157.021	149.394.940	0,00	PT Hutama Karya (Persero)
KSO Stadion Kutai Tenggarong	0,01	749.248.325	749.248.325	0,02	JO Stadion Kutai Tenggarong
KSO Cibaliung Cikeusik	0,01	553.719.353	553.719.353	0,01	JO Cibaliung Cikeusik
KSO CBD Ciledug	0,00	110.973.852	110.973.852	0,00	JO CBD Ciledug
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	0,00	90.000.000	90.000.000	0,00	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
KSO Jembatan Perawang	0,00	41.912.857	385.284.799	0,01	JO Jembatan Perawang
KSO Jembatan Batanghari	0,00	28.342.108	-	-	JO Jembatan Batanghari
KSO Medan Flod Control PKTVII	0,00	1.307.554	1.307.554	0,00	JO Medan Flod Control PKTVII
KSO Rumah Pompa PKU	0,00	158.204	17.203.524	0,00	KSO Rumah Pompa PKU
PT Mega Eltra (Persero)	-	-	328.151.527	0,01	PT Mega Eltra (Persero)
KSO Fasilitas Teknik Pesawat Terbang	-	-	50.282.762.913	1,22	JO Fasilitas Teknik Pesawat Terbang
KSO Pusat Studi UNJ	-	-	26.157.183.137	0,63	JO Pusat Studi UNJ
KSO DAM Jatigede	-	-	13.788.539.829	0,33	JO DAM Jatigede
KSO Main Stadion UNRI	-	-	2.292.805.682	0,06	JO Main Stadion UNRI
KSO Sungai Ular	-	-	616.005.479	0,01	JO Sungai Ular
KSO Ged Teknik & Metode Karantina	-	-	434.685.292	0,01	JO Ged Teknik & Metode Karantina
KSO Ged Theater Pekanbaru	-	-	123.700.656	0,00	JO Ged Theater Pekanbaru
KSO STIS Otista (BPS)	-	-	76.596.412	0,00	JO STIS Otista (BPS)
Jumlah	3,67	199.775.627.285	247.991.279.887	6,01	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	2010		2009		
	% Pdptn / % Inc	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Pdptn / % Incm	
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
PT Pelindo II (Persero)	3,62	159.164.444.866	110.197.347.323	2,62	PT Pelindo II (Persero)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	3,52	154.972.487.910	210.490.014.223	5,01	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Dinas Bina Marga & Cipta karya	2,48	109.199.772.633	63.679.203.175	1,51	Dinas Bina Marga & Cipta karya
Universitas Diponegoro	2,45	107.980.236.525	165.529.464.705	3,94	Universitas Diponegoro
KSO PP - HKM	2,33	102.715.526.388	-	-	KSO PP - HKM
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	2,31	101.635.635.227	-	-	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
Dinkes Kab Passer Kaltim	2,30	101.427.389.721	47.249.694.091	1,12	Dinkes Kab Passer Kaltim
BPK RI	2,30	101.237.100.120	61.182.936.071	1,46	BPK RI
RSCM	2,23	98.166.747.273	-	-	RSCM
Universitas Indonesia	2,10	92.610.840.909	-	-	Universitas Indonesia
Departemen Kimpraswil	2,08	91.585.336.116	233.446.880.382	5,55	Departemen Kimpraswil
Pemprov Kalimantan Selatan	2,04	89.682.978.177	-	-	Pemprov Kalimantan Selatan
PT Pelindo IV (Persero)	1,96	86.235.811.299	2.699.450.416	0,06	PT Pelindo IV (Persero)
Hotel Indonesia Natour	1,87	82.458.637.454	-	-	Hotel Indonesia Natour
UIN Syarif Hidayatullah	1,47	64.482.891.036	-	-	UIN Syarif Hidayatullah
PT Bio Farma (Persero)	1,38	60.676.050.200	-	-	PT Bio Farma (Persero)
BPPT	1,31	57.552.719.990	-	-	BPPT
UGM	1,19	52.427.620.001	-	-	UGM
Dis Perumahan & Gdg Pemprov DKI	1,17	51.551.931.700	-	-	Dis Perumahan & Gdg Pemprov DKI
DEP PU Sumber Daya Air	1,17	51.523.284.739	125.890.128.364	3,00	DEP PU Sumber Daya Air
UNM Makasar	1,11	48.770.533.636	-	-	UNM Makasar
Dep PU Dirjend Bina Marga	1,02	44.995.394.512	-	-	Dep PU Dirjend Bina Marga
Kejaksaan Agung	1,00	44.216.363.636	9.557.582.129	0,23	Kejaksaan Agung
Universitas Padjajaran	1,00	44.145.672.727	57.551.265.273	1,37	Universitas Padjajaran
Departemen Perhubungan	1,00	44.035.762.305	-	-	Departemen Perhubungan
Sekjend Depag RI	0,96	42.255.545.455	82.607.613.454	1,97	Sekjend Depag RI
Undana	0,95	41.924.090.909	-	-	Undana
Akademi Pariwisata Medan	0,89	39.229.073.636	-	-	Akademi Pariwisata Medan
IAIN Ar Raniry	0,86	37.936.095.839	-	-	IAIN Ar Raniry
Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung	0,84	36.768.181.815	3.900.000.000	0,09	Sekda Prov. Kep. Bangka Belitung
YKPP Dephan	0,84	36.759.409.011	-	-	YKPP Dephan
Dinas Kesehatan Sumatera Selatan	0,77	33.992.263.877	-	-	Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
Dirjen Pajak	0,69	30.388.643.636	27.401.890.909	0,65	Dirjen Pajak
UIN Makasar	0,65	28.807.483.667	229.551.862.070	5,46	UIN Makasar
PPK Dir Bina Lembaga & Sarana Pelatihan	0,65	28.683.519.091	-	-	PPK Dir Bina Lembaga & Sarana Pelatihan
Departemen Kesehatan	0,62	27.362.991.818	39.452.383.545	0,94	Departemen Kesehatan
PT Bank BTN (Persero), Tbk	0,60	26.392.909.023	-	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk
PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana	0,59	26.136.047.411	-	-	PPK Irg SNVT PPSDA Pemali Juana
SDA Kulon Progo	0,58	25.704.723.942	-	-	SDA Kulon Progo
Dinas PU Kota Balikpapan	0,55	24.106.854.825	-	-	Dinas PU Kota Balikpapan
RSUD Kanujoso	0,53	23.326.576.970	-	-	RSUD Kanujoso
PT Bank Sumut	0,53	23.199.105.545	-	-	PT Bank Sumut
Biro Umum Sekjend Kem Kesehatan	0,52	23.090.018.636	-	-	Biro Umum Sekjend Kem Kesehatan
Departemen Hankam	0,50	21.970.909.091	7.402.024.625	0,18	Departemen Hankam
dipindahkan	48,15	2.621.485.613.297	1.477.789.740.755	35,82	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	2010		2009		36. RELATED PARTIES ACCOUNTS AND TRANSACTIONS (continued)
	% Aset /	Nilai /	Nilai /	% Aset /	
	% Asset	Amount	Amount	% Asset	
pindahan	48,15	2.621.485.613.297	1.477.789.740.755	35,82	carrying brought
Dishub Prov Kaltim	0,49	21.611.121.027	-	-	Dishub Prov Kaltim
Dephub Darat, Satker Pengemb LLASDF	0,49	21.605.454.545	-	-	ohub Darat, Satker Pengemb LLASDP
Dinas PU Prop Bangka Belitung	0,48	21.217.137.542	-	-	Dinas PU Prop Bangka Belitung
RSUD Sidoarjo	0,47	20.488.556.360	-	-	RSUD Sidoarjo
Kanwil VII DJKN Jakarta	0,45	20.000.120.000	-	-	Kanwil VII DJKN Jakarta
Dinas Kesehatan Bandung	0,43	18.737.854.545	-	-	Dinas Kesehatan Bandung
Dinas PU Lubuk Lingau	0,42	18.508.005.788	-	-	Dinas PU Lubuk Lingau
Poltekes Depkes Unpad Bandung	0,41	18.228.151.818	8.889.495.455	0,21	Poltekes Depkes Unpad Bandung
Sekolah Tinggi Pariwisata	0,40	17.599.943.636	-	-	Sekolah Tinggi Pariwisata
Dinas PU Kab.Berau Kaltim	0,39	17.370.812.812	4.816.896.237	0,11	Dinas PU Kab.Berau Kaltim
PU Kab.Seruyan	0,39	17.249.755.325	8.697.663.636	0,21	PU Kab.Seruyan
Dinas Tata Ruang & Cipta Karya Siak	0,39	17.120.909.091	-	-	Dinas Tata Ruang & Cipta Karya Siak
Dept PU CK Kab.Musi Rawas	0,35	15.619.354.545	-	-	Dept PU CK Kab.Musi Rawas
IAIN Sunan Ampel	0,35	15.547.000.000	-	-	IAIN Sunan Ampel
Dep Pekerjaan Umum	0,34	15.132.787.219	121.967.448.784	2,90	Dep Pekerjaan Umum
PT Taspen (Persero)	0,34	15.118.512.800	-	-	PT Taspen (Persero)
Depertemen Perhubungan	0,33	14.677.988.192	-	-	Depertemen Perhubungan
PU Kab Hulu Sungai Selatan	0,32	14.173.090.909	-	-	PU Kab Hulu Sungai Selatan
UIN Malik Ibrahim Malang	0,32	14.045.000.000	-	-	UIN Malik Ibrahim Malang
Pemda Din Tata Ruang & Lingk Hidup	0,30	13.372.345.454	-	-	Pemda Din Tata Ruang & Lingk Hidup
RSUD Muara Bungo	0,29	12.946.388.589	-	-	RSUD Muara Bungo
RSUD Pemkot Depok	0,28	12.451.506.559	-	-	RSUD Pemkot Depok
TOA - TOKURA - PP JO	0,28	12.215.007.814	-	-	TOA - TOKURA - PP JO
Pengelolaan Gedung PP Plaza	0,28	12.139.286.058	11.912.598.596	0,28	Pengelolaan Gedung PP Plaza
Universitas Riau	0,24	10.471.191.818	-	-	Universitas Riau
Disperindag Pemkot Palembang	0,23	10.252.625.953	13.303.935.454	0,32	Disperindag Pemkot Palembang
PT Garuda Indonesia (Persero)	0,23	10.149.049.161	32.662.246.000	0,78	PT Garuda Indonesia (Persero)
Dinas PU Tanjung Pinang	0,23	10.052.989.000	-	-	Dinas PU Tanjung Pinang
IDB	0,22	9.728.781.287	-	-	IDB
PDAM Balikpapan	0,21	9.381.341.822	-	-	PDAM Balikpapan
Sekjend DPD RI	0,21	9.049.490.000	17.367.860.000	0,41	Sekjend DPD RI
Universitas Negeri Jakarta	0,17	7.474.347.273	-	-	Universitas Negeri Jakarta
Dinas PU Prop NTB	0,16	7.036.937.273	-	-	Dinas PU Prop NTB
Dispora Kab Riau	0,16	7.036.626.000	19.522.090.000	0,46	Dispora Kab Riau
Dinas PU Pemkab Kota Baru	0,11	4.833.518.510	-	-	Dinas PU Pemkab Kota Baru
Dinas PU Ditjen Cipta Karya	0,11	4.751.154.545	144.649.227.632	3,44	Dinas PU Ditjen Cipta Karya
Dinas PU Pemkab Karimun	0,10	4.223.286.026	13.612.068.320	0,32	Dinas PU Pemkab Karimun
Dinas PU & Perhub Kab.Tana Tidung	0,07	3.017.284.344	-	-	Dinas PU & Perhub Kab.Tana Tidung
Dep PU Yogyakarta	0,06	2.636.366.400	-	-	Dep PU Yogyakarta
PT Pelindo III (Persero)	0,06	2.491.678.971	-	-	PT Pelindo III (Persero)
PP Waskita JO	0,04	1.819.613.971	21.065.322.472	0,50	PP Waskita JO
Kementerian Dalam Negeri	0,04	1.785.021.818	-	-	Kementerian Dalam Negeri
dipindahkan	57,58	3.134.853.008.097	1.896.256.593.341	45,96	brought

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	2010		2009		
	% Aset / % Asset	Nilai / Amount	Nilai / Amount	% Aset / % Asset	
pindahan	57,58	3.134.853.008.097	1.896.256.593.341	45,96	carrying brought
BRR NAD Nias	0,01	579.934.470	55.142.147.948	1,31	BRR NAD Nias
Dinas Kimpraswil Prov Kalsel	-	-	71.290.539.641	1,70	Dinas Kimpraswil Prov Kalsel
BPS	-	-	70.751.446.364	1,68	BPS
Depdiknas JBIC 88% & RI 12%	-	-	69.798.641.578	1,66	Depdiknas JBIC 88% & RI 12%
Sekjend DPR RI	-	-	47.606.295.231	1,13	Sekjend DPR RI
Dispora Kab Lobong	-	-	44.063.845.248	1,05	Dispora Kab Lobong
Apartemen Patria Park	-	-	34.682.154.899	0,83	Apartemen Patria Park
DPRD Tasikmalaya	-	-	23.787.654.546	0,57	DPRD Tasikmalaya
APBN	-	-	22.058.771.818	0,52	APBN
Departemen Pertanian	-	-	20.995.547.627	0,50	Departemen Pertanian
BPK Bandung	-	-	20.951.104.000	0,50	BPK Bandung
Pemda Tk.II Muara Bungo	-	-	17.955.582.775	0,43	Pemda Tk.II Muara Bungo
Pemkab Sidoarjo Jatim	-	-	16.835.454.515	0,40	Pemkab Sidoarjo Jatim
KSO PP - AS	-	-	16.484.811.374	0,39	KSO PP - AS
BLK Surakarta	-	-	16.484.811.374	0,39	BLK Surakarta
Kebudayaan & Permuseuman DKI	-	-	15.470.900.000	0,37	Kebudayaan & Permuseuman DKI
RS DR Wahidin Sudirohusodo	-	-	15.000.000.000	0,36	RS DR Wahidin Sudirohusodo
PT Indofarma (Persero), Tbk	-	-	14.861.485.897	0,35	PT Indofarma (Persero), Tbk
Pemkab Sekayu	-	-	14.522.714.223	0,35	Pemkab Sekayu
Kantor Dephan	-	-	12.136.272.727	0,29	Kantor Dephan
BMG	-	-	11.858.463.636	0,28	BMG
Kementrian BUMN	-	-	10.935.410.909	0,26	Kementrian BUMN
Pemda Musi Banyuasin	-	-	10.613.772.727	0,25	Pemda Musi Banyuasin
Pemda Tk.II Musi Banyuasin	-	-	9.060.675.907	0,22	Pemda Tk.II Musi Banyuasin
KSO PP - TIFA	-	-	8.572.579.151	0,20	JO PP - TIFA
Sekjend MPR RI	-	-	6.880.810.000	0,16	Sekjend MPR RI
Dishubtel Prov. Kal-Teng	-	-	6.496.818.181	0,15	Dishubtel Prov. Kal-Teng
KSO PP-Wika-Sacna	-	-	5.289.005.217	0,13	JO PP-Wika-Sacna
BPK Banten	-	-	5.059.776.240	0,12	BPK Banten
Sekjend Depkominfo	-	-	5.042.850.000	0,12	Sekjend Depkominfo
BU DPR RI	-	-	4.942.450.000	0,12	BU DPR RI
Dinkes Kab Musi Banyuasin	-	-	4.524.015.199	0,11	Dinkes Kab Musi Banyuasin
Pemkab Lebak	-	-	3.212.256.364	0,08	Pemkab Lebak
KSO Adhi - WIKA - DGI	-	-	2.291.110.289	0,05	JO Adhi - WIKA - DGI
RSUD Ajidarmo	-	-	1.795.613.884	0,04	RSUD Ajidarmo
KSO NK - PP - Murni	-	-	1.128.658.237	0,03	JO NK - PP - Murni
Juanda Business Center	-	-	847.875.000	0,02	Juanda Business Center
PP Raya Darmo	-	-	249.999.996	0,01	PP Raya Darmo
Universitas Hasanuddin	-	-	66.368.752.727	1,58	Universitas Hasanuddin
Jumlah	57,59	3.135.432.942.567	2.682.307.668.790	65,02	Total

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

37. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balance of the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Desember / December 2010			
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent	Rupiah / Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD		160.382,86	1.442.002.294	Cash and Cash Equivalents
	JPY		49.644,00	5.475.003	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	USD		-	-	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Pihak Ketiga	USD		-	-	Gross Receivables from Project Owners Third Parties
		31 Desember / December 2009			
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent	Rupiah / Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD		577.386,91	5.427.436.954	Cash and Cash Equivalents
	JPY		53.550,00	5.446.035	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	USD		-	-	Trade Receivables - Third Parties

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

a. Primary Segment

The primary segments of the Company are grouped based on line of business/products made. The followings are the segment information:

		31 Desember / December 2010				
		Konstruksi / Construction	Realti / Real Estate	Properti / Property	Total / Total	
Aset						Assets
Aset Segmen	2.256.839.164.536	1.859.887.028.758	25.030.913.131	4.141.757.106.425		Segment Assets
<u>Aset tidak dapat dialokasikan</u>						<u>Unlocable Assets</u>
Investasi ke Perusahaan Asosiasi				38.390.150.000		Investment to Association Company
Aset Pusat				1.263.926.643.399		Head Assets
Jumlah Aset				5.444.073.899.824		Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Kewajiban Segmen	4.137.271.484.434	33.106.020.935	10.389.501.770	4.180.767.007.139		Segment Liabilities
Kewajiban Segmen tidak dapat dialokasikan				1.464.011.987		Unlocable Liabilities
Ekuitas				1.261.842.880.698		Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas				5.444.073.899.824		Total Liabilities and Equity

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember / December 2010				
	Konstruksi / Construction	Realty / Real Estate	Properti / Property	Total / Total	
Pend. Usaha	4.287.580.443.500	75.596.194.024	38.051.920.825	4.401.228.558.349	Income
Beban Pokok					
Penjualan	3.905.493.870.418	39.875.672.585	37.862.311.103	3.983.231.854.106	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	382.086.573.082	35.720.521.439	189.609.722	417.996.704.243	Segment Result
Laba (Rugi) KSO	94.675.193.855	1.952.095.085	-	96.627.288.940	Profit (Loss) JO
Laba Setelah KSO	476.761.766.937	37.672.616.524	189.609.722	514.623.993.183	Profit After JO
Beban Usaha				(122.429.598.751)	Operating Expenses
Laba Usaha				392.194.394.432	Operating Income
Pendapatan (Beban)					
Lain-lain				(65.528.070.194)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum					
Pajak Penghasilan				326.666.324.238	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(125.018.415.449)	Income Tax Expense
Laba Setelah					Profit After
Pajak Penghasilan				201.647.908.789	Income Tax
	31 Desember / December 2009				
	Konstruksi / Construction	Realty / Real Estate	Properti / Property	Total / Total	
Aset					Assets
Aset Segmen	1.960.799.728.767	100.499.058.302	1.171.649.896.118	3.232.948.683.187	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan					Unlocable Assets
Investasi ke Perusa- haan Asosiasi	17.059.050.000			17.059.050.000	Investment to Association Company
Aset Pusat	875.543.686.162			875.543.686.162	Head Assets
Jumlah Aset				4.125.551.419.349	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segmen	2.309.178.398.892	520.380.765	14.291.454.650	2.323.990.234.307	Segment Liabilities
Kewajiban Segmen tidak dapat dialokasikan				1.253.554.515.974	Unlocable Liabilities
Ekuitas				548.006.669.068	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas				4.125.551.419.349	Total Liabilities and Equity
Pend. Usaha	4.140.174.023.327	49.769.750.729	13.368.947.934	4.203.312.721.990	Income
Beban Pokok					
Penjualan	3.813.532.129.405	37.414.441.616	9.826.660.691	3.860.773.231.712	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	326.641.893.922	12.355.309.113	3.542.287.243	342.539.490.278	Segment Result
Laba (Rugi) KSO	124.109.521.976	-	-	124.109.521.974	Profit (Loss) JO
Laba Setelah KSO	450.751.415.898	12.355.309.113	3.542.287.243	466.649.012.252	Profit After JO
Beban Usaha				(98.750.333.428)	Operating Expenses
Laba Usaha				367.898.678.824	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(97.518.232.788)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				270.380.446.036	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(107.120.230.798)	Income Tax Expense
Laba Setelah					Profit After
Pajak Penghasilan				163.260.215.238	Income Tax

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company's secondary segments, classified based on geographical area:

<u>Nama Divisi</u>	<u>Wilayah / Region</u>	<u>Division Name</u>
Divisi Operasi I (DVO I)	Cabang / Branch I (Sumatera Utara dan/ana Aceh) Cabang / Branch II (Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan/and Banten)	Business Division I (DVO I)
Divisi Operasi II (DVO II)	Cabang / Branch IX (Sumatera Barat, Jambi, Riau dan/ana Batam) Cabang / Branch III (DKI Jakarta) Cabang / Branch IV (Jawa Barat) Cabang Luar Negeri / Overseas Branch	Business Division II (DVO II)
Divisi Operasi III (DVO III)	Cabang / Branch V (Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur) Cabang / Branch VI (Kalimantan) Cabang / Branch VII (Bali, Nusa Tenggara Barat dan/and Timur, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan/ana Papua)	Business Division III (DVO III)

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Segment informations based on geographical area:

	<u>31 Desember / December 2010</u>	<u>31 Desember / December 2009</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Sumatera	592.752.593.034	338.477.304.633	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	2.265.705.782.384	1.031.940.108.736	Jakarta and West Java
Jawa, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	1.700.697.582.517	1.862.531.269.818	Java, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Lainnya	884.917.941.889	892.602.736.162	Others
Jumlah	5.444.073.899.824	4.125.551.419.349	Total
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Sumatera	545.212.346.334	276.939.298.490	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	1.323.206.492.672	1.324.227.339.744	Jakarta and West Java
Jawa, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	817.187.606.603	708.011.760.658	Java, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Lainnya	1.043.495.522.705	1.267.966.057.402	Others
Jumlah	3.729.101.968.314	3.577.144.456.294	Total
<u>Pendapatan</u>			<u>Income</u>
Sumatera	828.430.083.309	722.165.509.610	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	2.169.558.627.801	1.979.801.004.036	Jakarta and West Java
Jawa, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	1.403.239.847.239	1.501.346.208.344	Java, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Jumlah	4.401.228.558.349	4.203.312.721.990	Total

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

- a. Perjanjian penyelesaian utang piutang dengan PT Gitanusa Sarana Niaga.
- Sesuai perjanjian kerjasama Pengelolaan dan Pengadaan Dana (*Pre Financing*) antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Gitanusa Sarana No. 117/EXT/PP/DU/2004 tanggal 24 Juni 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Raharti Sudjajarti S.H. No.17 tanggal 9 Agustus 2004 dan Akta perubahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Proyek dan Pengadaan Dana (*Pre-Financing*) tanggal 25 Mei 2005 yang dibuat dibawah tangan, Perusahaan menyediakan pendanaan untuk pembangunan Gedung Kapas Krampung Comercial Center yang dananya diperoleh perusahaan dengan jalan menerbitkan obligasi yang dijamin dengan aset PT Gitanusa Sarana Niaga atas obligasi berpindah kepada perusahaan. (lihat catatan No. 10, 12, 28, dan 43)
 - Surat Perjanjian Pemborongan Gedung Kapas Krampung Comercial Centre No. 01/GSN-PP/DU/2004 tanggal 26 Juni 2004. Perusahaan sebagai kontraktor melaksanakan pekerjaan pemborongan pembangunan Gedung Kapas Krampung Comercial Centre, dan pemborongan tersebut telah dinyatakan selesai dan bagian bangunan yang merupakan pasar tradisional telah diserahkan kepada PD Pasar Surya dan telah digunakan oleh pedagang sejak tanggal 15 Juli 2006 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Serah Terima No.020/BAST/PDPS-GSN/DIRUT-IV/08- No.511.1/028/436.8.2/2008 tanggal 18 April 2008.
 - PT Gitanusa Sarana Niaga melalui PT Equator Development Sejahtera telah menunjuk PT Pembangunan Perumahan (Persero) menjadi kontraktor pelaksana Pembangunan Pasar Induk Keputran Baru, sesuai dengan Surat Perjanjian Pemborongan No.001/EDS-PP tanggal 13 Oktober 2004.
 - Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasaran Proyek antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Gitanusa Sarana Niaga No.292/EXT/PP/DK/2006 akta notaris yang sama No.3 tanggal 2 Juni 2006, kedua pihak sepakat untuk membentuk tim Kerjasama Operasi (*Joint Operation*) guna mempercepat penyelesaian pembangunan dan pemasaran proyek East Point Kapas Kerampung (d/h KKCC) serta pengembalian biaya *Prefinancing* sesuai waktu yang telah ditetapkan.

39. AGREEMENT AND COMMENTS

- a. *Settlement of Financial Agreement with PT Gitanusa Sarana Niaga*
- *As specified in the management and prefinancing agreement No.No. 117/EXT/PP/DU/2004 dated 24 June 2004, documented in the notary deed No. 17 dated 9 Agustus 2004 of the notary Raharti Sudjajarti S.H., between the Company and PT Gitanusa Sarana, and the amendment thereto dated 25 May 2005, the Company shall provide financing for the construction of Kapas Krampung Commercial Center. The financing shall be provided through bonds issuance which shall be guaranteed by the assets of PT Gitanusa Sarana Niaga. (See Notes No. 10, 12, 28 and 43)*
 - *The construction agreement for the project is under No. 01/GSN-PP/DU/2004 dated 26 June 2004. The Company, as the construction contractor, has finished with the work and delivery has been made to PD Pasar Surya. The commercial centre has been used by vendors since 15 July 2006 as is noted in the certificate of delivery and acceptance No. No. 020/BAST/PDPS-GSN/DIRUT-IV/08 and No. 511.1/028/436.8.2/2008 dated 18 April 2008.*
 - *PT Gitanusa Sarana Niaga through PT Equator Development Sejahtera has appointed the Company as the construction contractor for the construction of Pasar Induk Keputran Baru. Refer the contract agreement No. 001/EDS-PP dated 13 October 2004.*
 - *As specified in the management and marketing of the project No. 292/EXT/PP/DK/2006, documented in the notary deed No. 3 dated 2 June 2006, between the Company and PT Gitanusa Sarana Niaga, it is agreed that both parties shall make a joint operation team to speed up the construction and marketing of East Point Kapas Kerampung (previously: KKCC) project and the reimbursement of the pre-financing within the specified time.*

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- Sebagai jaminan atas perjanjian tersebut sesuai akta kuasa No.2 tanggal 2 Juni 2006 dan No.13 tanggal 21 Juni 2006 notaris Raharti Sudjardjati SH, Perusahaan menerima kuasa dari PT Gitanusa Sarana Niaga untuk menjaminkan dan menjual hak atas persil berupa sebidang tanah sertifikat HGB No. 49 seluas 25.420 m2 atas nama PT Gitanusa Sarana Niaga yang terletak di Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Simokerto, Propinsi Jawa Timur.
- PT Gitanusa Sarana Niaga dan Perusahaan telah membuat perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasaran Proyek dengan PT Moris Capital Indonesia sesuai akta No.13 tanggal 14 April 2004 notaris Noerbaety Ismail SH, Magister Kenotariatan.
 - a. Penyerahan kepemilikan dan pengalihan kewenangan pengelolaan proyek East Point Kapas Krampung yang didirikan diatas tanah Hak guna Bangunan No. 49/Tambakrejo, Surat Ukur tanggal 21 November 2005 No.64/Tambakrejo/2005, luas 25.240 M2 Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur tertulis atas nama PT Gitanusa Sarana Niaga. Dengan penyerahan kepemilikan tersebut selanjutnya hak pengelolaan penuh atas proyek East Point Kapas Krampung beralih dari pihak kedua kepada pihak pertama, dimana pihak Pertama bertindak selaku pemilik dalam melaksanakan pengelolaan penuh atas proyek East Point Kapas Krampung tersebut, dan pihak kedua wajib memberikan kuasa kepada pihak pertama mengurus dan memperoleh setiap persetujuan yang diperlukan, antara lain persetujuan dari P.D Pasar Surya dalam rangka menyerahkan kepemilikan dan kewenangan pengelolaan proyek East Point Kapas Krampung untuk selanjutnya akan dikelola oleh Pihak Pertama selaku pemilik proyek East Point Kapas Krampung.
 - b. Penyerahan Kepemilikan Aset Tanah milik Emmanuel Djabah Soekarno kepada Pihak Pertama berupa:
 - 6 (Enam) bidang tanah Sertifikat Hak Milik atas nama Emmanuel Djabah Soekarno yang terletak di Kecamatan Karang Pilang, Kelurahan Dukuh Pakis, Kotamadya Surabaya yang seluruhnya seluas 37.053 M2 (Tiga puluh tujuh ribu lima puluh tiga meter persegi).

39. AGREEMENT AND COMMENTS (continued)

- *As guarantee to such agreement according to the deed of Power of Attorney No.2 dated 2 June 2006 and No.13 dated 21 June 2006 notary public Raharti Sudjardjati SH, The Company obtained the power from PT Gitanusa Sarana Niaga to put as collateral and release the right to the parcel in terms of a piece of land with HGB certificate No. 49 of 25,420 m2 written at the name of PT Gitanusa Sarana Niaga at Village of Tambakrejo, Sub District of Simokerto, East Java Province.*
- *PT Gitanusa Sarana Niaga and Company has entered into the Cooperation Agreement on Project Management and Marketing with PT Moris Capital Indonesia according to the deed No. 13 dated 14 April 2004 notary public Noerbaety Ismail SH, Magister Kenotariatan.*
 - a. *Delivery of ownership and assignment of authority to management of East Point Kapas Krampung project established on the land Building with Concession No. 49/Tambakrejo, Survey Certificate dated 21 November 2005 No.64/Tambakrejo/2005, at extent of 25.240 M2 village of Tambakrejo, Sub District of Simokerto, Surabaya town, East Java Province written at the name of PT Gitanusa Sarana Niaga. By such delivery of ownership then the right to Full Management of East Point Kapas Krampung project shifted from the Second Party to the First Party, in which case the First Party acted as the owner in implementing the full management of East Point Kapas Krampung Project, and the Second Party shall confer power upon the First Party to manage and obtain any approvals required, among others approval from P.D. Pasar Surya for delivery of ownership and authority of management of East Point Kapas Krampung project and then would be managed by the First Party as the owner of East Point Kapas Krampung project.*
 - b. *Delivery of ownership of Assets in terms of Land owned by Emmanuel Djabah Soekarno to the first Party in terms of:*
 - *6 (six) pieces of land with Proprietary Certificate written at the name of Emmanuel Djabah Soekarno located in Sub District of Karang Pilang, Village of Dukuh Pakis, Surabaya Municipality, entirely at extent of 37.053 M2 (thirty seven thousand fifty three meter square)*

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 49/Tambakrejo seluas 25.420 M2 (dua puluh lima ribu empat ratus dua puluh meter persegi) tertulis atas nama PT Gitanusa Sarana Niaga dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 12.01.11.02.00242, sesuai surat ukur tanggal 21 Nopember 2005 No.64/Tambakrejo/2005.

Dengan terlaksananya seluruh ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut serta akta-akta lain yang merupakan pelaksanaannya, antara lain terlaksananya penyerahan kepemilikan Aset Tanah dan pengelolaan East Point Kapas Krampung dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sesuai ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut, tanpa ada hambatan dengan nama dan bentuk apapun di kemudian hari serta tidak ada unsur kelalaian dari PT Gitanusa Sarana Niaga dan tuan Emmanuel Djabah Soekarno, maka:

1. Seluruh kewajiban PT Gitanusa Sarana Niaga kepada Perusahaan telah dinyatakan lunas kecuali utang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikarenakan belum terjualnya aset yang selanjutnya akan dibayar oleh pihak pertama pada saat aset terjual terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut.
 2. Seluruh kesepakatan, janji atau ikatan-ikatan apapun yang sebelumnya pernah dibuat diantara Para pihak dinyatakan telah terpenuhi.
 3. Kerjasama Operasi (KSO) antara PP-GSN dan Kerjasama Pengelolaan dan Pemasaran Proyek (KPP) antara KSO-PT Moris Capital dinyatakan telah selesai; dan KSO serta KPP sepakat dibubarkan karena telah dinyatakan terjadi pemberesan dan pembebasan tanggungjawabnya. Yang selanjutnya menjadi tugas dan tanggungjawab Pihak Pertama.
- b. Perusahaan memberikan Bank Garansi dan *Letter of Credit*/SKBDN untuk kepentingan Pemilik Proyek dan Supplier, saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	31 Desember / December 2010
Garansi Bank (Rp)	1.682.369.305.909
L/C & SKBDN	262.563.514.514

39. AGREEMENT AND COMMENTS (continued)

- A field of land with Building Concession No. 49/Tambakrejo at extent of 25,420 M2 (twenty five thousand four hundred meters) written at the name of PT Gitanusa Sarana Niaga under the Land Piece Identification Number (NIB) 12.01.11.02.00242, according to the Survey Certificate dated 21 November 2005 No.64/Tambakrejo/2005.

By implementation of all provisions in such agreement as well as other deeds constituting the implementation thereof, among others the implementation of delivery of Land Assets ownership and management of East Point Kapas Krampung from the Second Party to the First Party according to the provision in such agreement, without inhibition in any name and terms in the future as well as without negligence element from PT Gitanusa Sarana Niaga and Mr. Emmanuel Djabah Soekarno, then:

1. All obligations of PT Gitanusa Sarana Niaga to the Company have been declared fully settled except the debt of Value Added Tax (VAT) since the assets is not yet sold that then will be paid by the First Party upon the sale of such assets calculated as of such agreement date.
 2. All agreements, undertakings or commitments previously ever made between the Parties are declared already fulfilled.
 3. Join Operation (JO) between PP-GSN and KPP, between KSO-PT Moris Capital is declared already finished; and KSO as well as KPP agree to be dissolved since it is already stated that the settlement and release and discharge of task and responsibility have been made, that then become the task and responsibility of the First Party.
- b. The company gave Bank guarantees and Letter of Credit/SKBDN for the importance of projects owners and suppliers, balance as of 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	31 Desember / December 2009	
	1.057.823.184	Bank Guarantee (IDR)
	-	L/C & SKBDN

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
 Notes to The Financial Statements
 For The Years Then Ended
 31 December 2010 and 2009
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

39. AGREEMENT AND COMMENTS (continued)

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

c. The Company has commitments to perform construction business, among others are as follows :

Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Bowheer	Tenggat Waktu / Period	
			Mulai / Start	Selesai / End
Universitas Kepri	41.059.842.000	Dinpen Prop. Kepri	15/12/2007	02/06/2010
Unikom Bandung	79.818.181.000	Yayasan Science & Teknologi	11/12/2008	04/06/2010
Rusun Gading Nias	537.170.545.000	PT Tiara Metropolitan Jaya	27/02/2008	10/06/2010
RS Sari Asih Ciputat	26.681.818.182	PT Sari Asih Mangun Persada	14/10/2009	19/06/2010
Pelebaran Tol Cibitung	37.301.410.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/04/2010	20/06/2010
RSUD Muara Bungo	36.363.636.000	RSUD Muara Bungo	18/12/2008	20/06/2010
Kantor DPRD Kepri	58.313.206.000	DPU Prop. Kepri	15/12/2007	29/06/2010
Universitas Diponegoro	248.338.374.000	Pemerintah Depdiknas	12/02/2009	11/07/2010
Normalisasi Kali Mookervart	89.770.541.000	Dinas Pekerjaan Umum	27/11/2008	13/07/2010
Istana Negara Jakarta	4.751.155.000	Dept. PU Ditjend Cipta Karya	28/04/2010	26/07/2010
RSCM Eyes Center	5.081.818.000	RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo	17/06/2010	30/07/2010
DPRD Tasikmalaya	36.272.727.000	Pemda Tata Ruang & Ling.	01/08/2009	31/07/2010
BPK RI Prop. Jabar	38.440.000.000	BPK RI	13/08/2009	12/08/2010
Ged. BPK prop Banten	17.899.513.827	BPK RI	13/08/2009	12/08/2010
BPK RI Thp. II	9.308.652.000	BPK RI	12/04/2010	14/08/2010
Pelebaran Tol Dawuan-Cikampek	25.285.634.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	17/06/2010	23/08/2010
RS Pasir	147.402.900.000	Dinas Kesehatan Kab. Pasir	23/01/2009	30/08/2010
KR Kota Baru Lanjutan TA 2010	8.577.428.000	Dinas PU	05/04/2010	01/09/2010
Rumah Dinas DPR RI	48.219.927.000	APBN DPR	01/10/2009	03/09/2010
Kemanggisan Residence	112.178.523.636	PT Mitra Safir Sejahtera	16/09/2009	15/09/2010
Gedung Bio Farma	16.615.030.000	PT Biofarma (Persero)	27/04/2010	24/09/2010
KOR Unpad Jatinangor	5.855.171.000	Universitas Padjajaran	23/06/2010	16/10/2010
RSUD Sidoarjo Thp. II	20.488.556.000	RSUD Kab. Sidoarjo	21/04/2010	17/10/2010
Gd. Serbaguna Kab. Rohul	29.090.909.000	Dinas Tata Ruang & CP	18/12/2008	21/10/2010
Depag Thamrin Thp. IV	42.255.545.000	Kementerian Agama RI	17/05/2010	27/10/2010
Tangerang City Mall	157.000.000.000	PT Pancakarya Griyatama	15/01/2009	30/10/2010
Singapore Phase 2	5.981.623.000	Kementerian LN Singapura	06/05/2010	06/11/2010
Renovasi Gedung Bank Sumut	21.916.335.000	PT Bank Sumut	14/04/2010	14/11/2010
Parkir Kejangung I (PL)	44.216.364.000	Kejaksaan Agung RI	21/04/2010	16/11/2010
Kantor Gubernur Babel	39.716.612.727	Pemprop Kab. Babel	20/12/2009	24/11/2010
Jembatan Seruyan TA 2010	13.163.155.000	Dinas PU Kab. Seruyan	15/04/2010	26/11/2010
Kantor Gubernur Banjar Baru	161.483.636.000	Pemprov Kalsel	09/12/2008	29/11/2010
Petra Square	24.000.000.000	PT Petra Town Square	05/04/2010	30/11/2010
Dinkes - Jabar	17.101.491.000	Dinkes Bandung	12/05/2010	08/12/2010
Central Medical Center RSCM	28.663.590.000	RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo	15/07/2010	15/12/2010
Ged. PPA UNM Thp II	47.387.909.000	Mendiknas Dirjen Dikti UNM	23/08/2010	15/12/2010
Struktur St. Moritz	119.000.000.000	PT Mandiri Cipta Gemilang	16/11/2009	15/12/2010
Pemb. Pasar Kandangan	13.901.818.000	Dinas PU Kab. Hulu	27/05/2010	22/12/2010
RSA UGM	10.456.923.000	UGM Yogyakarta	27/07/2010	23/12/2010
Rektorat Unpad Jatinangor	28.440.000.000	Universitas Padjajaran	04/08/2010	31/12/2010
Paiton 3 Expantion Proyek	190.936.363.636	TOA Corporation	26/10/2009	14/01/2011
Stadion Lubuk Lingau	37.929.179.000	Dinas PU Lubuk Lingau	16/06/2010	16/01/2011
Drainase Kota Banda Aceh	119.569.217.273	DPU Dinas CK Aceh	28/09/2009	21/01/2011
Petra Square Arsitek	22.650.000.000	PT Petra Town Square	31/05/2010	06/03/2011

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
Notes to The Financial Statements
For The Years Then Ended
31 December 2010 and 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

39. AGREEMENT AND COMMENTS (continued)

Nama Proyek / <i>Project Name</i>	Nilai Kontrak / <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja / <i>Bowheer</i>	Tenggat Waktu / <i>Period</i>	
			Mulai / <i>Start</i>	Selesai / <i>End</i>
Vaksin Biofarma	34.560.001.000	PT Biofarma (Persero)	21/07/2010	17/03/2011
City Center	94.696.694.000	PT Greenwood Sejahtera	15/06/2010	14/04/2011
Tiffany Apartement	63.664.492.000	PT Almaron Perkasa	14/04/2010	14/04/2011
Menara 165	55.030.000.000	PT Graha 165 Tbk.	02/06/2010	12/05/2011
Gedung PDAM Balikpapan	23.626.888.000	PDAM Balikpapan	14/09/2010	10/06/2011
Kali Lanang	39.539.269.165	APBN Kimpraswil	12/10/2009	17/07/2011
Jetty dan Conveyot Jembayan	122.880.821.000	PT Jembayan Muara Bara	05/07/2010	05/11/2011
Di Jurang Sate	19.693.037.056	JICA	25/11/2009	25/11/2011
Grand Emerald	98.070.676.000	PT Tiara Metropolitan Jaya	01/05/2010	30/11/2011
Dermaga Kariangau	229.777.272.000	PT Pelindo IV (Persero)	15/06/2009	18/12/2011
Jembatan Batu Rusa 2 Paket 2	134.051.776.000	Dinas PU Prov. Kep. Babel	12/03/2010	12/02/2012
The Wave	220.000.000.000	PT Bumi Daya Makmur	10/08/2009	10/03/2012
DSDP Tahap II	21.000.000.000	TOA-Tokura-PP-JO	19/11/2009	09/04/2012
Dubes Austria	21.899.171	Austria Embassy	01/03/2010	01/03/2011
MEP The Wave	109.700.600	PT Bumi Daya Makmur	19/07/2010	19/06/2011
Islamic Center Wisma	228.068.592	Islamic Center	19/10/2010	15/12/2011
Taspen	61.590.909	PT Taspen	15/10/2010	15/12/2011
Jl. Layang Antasari BLOK M	21.000.000.000	DPU	22/11/2010	15/12/2011
KANWIL DJKN	37.394.545	Departemen Keuangan	22/11/2010	18/09/2011
Ged.Lab.Penelitian Sains F MIPA I	5.000.000	Universitas Indonesia	03/12/2010	02/05/2011

d. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, perusahaan tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak maupun perkara kepailitan dan / atau penundaan kewajiban pembayaran utang, kecuali perkara perdata No.96/Pdt.G/2009/PN Smda, dimana perusahaan tergabung dalam kerjasama operasi PT Total Bangun Persada, PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk dan PT Bangun Cipta Kontraktor selaku Penggugat I. Perkara perdata tersebut berupa gugatan kepada Pemda Kaltim karena wanprestasi atas pembayaran eskalasi Proyek Stadion Utama Kaltim sebesar Rp137,77 juta.

d. *Up until 31 December 2010, the Company has not been involved in any criminal, state administration, arbitration, tax or bankruptcy legal proceedings nor in arrears except for the civil lawsuit No.96/Pdt.G/2009/PN Smda where the Company, in joint operation together with PT Total Bangun Persada, PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk and PT Bangun Cipta Kontraktor, acts as the plaintiffs. The civil lawsuit is originated from claim to the local government of East Kalimantan for under payment of IDR137,77 million for the East Kalimantan main stadium construction project.*

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Risalah RUPS PT Pembangunan Perumahan (Persero) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2010 Nomor:RIS-05/D2.MBU/2010 tanggal 6 Januari 2010 antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut :

a. Perpanjangan kredit dengan plafond *Non-Cash Loan* Maksimal sebesar Rp. 5 triliun dan Kredit Modal Kerja (KMK) maksimal sebesar Rp2,1 triliun.

40. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The minutes of the shareholders general meeting of the Company No. RIS-05/D2.MBU/2010 dated 6 January 2010 on approval of budget and business plan for the year 2010 specifies:

a. *To extend the Non Cash Loan(NCL) of maximum IDR5 trillion and Working Capital Loan of maximum IDR2,1 trillion.*

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Penarikan kredit untuk pendamping investasi berupa *Cash Loan* sebesar Rp2,4 triliun dan Rp1,1 triliun untuk *Non Cash Loan*.
- c. Pengagungan aset tetap milik perusahaan berupa tanah dan bangunan di Jakarta dan Luar Jakarta berdasarkan nilai appraisal sebesar Rp348,41 milyar dalam rangka memenuhi persyaratan kredit dari perbankan.
- d. Penerbitan MTN dan atau obligasi maksimum sebesar Rp1 triliun, untuk itu pelaksanaannya agar dilaporkan kepada pemegang saham.
- e. Penghapusbukuan penyertaan pada PT Kias Intertrade sebesar Rp. 10.000.000.

Risalah RUPS PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. No.186/6/2010 yang dibuat oleh Dr. A. Partomuan Pohan S.H, LLM, Notaris Jakarta Selatan, tanggal 16 Juni 2010 tentang :

- a. Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
- b. Persetujuan dan Pengesahan Laporan PKBL dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.
- c. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.
- d. Penetapan tantiem tahun 2009, gaji dan honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2010.
- e. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, PKBL tahun buku 2010.

Risalah RUPS PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. No.187/VI/2010 yang dibuat oleh Dr. A. Partomuan Pohan S.H, LLM, Notaris Jakarta Selatan, tanggal 16 Juni 2010 tentang :

- a. Persetujuan menjaminkan sebagian besar atau keseluruhan aset milik Perseroan untuk memenuhi persyaratan fasilitas pinjaman modal kerja dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.
- b. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Notaris.

40. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- b. To get loans, as supplement to investment, of IDR2,4 trillion of cash loan and IDR1,1 trillion of non cash loan.
- c. To secure the Company's fixed assets consisting of lands and buildings, located in and outside of Jakarta, worth IDR348,41 billion as collateral to bank loan as required in the bank loan agreement.
- d. To issue medium term notes (MTN) and/or bonds to maximum IDR1 trillion, the execution of which should be reported to the shareholders.
- e. To write off the investment in PT Kias Intertrade amounting to IDR10.000.000.

The summary of the minute of the Company's shareholders general meeting No. 186/6/2010 made in the presence Mr. Partomuan Pohan S.H, LLM, the notary, dated 16 June 2010, on the following matters:

- a. Approval of annual report for the year ended 31 December 2009.
- b. Approval and endorsement of report on partnership and community development program for the year ended 31 December 2009.
- c. Authorizing distribution of profit after tax for the year ended 31 December 2009.
- d. Authorizing rewards and salaries, allowance and other facilities for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2010.
- e. Appointment of public accounting firm for audit on financial statements for the year 2010.

The minute of general shareholders meeting of the Company No.187/VI/2010 made in the presence of the notary Dr. A. Partomuan Pohan S.H, LLM, at South Jakarta, on 16 June 2010 concerning:

- a. The approval for pledging substantial or the entire part of assets belonging to the Company as collateral to meet provisions of working capital loan facilities from banking or non banking financial institutions.
- b. The approval of amendments to the Company's articles of association.
- c. The granting of proxy with rights for substitution to the Board of Directors of the Company to restate the resolution of the general shareholders meeting in a notary deed.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- d Menyetujui perubahan peruntukan penggunaan dana hasil IPO yang semula "Sekitar 7 % untuk investasi pada pembangunan Hotel Kav N-5 Nusa Dua Bali dan Park Hotel Bandung" diubah menjadi "Penyertaan modal pada perusahaan *Joint Venture* yang akan didirikan dalam rangka pembangunan dan pengelolaan Hotel Kav N-5 Nusa Dua Bali dan Park Hotel Bandung"

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

42. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) - Revisi yang telah diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tetapi belum efektif pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- PSAK No.50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK No.50 (1998) - Akuntansi Investasi Efek tertentu.
- PSAK No.55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, menggantikan PSAK No.55 (Revisi 1999) - Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

40. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d The approval of a change in the provision of fund derived from IPO, which initially said: "Approximately 7% is provided for investment in constructions of Kav N-5 Nusa Dua Bali and Park Hotel Bandung hotels", to become: "Investment in a joint venture to be established in relation to constructions and management of Kav N-5 Nusa Dua Bali and Park Hotel Bandung hotels".

41. SUBSEQUENT EVENT

There is no significant event subsequent to the balance sheet date.

42. ECONOMIC CONDITION

The Company's activities are affected in the future by the economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, as well as decrease in value of shares that may affect the economic growth. Economic improvement and recovery depends on several factors such as monetary and fiscal policies by the government and other factors, which are beyond control of the company. This financial report, encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The followings are the summaries of revision Financial Accounting Standards (SFAS) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but which are not effective in 2009 are as follows:

- SFAS No.50 (Revised 2006) - Financial Instruments : Presentation and Disclosure, supersedes SFAS No.50 (1998) - Accounting for Certain Investment in Securities.
- SFAS No.55 (Revised 2006), Financial Instruments : Recognition and Measurement, supersedes SFAS No.55 (1999) - Accounting for Derivative Instrument and Hedging Activities.

43. **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU (lanjutan)**

Standar ini awalnya akan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009, namun pada tanggal 30 Desember 2008, sesuai surat No.1705/DSAK/IAI/12/2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya dua PSAK Revisi tersebut selama 1 (satu) tahun atau menjadi berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan telah menerapkan standar ini terhadap laporan keuangan mulai tahun 2010.

43. **REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

These Standards is to be applied prospectively for the period beginning on or after 1 January 2009, but on 30 December 2008, through the letter No. 1705/DSAK/IAI/12/2008, DSAK-IAI has announced the postponement of those SFAS for a year or will be applicable for financial statements covering period beginning on or after January 2010.

The Company has adopted these standards on the financial statements for the year 2010.

44. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 yang diselesaikan pada tanggal 23 Pebruari 2011.

44. **RESPONSIBILITY OF THE PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements and notes thereto for years ended 31 December 2010 and 2009. They were completed on 23 February 2011.